



# AKREDITASI PROGRAM STUDI SARJANA S1

## EVALUASI DIRI



**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**

## **KATA PENGANTAR**

Atas Berkat Rohmat Alloh Yang Mahas Kuasa

Assalamualaikum Wr.Wb. Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT karena dengan rahmat-Nya penyusunan Evaluasi Diri Program Studi Sarjana Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya (UINSA) ini dapat terselesaikan dengan baik. Penyusunan Evaluasi Diri merupakan proses evaluasi internal program studi yang menjadi tolak ukur penjaminan mutu penyelenggaraan pendidikan. Evaluasi diri merupakan kegiatan yang sangat penting dalam sektor pendidikan tinggi. Laporan evaluasi diri ini bertujuan untuk penilaian kondisi profil program studi guna pemutakhiran data program studi yang komprehensif, perencanaan dan strategi pengembangan guna memperbaiki kualitas lulusan secara terukur dan terarah.

Laporan Evaluasi Diri ini disusun dengan memperhatikan format dan pedoman yang diberikan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) meliputi; Kata pengantar, Daftar isi, Rangkuman eksekutif, Susunan tim penyusun dan deskripsi tugasnya, Deskripsi swot setiap komponen, Analisis SWOT, dan Referensi. Kami ucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan Evaluasi Diri ini. Besar Harapan kami bahwa laporan evaluasi diri ini dapat memberikan gambaran profil input, proses, output dan outcome penyelenggaraan pendidikan pada program studi kami. Kami menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, sehingga saran dan masukan selalu kami harapkan. Akhirul kalam,

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Surabaya, 27 Maret 2020  
Tim Penyusun Laporan Evaluasi Diri  
Program Studi S-I Sistem Informasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

M. Andik Izzuddin, MT  
NIP. 198403072014031001



## **DAFTAR ISI**

KATA PENGANTAR.....	I
DAFTAR ISI.....	II
RANGKUMAN EKSEKUTIF.....	III
SUSUNAN TIM EVALUASI DIRI .....	vii
DESKRIPSI TUGAS .....	viii
KOMPONEN A .....	I
KOMPONEN B .....	13
KOMPONEN C.....	40
KOMPONEN D.....	85
KOMPONEN E.....	115
KOMPONEN F.....	160
KOMPONEN G.....	177
ANALISIS SWOT .....	203
STRATEGI PENGEMBANGAN.....	210
REFERENSI.....	211

## **RANGKUMAN EKSEKUTIF**

### **Statement Visi Misi**

Visi Program Studi Sistem Informasi adalah Menjadi Program Studi Sistem Informasi yang unggul dan kompetitif bertaraf International berlandaskan pada nilai-nilai keislaman. Sedangkan misi dari prodi adalah sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan pendidikan ilmu-ilmu keislaman multidisipliner serta sains dan teknologi yang unggul dan berdaya saing.
2. Mengembangkan riset ilmu-ilmu keislaman multidisipliner serta sains dan teknologi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.
3. Mengembangkan pola pemberdayaan masyarakat yang religius berbasis riset

### **Tujuan Program Studi Sistem Informasi**

1. Menghasilkan lulusan yang unggul dalam bidang Sistem Informasi yang mampu memberikan kontribusi bagi masyarakat.
2. Menghasilkan lulusan yang profesional dalam bidang sistem informasi dan memiliki daya saing di tingkat nasional, regional, dan internasional.
3. Menghasilkan lulusan sistem informasi yang memiliki akhlakul karimah, ketajaman analisis, jiwa kepemimpinan, jiwa technopreneur, kreatif dan komunikatif serta berkontribusi dalam pemanfaatan sistem informasi untuk pemberdayaan masyarakat sesuai kearifan lokal

### **Growth Highlight**

Program Studi (S-1) Sistem Informasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya berdiri sesuai dengan SK No.458a/E/O/2013 pada tanggal 27 September 2013 dan mulai beroperasi pada 1 September 2014. Visi Prodi Sistem Informasi direncanakan akan diraih pada tahun 2045. Batasan waktu tersebut ditetapkan dengan mempertimbangkan kuantitas dan kualifikasi dosen serta kualitas sarana prasarana yang telah memadai dan memenuhi kualifikasi. Sehingga diharapkan



pada tahun tersebut Program Studi Sistem Informasi UINSA dapat meraih visi yang dicanangkan yaitu unggul berkompetitif ditingkat International.

*Scientific vision* dari prodi Sistem Informasi UIN Sunan Ampel terletak pada “**Islamic Green Computing**” yang menjadi penciri dari prodi Sistem Informasi lainnya sebagai bentuk aktualisasi Integrated Twin Towers. Pengembangan di bidang akademis menekankan pada dihasilkannya Sarjana Sistem Informasi yang menguasai kompetensi dibidang teknologi, manajemen dan sistem cerdas sehingga siap berkontribusi pada masyarakat dengan tetap berlandaskan pada nilai-nilai keislaman. Hal ini dapat diperoleh melalui proses pembelajaran dan evaluasinya, di mana mahasiswa sebagai sentral dalam proses pembelajaran, dan Dosen berperan sebagai fasilitator. Pengembangan manajemen kelembagaan diarahkan pada terbentuknya program studi yang mampu bersaing dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas.

Secara organisasi dan sistem tata pamong, manajemen tata kelola program studi berjalan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing. Kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan oleh program studi merupakan hasil diskusi/musyawarah/pleno yang melibatkan perwakilan civitas akademika Program Studi Sistem Informasi UIN Sunan Ampel Surabaya. Evaluasi penyelenggaraan pendidikan dilakukan oleh Gugus Kendali Mutu (GKM) sehingga dapat menjadi dasar pengembangan dan perbaikan atau tindak lanjut di tahun selanjutnya. Dalam pengembangan manajemen kelembagaan, Ketua Prodi dibantu oleh Sekretaris Prodi yang menaungi Koordinator Bidang Keilmuan, Koordinator Skripsi, Koordinator Program Praktik Kerja Lapangan (PKL) dan Koordinator Laboratorium.

Pada Tahun ajaran 2018/2019 mahasiswa Program Studi Sistem Informasi berjumlah 255 mahasiswa. Program Studi Sistem Informasi telah meluluskan 29 lulusan dengan presentase dengan prosentasi 98% masa studi diselesaikan dalam



8 semester dengan rata-rata IPK lulusan sebesar 3,50. Selain itu dari data tracer studi 89,47 % lulusan Program Studi Sistem Informasi memperoleh pekerjaan sesuai dengan bidang keahlian dengan masa tunggu lulusan 0-3 bulan. Pelatihan-pelatihan skill akademik, kepemimpinan dan keagaman telah dilakukan guna pembekalan kompetensi lulusan. Beberapa mahasiswa juga menunjukkan prestasi baik tingkat nasional maupun global.

Program Studi Sistem Informasi memiliki sumber daya manusia sebanyak 16 dosen dengan prosentase kualifikasi pendidikan 80% magister dan 20% doktor sesuai keilmuan prodi. Sampai dengan Tahun 2018/2019, 6 orang dosen Sistem Informasi sedang studi S-3. Untuk mendukung performa prodi dalam menyelenggarakan pendidikan, prodi Sistem informasi memiliki dukungan tenaga teknisi sebanyak 10 orang dan 12 pustakawan.

Sebagai penyelenggara pendidikan, prodi Sistem Informasi secara berkala telah melakukan peninjauan kurikulum baik review maupun redesign kurikulum. Upaya perbaikan kurikulum dilakukan berdasarkan masukan stakeholder yaitu pengguna lulusan, mahasiswa dan juga mempertimbangkan masukan dari asosiasi. Hal tersebut dilakukan guna memperoleh format yang tepat untuk mendukung tercapainya visi misi secara kontinyu. Pengayaan kompetensi dosen dan mahasiswa juga dilakukan sebagai upaya peningkatan proses pembelajaran secara holistik. Untuk mendukung suasana akademik, prodi Sistem Informasi memiliki fasilitas beberapa laboratorium bidang minat, ruang kuliah, perpustakaan dan fasilitas akademik lainnya serta fasilitas non akademik.

Rata-rata jumlah riset prodi Sistem Informasi per tahun adalah 18 penelitian. Dalam 3 tahun terakhir, publikasi karya ilmiah dosen tingkat nasional dan internasional mengalami peningkatan. Prodi Sistem Informasi juga memiliki 10 HKI (Hak Kekayaan Intelektual) baik berupa buku, maupun karya ilmiah. Hal tersebut

masih perlu peningkatan agar integrasi pelaksanaan Tri Dharma dapat lebih signifikan.

Dengan informasi yang ada selama ini, maka dilakukan penyusunan evaluasi diri yang dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan Tri Dharma maupun kualitas lulusan program studi Sistem Informasi UIN Sunan Ampel.



## **SUSUNAN TIM EVALUASI DIRI**

Evaluasi diri Program Studi Sarjana Sistem Informasi UIN Sunan Ampel Surabaya disusun oleh tim dengan susunan sebagai berikut:

Penasehat	: <b>Ketua Penjaminan Mutu UIN Sunan Ampel</b> Prof. Dr. H.Ali Mudlofir, M.Ag
Penanggung Jawab	: <b>Wakil Dekan I Fakultas Sains dan Teknologi</b> Dr. Evi Fatimatur Rusdiyah, M.Pd
Ketua	: <b>Ketua Program Studi Sistem Informasi</b> M.Andik Izzuddin, MT
Sekretaris	: <b>Sekretaris Program Studi Sistem Informasi</b> Dwi Rolliawati, MT
Anggota	: <b>Dosen Program Studi Sistem Informasi</b> Indri Sudanawati Rozas, M.Kom Faris Muslihul Amin, M.MT Ilham, M.Kom Khalid, M.Kom Achmad Teguh Wibowo, M.Kom Nita Yalina, M.MT



## **DESKRIPSI TUGAS**

Tugas Penasehat:

- a) Memberikan gambaran umum tentang alur pembuatan laporan Evaluasi Diri
- b) Memberi saran dan petunjuk dalam menyusun laporan Evaluasi Diri yang baik dan terarah

Tugas Penanggung Jawab:

- a) Mengkoordinir seluruh ketua pelaksana penyusunan Evaluasi Diri program studi
- b) Memonitor pelaksanaan pembuatan laporan Evaluasi Diri, borang pengelola dan borang program studi

Tugas Ketua:

- a) Menyusun laporan Evaluasi Diri Program Studi
- b) Menyusun laporan Borang Program Studi
- c) Mengkoordinir proses pembuatan laporan Evaluasi Diri Program Studi
- d) Melaporkan capaian pembuatan laporan Evaluasi Diri Program Studi kepada Penanggung Jawab

Tugas Sekretaris:

- a) Bersama Ketua menyusun laporan Evaluasi Diri Program Studi
- b) Bersama Ketua menyusun laporan Borang Program Studi
- c) Mengkoordinir penyediaan data penunjang pembuatan laporan Evaluasi Diri

Tugas Anggota:

- a) Membantu menyusun laporan Evaluasi Diri Program Studi
- b) Membantu menyusun laporan Borang Program Studi
- c) Membantu sekretaris menyediakan data yang diperlukan dalam proses pembuatan laporan
- d) Mengolah data untuk penyusunan borang Program Studi dan penunjang data evaluasi diri Program Studi



UIN SUNAN AMPEL  
SURABAYA

## KOMPONEN A

# EVALUASI DIRI PROGRAM STUDI SARJANA

## PROGRAM STUDI **SISTEM INFORMASI**

PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI (SI)  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

# A

## **KOMPONEN A**

### **Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Serta Strategi Pencapaian**

#### **Pendahuluan**

UIN Sunan Ampel Surabaya berdiri sejak tahun 2013 terhitung sejak ditetapkannya Perpres nomor 65 tahun 2013 tentang Perubahan IAIN Sunan Ampel menjadi UIN Sunan Ampel Surabaya. UIN Sunan Ampel mempunyai 9 Fakultas yaitu Fakultas Adab dan Humaniora, Dakwah dan Komunikasi, Tarbiyah dan Keguruan, Ushuludin dan Filsafat, Syariah dan Hukum, Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Ekonomi dan Bisnis Islam, Psikologi dan Kesehatan, serta Sains dan Teknologi

Merujuk pada Salinan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 458a/E/O/2013 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi Dalam Rangka Perubahan Bentuk Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sunan Ampel Surabaya menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Ampel Surabaya di Surabaya yang ditetapkan pada tanggal 27 September 2013, pada tahun 2019 Program Studi Sistem Informasi (Prodi SI) terhitung telah berdiri selama lima (5) tahun. Pengajuan akreditasi tahun 2019 ini adalah pengajuan akreditasi kedua.

Program Studi Sistem Informasi berada dibawah naungan Fakultas Sains dan Teknologi (FST). FST memiliki enam program studi sarjana yaitu Arsitektur, Teknik Lingkungan, Sistem Informasi, Ilmu Kelautan, Matematika dan Biologi. FST membawahi dua jurusan yaitu Jurusan Sains dan Jurusan Teknologi yang masingmasing membawahi tiga program studi. Menurut Peraturan Menteri Agama RI Nomor 8 tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam negeri Sunan Ampel Surabaya pasal 15, Fakultas dibantu oleh Jurusan yang merupakan satuan pelaksana akademik pada Fakultas yang mempunyai tugas menyelenggarakan program studi dalam satu (1) disiplin Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni. Adapun Prodi SI berada dibawah naungan Jurusan Teknologi.

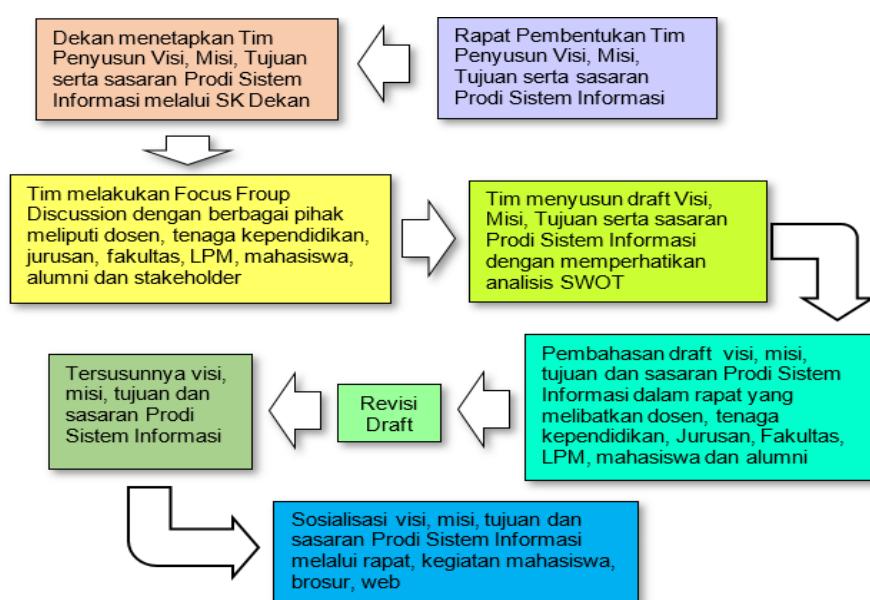


### A.1. Rumusan Visi Program Studi Konsisten dengan Visi Lembaga

Mekanisme penyusunan visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi pencapaian Prodi SI yang terbaru ditetapkan setelah perubahan status dari IAIN Sunan Ampel menjadi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya pada tahun 2013. Penyusunan visi, misi, tujuan, dan sasaran UIN Sunan Ampel Surabaya berdasar pada:

1. Rencana Induk Pengembangan UIN Sunan Ampel 2014-2045
2. Statuta UIN Sunan Ampel tahun 2015
3. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Menjadi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Proses penyusunan Visi, Misi dan Tujuan Prodi SI FST UIN Sunan Ampel surabaya didahului dengan perumusan visi dan misi Fakultas Sains dan Teknologi yang diturunkan dari grand desain rencana strategis Universitas. Pembentukan Tim Penyusun Visi-Misi Program Studi Sistem Informasi merujuk pada SK Dekan No. Un.08/1/Hk.00.5/SK/10/ VII/2014. Adapun gambaran mekanisme penyusunan visi, misi, tujuan dan sasaran Prodi SI sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

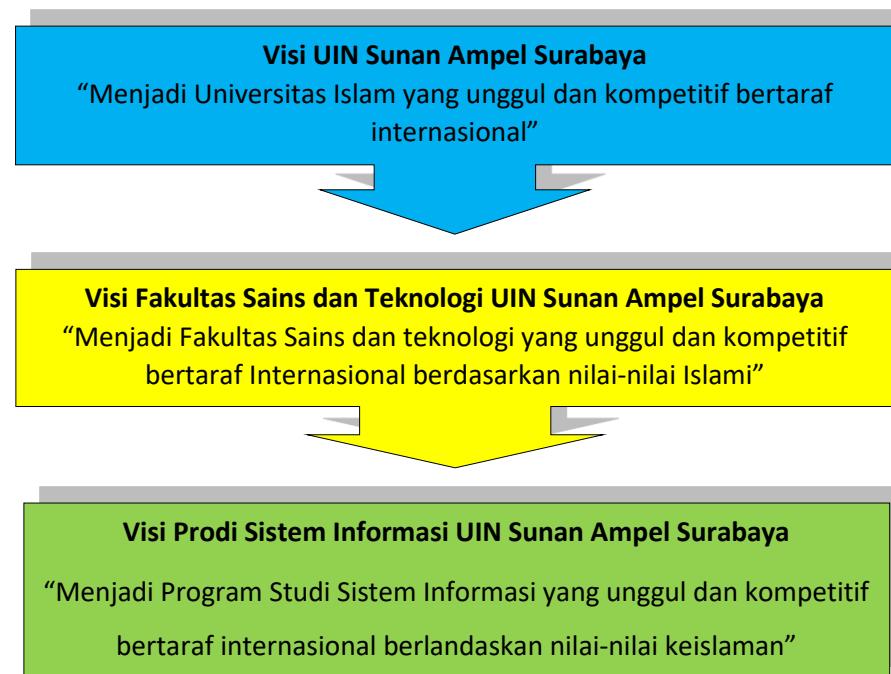


**Gambar A.1. Tahapan Penyusunan Visi Misi dan Tujuan Prodi SI**

Secara garis besar penyusunan visi, misi, tujuan dan sasaran Prodi SI dilakukan melalui empat tahap besar, yakni: (1) penyusunan draft yang melibatkan dosen dan tenaga kependidikan prodi Sistem Informasi; (2) pembahasan bersama perwakilan mahasiswa, alumni dan stakeholder; (3) revisi; (4) pembahasan di tingkat Fakultas.

Alur penyusunan visi Prodi SI telah konsisten dengan visi lembaga, baik ditingkatkan Universitas maupun Fakultas, lebih jelasnya digambarkan pada bagan berikut ini:

**Bagan A.2: Alur Penyusunan Visi Prodi SI**

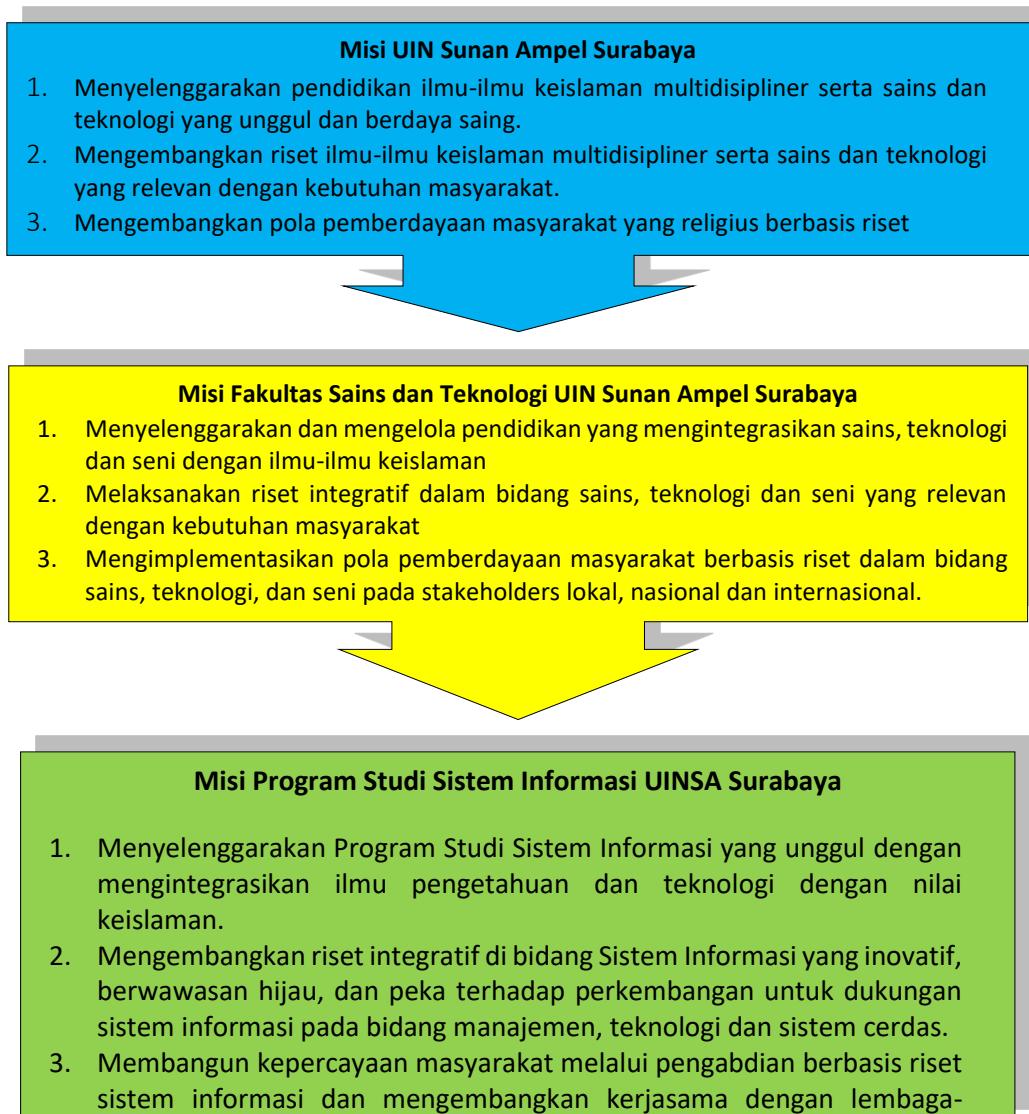


## A.2. Rumusan Misi Program Studi Sistem Informasi Konsisten dengan Misi Lembaga dan Penjabaran Visi Prodi

Penyusunan rumusan misi program studi disesuaikan dan atau diturunkan dari misi institusi yang ada di atasnya (Fakultas, Universitas). Dengan proses yang sama dalam mewujudkan visi Prodi SI, penyusunan misi berlangsung dalam tahapan yang liner melalui pembahasan yang melibatkan berbagai pihak. Alur penyusunan visi Prodi SI digambarkan pada bagan berikut ini:



**Bagan A.3: Alur Penyusunan Misi Prodi SI**



**A.3. Rumusan Tujuan Prodi Sistem Informasi Disusun dengan Merujuk pada Tujuan Lembaga dan Merupakan Turunan dari Misi Prodi**

Tujuan prodi SI merupakan rumusan dari Misi Prodi SI yang dikaitkan dengan Tujuan Fakultas Sains dan Teknologi sebagai struktur yang hirarki. Sehingga dalam perumusan tujuan Prodi SI perlu untuk memahami dan

menjabarkan dari kedua unsur tersebut. Sehingga tujuan Prodi SI digambarkan pada bagan berikut ini:

**Bagan A.4: Alur Penyusunan Tujuan Prodi SI**



#### **A.4. Rumusan Sasaran Prodi Sistem Informasi Merujuk pada Tujuan Prodi**

Sasaran yang ingin dicapai didasarkan pada rencana strategis program studi dan renstra fakultas yang disusun dan merujuk pada Rencana Strategis dan Bisnis UIN Sunan Ampel 2014-2019. Pada periode ini, sasaran yang ingin dicapai oleh Prodi Sistem Informasi, UIN Sunan Ampel seperti digambarkan dalam bagan 1.5 berikut:

**Bagan A.5: Alur Penyusunan Sasaran Merujuk pada Tujuan Prodi SI**

##### **Tujuan Prodi Sistem Informasi FST UINSA Surabaya**

1. Menghasilkan lulusan yang unggul dalam bidang Sistem Informasi yang mampu memberikan kontribusi bagi masyarakat.
2. Menghasilkan lulusan yang profesional dalam bidang sistem informasi dan memiliki daya saing di tingkat regional, nasional, dan internasional.
3. Meningkatkan kinerja riset yang mengandung integrasi ilmu keislaman dengan kajian sistem informasi
4. Memberikan kontribusi program studi pada masyarakat melalui pengabdian masyarakat berbasis riset
5. Mewujudkan tata kelola program studi yang bersih dan sehat
6. Menghasilkan karya ilmiah di tingkat nasional dan internasional
7. Menghasilkan lulusan sistem informasi yang memiliki akhlakul karimah, ketajaman analisis, jiwa kepemimpinan, jiwa technopreneur, kreatif dan komunikatif serta berkontribusi dalam pemanfaatan sistem informasi untuk pemberdayaan masyarakat sesuai kearifan lokal.



##### **Sasaran Prodi Sistem Informasi FST UINSA Surabaya**

1. Sarjana Sistem Informasi yang menguasai kompetensi dibidang teknologi, manajemen dan sistem cerdas sehingga siap berkontribusi pada masyarakat.
2. Sarjana Sistem Informasi yang profesional dalam bidangnya dan dengan bekal keilmuan yang dimiliki mampu bersaing di tingkat regional, nasional, dan internasional.
3. Mendorong terwujudnya riset-riset dengan kajian terkini yang mengandung integrasi ilmu keislaman dengan kajian sistem informasi
4. Program Studi Sistem Informasi yang melalui hasil risetnya dapat memberikan kontribusi pada masyarakat melalui pengabdian masyarakat berbasis riset
5. Semangat integritas pada seluruh lini Program Studi Sistem Informasi sehingga mampu mewujudkan tata kelola yang bersih dan sehat
6. Program Studi Sistem Informasi yang mampu menghasilkan naskah publikasi berupa karya ilmiah di tingkat nasional dan internasional
7. Sarjana Sistem Informasi yang ber-akhlakul karimah, ketajaman analisis, jiwa kepemimpinan, jiwa technopreneur, kreatif dan komunikatif berdasar pada nilai-nilai kearifan lokal.

Kualifikasi dari sasaran yang dirumuskan pada Bagan A.5 tersebut dijelaskan sebagai berikut:

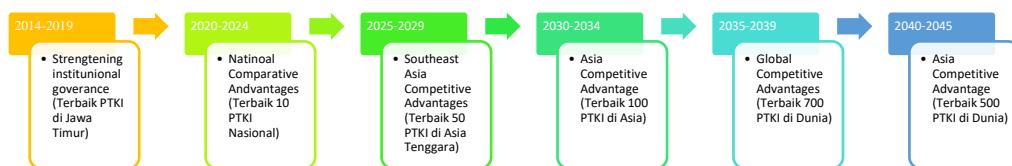
1. Sarjana Sistem Informasi yang menguasai kompetensi dibidang teknologi, manajemen dan sistem cerdas sehingga siap berkontribusi pada masyarakat, dengan kualifikasi:
  - a. Penyelenggaraan pendidikan diarahkan pada peningkatan kompetensi sesuai bidang keilmuan dan keminatan Sistem Informasi
  - b. Memiliki *visiting lecturer* setiap tahun akademik
  - c. Memiliki pengalaman kerja praktek pada stakeholder yang linier dengan peminatan
  - d. Menamatkan pendidikan dengan mengambil tema skripsi yang sesuai dengan peminatan yang telah dipilih
2. Sarjana Sistem Informasi yang profesional dalam bidangnya dan dengan bekal keilmuan yang dimiliki mampu bersaing di tingkat regional, nasional, dan internasional, dengan kualifikasi:
  - a. Perkuliahan prodi mengadopsi kebaruan informasi melalui upaya *update* bahan pustaka pengajaran dari sumber terbaru.
  - b. Produk penelitian yang dihasilkan oleh dosen dan atau mahasiswa baik yang dilakukan secara mandiri, institusi, maupun hibah nasional yang sesuai dengan bidang sistem informasi.
  - c. Memiliki publikasi karya ilmiah hasil penelitian baik dalam skala nasional maupun internasional yang sesuai dengan bidang sistem informasi.
3. Mendorong terwujudnya riset-riset dengan kajian terkini yang mengandung integrasi ilmu keislaman dengan kajian sistem informasi, dengan kualifikasi:
  - a. Produk skripsi yang dihasilkan secara textual menyertakan kajian integrasi nilai keislaman sesuai topik judul yang dipilih.
  - b. Memiliki jalinan kerjasama dengan lembaga dan dinas keagamaan yang diwujudkan melalui solusi sistem informasi untuk efisiensi dan efektifitas proses kerja pada lembaga dan dinas dimaksud.

- c. Menerbitkan jurnal prodi yang terus ditingkatkan mutu, baik secara kuantitas dan kualitasnya sehingga nilai indeksasinya meningkat.
- 4. Program Studi Sistem Informasi yang melalui hasil risetnya dapat memberikan kontribusi pada masyarakat melalui pengabdian masyarakat berbasis riset, dengan kualifikasi:
  - a. Menyusun pola pemberdayaan masyarakat yang tematik dengan basis keilmuan sistem informasi.
  - b. Memiliki karya pengabdian masyarakat berbasis produk sistem informasi yang bermanfaat dan tepat guna.
- 5. Semangat integritas pada seluruh lini Program Studi Sistem Informasi sehingga mampu mewujudkan tata kelola yang bersih dan sehat, dengan kualifikasi:
  - a. Memiliki pakta integritas sesuai dengan arahan dari Universitas.
  - b. Menerbitkan Standar Operasional Prosedur (SOP) dalam pelayanan publik baik intern maupun extern.
  - c. Penyusunan program kerja prodi melalui metode musyawarah untuk mencapai mufakat dengan keterwakilan pihak-pihak yang berkaitan.
- 6. Program Studi Sistem Informasi yang mampu menghasilkan naskah publikasi berupa karya ilmiah di tingkat nasional dan internasional, dengan kualifikasi:
  - a. Memiliki publikasi dari hasil penelitian pada jurnal nasional maupun internasional.
  - b. Memiliki program *coaching clinic* dengan mendatangkan pakar dalam bidang penulisan karya ilmiah untuk dosen dan mahasiswa
- 7. Sarjana Sistem Informasi yang ber-akhlakul karimah, ketajaman analisis, jiwa kepemimpinan, jiwa *technopreneur*, kreatif dan komunikatif berdasar pada nilai-nilai kearifan lokal, dengan kualifikasi:
  - a. Memiliki unit kegiatan mahasiswa tingkatan prodi yang aktif dan memperkuat kemampuan mahasiswa dalam bidang *softskill*.  
Memiliki jejaring komunitas keilmuan lintas perguruan tinggi.

### A.5. Analisis Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Prodi Sistem Informasi

Berdasarkan pada pernyataan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran di atas, maka prodi Sistem Informasi UIN Sunan Ampel Surabaya menggambarkan dalam *milestone* yang selaras, realistik dan saling terkait mulai dari Universitas, Fakultas sampai program studi yang dijelaskan sebagai berikut:

**Bagan A.6 Skema tonggak-tonggak pencapaian (milestones) UIN Sunan Ampel Surabaya (2014 – 2045)**



**Bagan A.7 Skema tonggak-tonggak pencapaian (milestones) FST UIN Sunan Ampel Surabaya (2014 – 2045)**



**Bagan A.8 Skema tonggak-tonggak pencapaian (*milestones*) Prodi Sistem Informasi UIN Sunan Ampel Surabaya (2014 – 2045)**



Sesuai dengan bagan-bagan di atas, maka prodi Sistem Informasi FST UIN Sunan Ampel Surabaya merumuskan penciri prodi adalah ***"Islamic Green Computing"***. Hal ini dapat dijelaskan dalam deskripsi yang merupakan penjabaran dari visi prodi sebagai berikut:

1. **Unggul** diterjemahkan sebagai memiliki kelebihan dan kekinian dalam merespon perkembangan pemenuhan kebutuhan pengguna melalui topik pengembangan dosen dalam perkuliahan, penelitian dosen, dan pengabdian masyarakat. Hal ini **dibuktikan dalam milestone tahap I: "Penguatan internal prodi"** antara lain dapat dibuktikan dengan telah mendapat *Institution's Oracle Academy*, ketepatan waktu lulus mahasiswa dengan IPK di atas 3,00. Pada **"Peningkatkan mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat"** antara lain dibuktikan dengan jumlah penelitian dan jurnal yang dimiliki baik di tingkatan lokal, nasional, dan internasional, serta perolehan HaKI dosen yang cukup signifikan. Usaha untuk mewujudkan nilai unggul ini akan terus dikembangkan sesuai *milestone* ke V yang diharapkan tercapai pada tahun 2045.
2. **Kompetitif** diterjemahkan prosi Sistem Informasi melalui usaha prodi dalam melaksanakan Tri Dharma mampu memiliki keunggulan yang berdaya saing. Hal ini **dibuktikan dalam milestone tahap I: "Penguatan**

**internal prodi**" antara lain dapat dibuktikan dengan waktu tunggu alumni untuk mendapatkan pekerjaan dan mendapatkan kerja sesuai bidang studinya yang baik, peningkatan profesionalisme dosen prodi melalui perolehan beasiswa S3 luar negeri. Pada "**Peningkatkan mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat**" antara lain dibuktikan dengan diperolehnya bantuan penelitian untuk research dosen dan penggunaan metode pengabdian menggunakan model ABCD (*Asset-Based Community Development*), PAR (*Participatory Action Research*), dan CBR (*Community Based Research*). Usaha untuk mewujudkan nilai kompetitif ini akan terus dikembangkan sesuai milestone ke V yang diharapkan tercapai pada tahun 2045.

3. **Bertaraf internasional** diterjemahkan Program Studi Sistem Informasi UINSA memiliki SDM yang siap dan kompeten untuk berkolaborasi dengan civitas akademika luar negeri dalam sebuah kegiatan ilmiah, serta memiliki kualifikasi yang mampu bersaing secara internasional. Hal ini **dibuktikan dalam milestone tahap I: "Penguatan internal prodi"** antara lain dapat dibuktikan dengan diperolehnya Institution's Oracle Academy, dan penghargaan juara 2 tingkat ASEAN kompetisi bidang IoT oleh lembaga SEAMEO. Pada "**Peningkatkan mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat**" antara lain dibuktikan dengan adanya hasil jurnal dan seminar internasional yang didapat oleh dosen, serta dijalannya kerjasama dengan lembaga luar negeri. Usaha untuk mewujudkan nilai bertaraf internasional ini akan terus dikembangkan sesuai milestone ke V yang diharapkan tercapai pada tahun 2045.
4. **Nilai-Nilai Keislaman** diterjemahkan Program Studi Sistem Informasi UINSA melalui penguatan mahasiswa melalui kurikulum yang bernilai integrasi, **perkuliahannya mahasiswa sesuai kurikulum** dalam semester awal harus telah lulus mata kuliah keislaman antara lain **Pengantar Studi Islam, Studi Qur'an dan Studi Hadits**. 3 (tiga) mata kuliah ini mengantarkan mahasiswa untuk memahami bahwasannya **Islam** sebagai **rahmat untuk**

**semesta alam secara umum akan selalu selaras dengan perkembangan zaman** dan secara khusus tentunya akan selalu **selaras dengan perkembangan dunia sains**. Usaha untuk mewujudkan nilai-nilai keislaman dalam visi prodi Sistem Informasi ini akan terus dikembangkan dan disempurnakan sesuai milestone ke V yang diharapkan tercapai pada tahun 2045.



UIN SUNAN AMPEL  
SURABAYA



## KOMPONEN B

# EVALUASI DIRI PROGRAM STUDI SARJANA

## PROGRAM STUDI **SISTEM INFORMASI**

PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI (SI)  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA



## KOMPONEN B

### Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, Dan Penjaminan Mutu

#### Sistem Tata Pamong

Dalam mewadudkan system tata pamong Program Studi Sistem Informasi untuk mendorong terwujudnya tata kelola organisasi yang baik (*good governance*) mengacu pada peraturan-peraturan yang berlaku di UIN Sunan Ampel Surabaya, seperti:

1. Statuta IAIN Sunan Ampel Surabaya tahun 2008
2. PMA No 56 Tahun 2015 Tentang Statuta UIN Sunan Ampel Surabaya
3. PMA No 8 tahun 2014 (Ortaker UIN Sunan Ampel Surabaya)
4. Manual Mutu UIN Sunan Ampel Surabaya
5. SOP UIN Sunan Ampel Surabaya 2015

Berdasarkan Ortaker UIN Sunan, tugas pokok dan fungsi struktur Prodi Sistem Informasi sebagai berikut:

##### a. Tugas Ketua Prodi Sistem Informasi

- 1) Koordinasi kegiatan pendidikan pada PSnya.
- 2) Melakukan perencanaan kebutuhan, penyeleksian, pembinaan dan pengembangan dosen.
- 3) Mengkoordinasi pembuatan silabus dan SAP.
- 4) Mengkoordinasikan pelaksanaan konsultasi mahasiswa dengan pembimbing akademik atau dosen wali.
- 5) Mengevaluasi kinerja dan mengusulkan kenaikan pangkat/ jabatan dosen.
- 6) Melakukan perencanaan daya tampung dan kualifikasi calon mahasiswa.
- 7) Melakukan perencanaan kebutuhan fasilitas pendukung proses pembelajaran.



- 8) Melakukan perencanaan kebutuhan anggaran pelaksanaan akademis.
- 9) Melakukan perencanaan kebutuhan koleksi referensi/ pustaka
- 10) Melakukan perumusan dan evaluasi kualifikasi dan kompetensi lulusan.
- 11) Melakukan perumusan baku mutu pendidikan program sarjana dan evaluasi dan pengembangan kurikulum.
- 12) Perencanaan, penyelenggaraan serta pemantauan dan evaluasi proses pendidikan.
- 13) Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- 14) Pengembangan PS.
- 15) Pengembangan kerjasama dan jaringan.
- 16) Penyusunan dan penyampaian laporan kegiatan tahunan PS kepada Gugus Kendali Mutu, dan Dekan.
- 17) Membuat pemetaan matakuliah pada setiap semester berdasarkan kurikulum yang berlaku.
- 18) Memvalidasi KHS yang dibuat oleh dosen pengampu matakuliah melalui program SIAKAD.
- 19) Membuat laporan atas perkembangan kegiatan prodi setiap semester kepada pimpinan.
- 20) Memutakhirkan akreditasi PS ke BAN PT.
- 21) Menerbitkan jurnal PS setiap semester.

**b. Tugas Sekretaris Prodi Sistem Informasi**

- 1) Mengadministrasi kegiatan prodi, dengan kegiatan: membantu Ketua PS dalam pelaksanaan PS; menyusun kegiatan PS secara administratif.
- 2) Melaksanakan tracer study, dengan kegiatan: menyusun instrumen pelacakan alumni; menyebarkan instrumen pelacakan alumni; secara online melalui media facebook dan google docs serta jalur

offline yang dikoordinasikan dengan staf subbag akademik yang tercatat dalam buku induk legalisir ijazah di subbag akademik.

- 3) Mengatur hal-hal yang berkaitan dengan tugas akhir mahasiswa, seperti: penentuan judul skripsi; seminar proposal; dan munaqosah.
- 4) Melaksanakan evaluasi dan upaya perbaikan terhadap semua langkah yang telah ditetapkan untuk mencapai keunggulan akademik.
- 5) Melakukan koordinasi dengan para dosen dalam upaya peningkatan kinerjanya.
- 6) Menyusun program pencapaian sasaran mutu Prodi dan secara periodik mengevaluasinya.
- 7) Menetapkan langkah operasional untuk pencapaian sasaran mutu universitas dan rencana mutu fakultas.
- 8) Melaksanakan perbaikan terhadap proses pembelajaran berdasarkan hasil temuan Audit Mutu Internal (AMI).
- 9) Melaksanakan sistem penjaminan mutu dan layanan akademik berbasis Information & Communication Technology (ICT).
- 10) Mengatur pembagian dosen penasehat akademik sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.
- 11) Menyelenggarakan, mengatur serta melakukan dokumentasi prestasi studi mahasiswa dalam Kartu Hasil Studi (KHS) sejak semester awal sampai selesai
- 12) Memberikan evaluasi dosenS persemester dengan Indek Kinerja Dosen.
- 13) Mengelola laboratorium sesuai dengan kepentingan dan profesi.
- 14) Meningkatkan appresiasi mahasiswa terhadap persoalan-persoalan akademik

### c. Tugas Koordinator Pengembangan Kurikulum



Berdasarkan SK Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Ampel Surabaya, menjelaskan tugas dan tanggung jawab koordinator pengembangan kurikulum sebagai berikut :

- 1) Mengkoordinasi pembuatan kurikulum prodi sistem informasi yang sesuai dengan perkembangan jaman dan kebutuhan dunia kerja
- 2) Mengawasi implementasi kurikulum yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar
- 3) Mengevaluasi kurikulum sehingga terus sesuai dengan perkembangan jaman

**d. Tugas Koordinator Kajian Islamic Green Technology and Management**

Berdasarkan SK Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Ampel Surabaya, menjelaskan tugas dan tanggung jawab Ketua Pusat Study Islamic Green Technology and Management sebagai berikut :

- 1) Melakukan pementaan penelitian berbasis *islamic green technology* dan *management*
- 2) Merencanakan, melaksanakan dan mengedalikan kegiatan penelitian dan pengadilan kepada masyarakat sesuai dengan ruang lingkup *islamic green technology* dan *management*.
- 3) Mencari, melakukan, membina serta meningkatkan kerjasama antar instansi maupun swasta
- 4) Menyusun arah kebijakan pusat study *islamic green technology* dan *management* yang sesuai dengan visi, misi dan tujuan LPPM-UINSA serta mendukung pula visi dan misi UINSA

**e. Tugas Koordinator Pengelolah Jurnal SYSTEMIC**

Berdasarkan SK Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Ampel Surabaya, menjelaskan tugas dan tanggung jawab Divisi Bidang Keahlian Teknologi Aplikasi sebagai berikut :

- 1) Mengusahakan indeksasi dan akreditasi jurnal.



- 2) Menentukan keanggotaan dewan editor.
- 3) Mendefinisikan hubungan antara penerbit, editor, mitra bestari, dan pihak lain dalam suatu kontrak.
- 4) Menerapkan norma dan ketentuan mengenai hak atas kekayaan intelektual, khususnya hak cipta.
- 5) Melakukan telaah kebijakan jurnal dan menyampaikannya kepada pengarang/ penulis, dewan editor, mitra bestari, dan pembaca.
- 6) Membuat panduan kode berperilaku bagi editor dan mitra bestari.
- 7) Memublikasikan jurnal secara teratur.
- 8) Menjamin ketersediaan sumber dana untuk keberlanjutan penerbitan jurnal.
- 9) Membangun jaringan kerjasama dan pemasaran.
- 10) Mempersiapkan perizinan dan aspek legalitas lainnya

**f. Tugas Divisi Bidang Keahlian Teknologi Aplikasi**

Berdasarkan SK Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Ampel Surabaya, menjelaskan tugas dan tanggung jawab Divisi Bidang Keahlian Teknologi Aplikasi sebagai berikut :

- 1) Merancang produk teknologi tepat guna berbasis riset dan pengabdian.
- 2) Membuat produk teknologi tepat guna berbasis riset dan pengabdian.
- 3) Melakukan pengujian teknologi tepat guna agar sesuai dengan kebermanfaatannya.

**g. Tugas Divisi Bidang Keahlian Manajemen**

Berdasarkan SK Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Ampel Surabaya, menjelaskan tugas dan tanggung jawab Divisi Bidang Manajemen sebagai berikut :

- 1) Melakukan standarisasi bidang teknologi berbasis framework ITIL

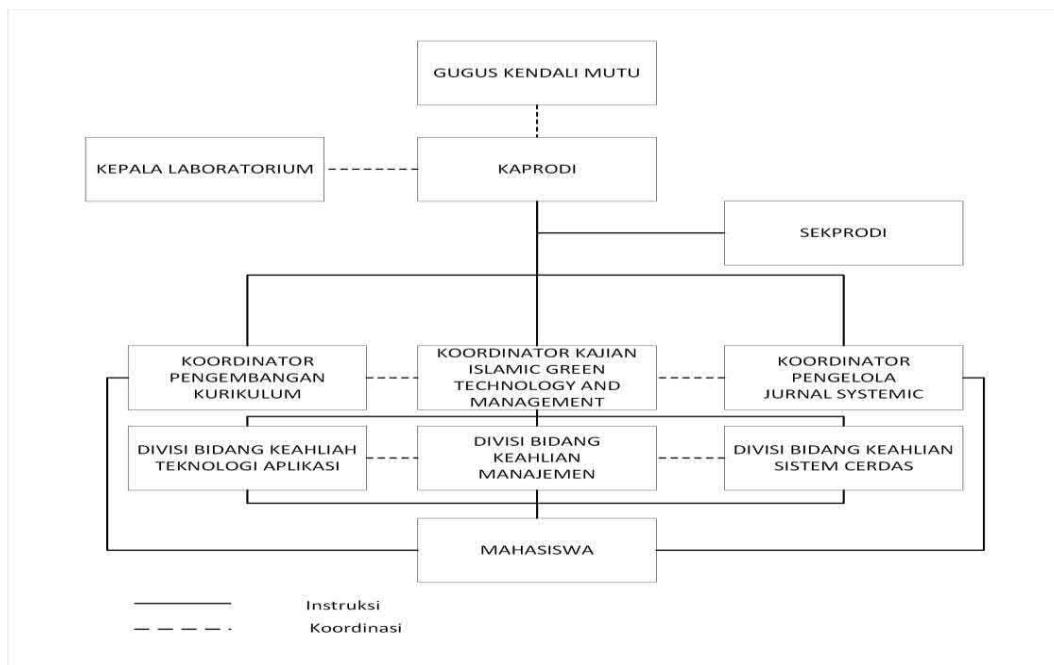
- 2) Mengatur standart pelayanan yang digunakan berbasis ISO
- 3) Membuat dokumentasi dari teknologi yang dibuat berdasarkan ITIL

**h. Tugas Divisi Bidang Keahlian Sistem Cerdas**

Berdasarkan SK Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Ampel

Surabaya, menjelaskan tugas dan tanggung jawab Divisi Bidang Sistem Cerdas sebagai berikut :

- 1) Menentukan kecerdasan buatan yang digunakan untuk permasalahan berbasis riset dan pengabdian masyarakat
- 2) Mengimplementasikan sistem cerdas terhadap produk teknologi yang dikembangkan



Gambar 2.1. Struktur Organisasi PS Sistem Informasi

Keterangan:

- a. Gugus Kendali Mutu : Mujib Ridwan, MT
- b. Kepala Laboratorium : Eva Agustina, M.Si
- c. Kaprodi : M. Andik Izzuddin, MT.
- d. Sekprodi : Dwi Rolliawati, MT
- e. Koordinator Pengembang Kurikulum : Ahmad Yusuf, M. Kom
- f. Koordinator Kajian Islamic Green Technology and Management : Ilham, M. Kom

- g. Koordinator Pengelola Jurnal Systemic : Indri Sudanawati Rozas, M. Kom
- h. Divisi Bidang Keahlian Sistem Cerdas : Khalid, M. Kom
- i. Divisi Bidang Keahlian Manajemen : Nita Yalina, S.Kom., M.MT
- j. Divisi Bidang Keahlian Teknologi Aplikasi : Achmad Teguh Wibowo, MT

## **B2. Sistem Kepemimpinan**

### **a. Kepemimpinan Operasional**

Kegiatan operasional yang dilakukan Prodi Sistem Informasi dalam menjalankan aktivitas akademik senantiasa di koordinir oleh Kaprodi dibantu oleh Sekprodi. Kegiatan operasional tersebut dilakukan dengan terencana dengan sepengetahuan pimpinan Fakultas Sains dan Teknologi dan atas usulan Dosen-dosen Prodi Sistem Informasi.

Ketua Prodi merupakan pejabat yang langsung membawahi sekretaris, staf dosen dan laboran. Kaprodi bertugas dalam memimpin dan mengelola operasional PS dan pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi secara optimal dalam rangka pencapaian visi, misi dan tujuan PS.

Dalam menjalankan tugas kepemimpinannya, Kaprodi menggunakan pola delegatif dimana masing-masing pejabat struktural dibawah Prodi diberikan tanggung jawab sesuai dengan tugas ataupun porsi kerja yang telah ditentukan dalam rangka menjalankan amanah Program Kerja yang telah ditetapkan. Dalam setiap distribusi tugas, Kaprodi melaksanakan fungsi *planning, organizing, actuating, controlling* dan *evaluating* agar pekerjaan dapat terlaksana dengan sebaik-baiknya.

Skema kegiatan operasional tahunan Prodi Sistem Informasi dan peran kepemimpinan Prodi dapat dijabarkan pada tabel berikut:

Tabel 2.1. Peran Kepemimpinan Operasional

No.	Kegiatan Operasional	Peran Pimpinan Prodi
-----	----------------------	----------------------

1	Menyusun dan melaksanakan program kerja dan anggaran tahunan Prodi, seperti pengayaan kompetensi mahasiswa, kuliah lapangan, praktikum, dan lain-lain	Mengkoordinir Dosen dan tenaga kependidikan dalam menyerap usulan kegiatan
2	Melaksanakan dan mengawal kegiatan tri dharma perguruan tinggi	Mengkomunikasikan dan mengkoordinasikan kegiatan tri dharma Dosen kepada pimpinan Fakultas
3	Kegiatan perwalian dan bimbingan mahasiswa	Melakukan monitoring proses perwalian terhadap dosen agar sesuai SOP
4	Melaksanakan evaluasi dan monitoring perkuliahan tiap semester	Melakukan monitoring Dosen dalam kegiatan perkuliahan serta mengevaluasi hasilnya untuk perbaikan ke depan
5	Membuat laporan kegiatan yang telah dilaksanakan	Mengkoordinir pembuatan laporan dan menyampaikan hasilnya kepada pimpinan fakultas
6	Pelaksanaan kegiatan akreditasi PS	Mengkoordinir Dosen dan Tenaga kependidikan dalam mengisi Borang Prodi

#### **b. Kepemimpinan Organisasional**

Untuk menjamin kepemimpinan organisasional yang efektif, Ketua Prodi mengkoordinir berbagai elemen terkait dengan komunikasi organisasi melalui rapat dan pengambilan keputusan sebagai sebagai berikut:

- 1) Rapat Fakultas, peserta terdiri Dekan, Wakil Dekan serta para Ketua Prodi dan Sekretaris Prodi. Biasanya diadakan setiap awal dan akhir semester, dan setiap bulan.

- 2) Rapat Jurusan, peserta terdiri Gugus Kendali Mutu, Sekretaris Jurusan, Ketua Prodi dan Sekretaris Prodi.
- 3) Rapat Pengurus Prodi, peserta terdiri dari Ketua Prodi, Sekretaris Prodi, Laboran serta tenaga kependidikan.
- 4) Rapat Dosen, peserta terdiri dari Ketua Prodi, Sekretaris Prodi, Dosen, Laboran.
- 5) Rapat Tim Jurnal, peserta terdiri dari Ketua Prodi, Sekretaris Prodi serta anggota tim jurnal.
- 6) Rapat Tim Borang, peserta terdiri dari Ketua Prodi, Sekretaris Prodi serta anggota tim borang Prodi.
- 7) Rapat Tim Kurikulum, peserta terdiri dari Ketua Prodi, Sekretaris Prodi serta anggota tim kurikulum.
- 8) Rapat Tim Ad-hoc, peserta terdiri dari Ketua Prodi, Sekretaris Prodi serta anggota tim ad-hoc yang disusun secara insidental, misalnya terkait kegiatan/event seperti seminar, kuliah lapangan, kuliah tamu, dan lain-lain.

**c. Kepemimpinan Publik**

Ketua PS dalam sektor kepemimpinan publik dalam berbagai kesempatan menjadi inisiator dan komunikator dalam membangun hubungan kerjasama dalam berbagai bentuk dengan lembaga eksternal. Kerjasama eksternal dilakukan dalam rangka pengembangan PS Sistem Informasi baik untuk kegiatan Tri Dharma Dosen maupun untuk pengembangan skill mahasiswa. Selain itu, pimpinan PS Sistem Informasi senantiasa mendorong para dosen agar mampu dapat memperluas peran dan menjadi rujukan publik bagi masyarakat.

Implementasi kepemimpinan publik dan kerjasama eksternal dengan lembaga dalam negeri yang pernah dilakukan oleh PS Sistem Informasi antara lain:

Tabel 2.2. Implementasi Kepemimpinan Publik PS Sistem Informasi



No .	Aspek Kepemimpinan Publik	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Tahun	Taraf
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	
1.	Menjalin Kerjasama Penguatan Kapasitas Dosen	SES (Senior Experten Services) Jerman	Kuliah tamu dan pendampingan bagi dosen dan mahasiswa	2016	Internasional
		Oracle Academy	Peningkatan kompetensi dosen dan mahasiswa dalam bidang pemrograman dan database	2014-skrg	Internasional
		MORA	Beasiswa kursus bahasa asing bagi dosen serta kuliah luar negeri	2015-skrg	Nasional
		SILE Canada	Kerjasama di bidang penelitian dan kompetensi dosen	2016-skrg	Internasional
2	Menjalin kerjasama penguatan dalam bidang kompetensi mahasiswa	LSP INIXINDO	Sertifikasi BNSP (bidang: programming)	2016	Nasional
		Traveloka	Penyelenggaraan kuliah tamu untuk mahasiswa	2016-skrg	Nasional
		Digital Sense	Tempat magang mahasiswa	2016	Lokal
		Jawa Pos	Tempat magang mahasiswa	2015-2016	Nasional
		Perusahaan Gas Negara	Penyelenggaraan kuliah tamu untuk mahasiswa	2016	Nasional
		Pemkab Sidoarjo	Tempat magang mahasiswa	2016	Lokal

		SIER	Sponsorship kegiatan himpunan mahasiswa	2016-skrg	Lokal
		ITS	Kerjasama himpunan mahasiswa sistem informasi	2016	Nasional
		Universitas Brawijaya	Kerjasama himpunan mahasiswa sistem informasi	2016	Nasional
		Catfiz Indonesia	Penyelenggaraan kuliah tamu untuk mahasiswa	2016-skrg	Lokal
		PT POS Indonesia Cabang Pasuruan	Tempat magang mahasiswa	2017	Nasional
		Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Sidoarjo	Tempat magang mahasiswa	2017	Lokal
		Semen Indonesia	Sponsorship kegiatan himpunan mahasiswa	2016-skrg	Nasional
3.	Menjalin kerjasama dalam bidang akademik	AISINDO ( <i>Association of Information System Indonesia</i> )	Pendampingan penyusunan kurikulum KKNI PS	2014-2015	Nasional
		Prodi Sistem Informasi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	Penyelenggaraan kuliah tamu untuk mahasiswa	2016-skrg	Lokal
		Bank Indonesia	Pemberian beasiswa mahasiswa berprestasi	2015-skrg	Nasional

4.	Menjalin Kerjasama dalam bidang penelitian dan pengabdian masyarakat	RRI Pro2 FM	Mengisi rubrik dengan tema ‘Gadget’ setiap bulan	2014-2016	Lokal
		Mitra Arofah	Penyelenggaraan pengabdian masyarakat	2016-skrig	Lokal
		SMK Kesehatan Al Yasini Pasuruan	Penyelenggaraan pengabdian masyarakat	2016-skrig	Lokal
		SMA Darul Mukhlisin Probolinggo	Penyelenggaraan pengabdian masyarakat	2016-skrig	Lokal
		SDIT AL Mukminun, Ngrambe, Jatim	Penyelenggaraan pengabdian masyarakat	2016	Lokal

Sedangkan aktivitas kepemimpinan publik pimpinan Prodi dan dosen Prodi Sistem informasi dijabarkan pada tabel berikut:

Tabel 2.3. Kepemimpinan Publik Prodi Sistem Informasi dan Keterlibatan dalam Kegiatan Organisasi.

No	Dosen	Organisasi/Asosiasi	Sebagai	Taraf
1	<b>Muhammad Andik Izzuddin, MT (Kaprodi)</b>	Panitia Nasional SPAN-UM PTKIN 2016-2018	Anggota	Nasional
		APTIKOM	Anggota	Nasional
		AISINDO	Anggota	Nasional
		Lembaga Dakwah NU(LDNU) Jatim	Anggota	Regional
		oracle academy 2015	Anggota	Internasional
2	<b>Dwi Rolliawati, MT (Sekprodi)</b>	Panitia Nasional Kompetisi Sains Madrasah 2018	Anggota	Nasional
		APTIKOM	Anggota	Nasional

		AISINDO	Anggota	Nasional
		DPD Organisasi Pemuda Shiddiqiyah (OPSHID) Lamongan 2016	Sekretaris	Lokal
		oracle academy 2016	Anggota	Internasional
		Tim Percepatan Sertifikasi Dosen Kementerian Agama 2015 - 2016	Anggota	Nasional
		Jurnal INFORM Unitomo	Reviewer	Lokal
3	Mujib Ridwan, S.Kom., M.T  (Ketua Jurusan Teknologi)	APTIKOM	Anggota	Nasional
		ADRI	Anggota	Nasional
		Lembaga Pendidikan Tinggi NU(LPTNU) Jatim	Anggota	Regional
		Ikatan Sarjana NU(ISNU) Kota Surabaya	Anggota	Lokal
4	Ilham, M. Kom	Panitia Nasional SPAN-UM PTKIN 2016-2018	Anggota	Nasional
		AISINDO	Anggota	Nasional
5	Achmad Teguh Wibowo, MT	Panitia Nasional SPAN-UM PTKIN 2016-2018	Anggota	Nasional
		ADRI	Anggota	Nasional
		APTIKOM	Anggota	Nasional
		Jurnal SMARTIC UNIKAMA	Reviewer	Lokal
6	Yusuf Amrozi, M.MT (Wakil Dekan Bidang Kerjasama dan	AISINDO	Anggota	Nasional
		ADRI	Anggota	Nasional

	Kemahasiswaan)	Lembaga Pendidikan Tinggi NU (LPTNU) Jawa Timur	Anggota	Regional
		Pengurus Bidang pada Asosiasi Forum Dekan Saintek PTKIN Indonesia, periode 2015-2018	Anggota	Nasional
		Asesor Badan Akreditasi Nasional Sekolah dan Madrasah (BAN S/M) Propinsi Jawa Timur sejak tahun 2005 sampai sekarang	Asesor	Regional
		Reviewer Beasiswa LPDP tahun 2015-2017	Reviewer	Nasional
		Dewan Pakar ISNU Surabaya periode 2019-2023	Anggota	Lokal
		Auditor Mutu Internal Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) UIN Sunan Ampel sejak 2014 sampai sekarang.	Auditor	Lokal
7	Faris Mushlihul Amin, M. Kom (Sekretaris Jurusan Teknologi)	Gerakan Pemuda Indonesia(GEPI) Jawa Timur	Wakil Ketua	Regional
		Jaringan Pendidikan Pemilih untuk Rakyat(JPPR) Jawa Timur	Wakil Ketua	Regional
		Lembaga Kajian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia(Lakpesdam) NU Malang	Wakil Ketua	Lokal
8	Indri Sudanawati Rozas, M. Kom	AISINDO	Kepala Humas	Nasional
9	Ahmad Yusuf, M. Kom	Panitia Nasional SPAN-UM PTKIN 2016-2018	Anggota	Nasional
		Panitia Nasional Kompetisi Sains Madrasah 2018	Anggota	Nasional
		APTIKOM	Anggota	Nasional
10	Khalid, M. Kom	APTIKOM	Anggota	Nasional

		AISINDO	Anggota	Nasional
		Lembaga Kajian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia(Lakpesdam) Jatim	Anggota	Regional
		oracle academy 2015	Anggota	Internasional
11	Moch Yasin, S.Kom., M. Kom, M.B.A.	AISINDO	Anggota	Nasional
12	Anang Kunaefi, M. Kom	Forum Silahturami Masyarakat Indonesia di Kumamoto (FUMIKU)	Ketua	Internasional
13	Bayu Adhi Nugroho, M. Kom	Association of Indonesia Postgraduate Student and Scholar Australia	Anggota	Internasional
14	Dr. A. Saepul Hamdani, M.Pd (Kepala Pusat Audit LPM UIN Sunan Ampel)	Asesor akreditasi SMA/ MA	Anggota	Nasional
		Dikdasmen Wilayah Muhammadiyah Jawa Timur	Pimpinan	Regional
15	Dr. Kusaeri, M.Pd (Kepala Pusat Pengembangan Mutu LPM UIN Sunan Ampel)	Panitia Nasional SPAN-UM PTKIN 2016-2018	Anggota	Nasional
		Panitia Nasional Kompetisi Sains Madrasah 2018	Anggota	Nasional
		Tim Pengembang Penilaian Hasil Belajar (PHB) Kurikulum 2013	Anggota	Nasional
		Kepala Pusat Pengembangan Standar Mutu Akademik pada Lembaga Penjaminan Mutu	Kepala Pusat	Nasional
		Reviewer International Journal of Instruction	Reviewer	Internasional
		Reviewer Nasional Penelitian di Direktorat Pendidikan Tinggi Islam Kemenag	Reviewer	Nasional

16	Dra. Imas Maesaroh, Dip. IM-Lib., M.Lib., Ph.D. (Kepala Pusat Data dan Sistem Informasi UIN Sunan Ampel)	AISINDO	Anggota	Nasional
----	--	---------	---------	----------

**B3. Partisipasi civitas academika dalam pengembangan kebijakan, serta pengelolaan dan koordinasi pelaksanaan program.**

Program Studi telah bekerjasama dan melibatkan stakeholder internal dan eksternal dalam proses pengembangan kebijakan, pengelolaan dan koordinasi pelaksanaan program. Kerjasama itu antara lain dalam bentuk rapat dosen Prodi untuk membahas evaluasi pengelolaan Program dan membahas rencana pengembangan ke depan, rapat-rapat acapkali juga melibatkan pengurus Himpunan Mahasiswa dalam rangka untuk membahas berbagai persoalan yang dihadapi mahasiswa dalam proses belajar mengajar serta rencana pelaksanaan kegiatan-kegiatan ilmiah mahasiswa seperti diskusi, seminar dan penelitian serta publikasi.

**B4. Perencanaan program jangka panjang (Renstra) dan monitoring pelaksanaannya sesuai dengan visi, misi, sasaran dan tujuan program.**

Rencana jangka panjang Prodi tercermin dalam skema tonggak capaian pada gambar berikut:

Gambar 2.1. Skema tonggak-tonggak pencapaian (*milestones*) Prodi Sistem Informasi UIN Sunan Ampel Surabaya (2014 – 2045)





Adapun mekanisme kendali agar VMTS Prodi dapat terealisasi melalui serangkaian mekanisme, antara lain seperti:

1. Feedback dari survey pemahaman vmts dan ketercapaian vmts oleh internal dan eksternal stakeholder
2. Rapat tinjauan manajemen yang berkala baik tiap semester dan akhir tahun
3. Dari hasil capaian Laporan Indikator Kinerja Utama (IKU)

Dari hasil tinjauan tersebut, maka dapat diputuskan strategi dan kebijakan untuk dapat mewujudkan VMTS Prodi sesuai dengan rencana jangka panjang tersebut.

#### **B5. Efisiensi dan efektivitas kepemimpinan.**

Berkaca dari deskripsi pada kepemimpinan operasional, organisasi dan public, serta mengacu pada SOP yang ada maka system kepemimpinan prodi cukup efektif dan efisien. Hal ini dibuktikan dengan tingkat keterserapan anggaran pada tahun 2018 adalah diatas 90 persen. Itu artinya program yang telah terprogram sesuai dengan anggaran RKAKL telah terlaksana.

#### **B6. Evaluasi program dan pelacakan lulusan.**

Evaluasi program dilakukan dengan melibatkan seluruh komponen dalam Prodi, GKM, fakultas dan secara berjenjang pada tingkat universitas. Keberadaan indicator kinerja utama (IKU) dan kontrak kinerja oleh pimpinan fakultas dan universitas sebagai bagian evaluasi. Pun demikian hasil tracer studi terhadap alumni dan pengguna lulusan. Dari hasil feedback dari alumni dan pengguna lulusan tersebut, menjadi dasar pertimbangan dalam evaluasi program oleh Prodi. Alamat link tracer study dapat diakses di [alumni.uinsby.ac.id](http://alumni.uinsby.ac.id)

**B7. Perencanaan dan pengembangan program, dengan memanfaatkan hasil evaluasi internal dan eksternal.**

Dalam hal merencanakan dan mengembangkan program, Prodi telah menggunakan hasil evaluasi internal dan eksternal yang sudah dilakukan.

Merujuk pada hasil evaluasi, Prodi mengadakan perubahan dan pengembangan kurikulum, silabus dan Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Fasilitas belajar mengajar di dalam kelas juga ditingkatkan dengan mengadakan kelas multimedia yang dilengkapi dengan fasilitas komputer multimedia dan LCD. Pengembangan fungsi laboratorium juga dilakukan dengan menambah koleksi buku-buku. Rencana pengembangan fasilitas laboratorium sebagai pusat data dan pengembangan kompetensi penelitian seperti fasilitas untuk penelitian di lapangan dan olah data kuantitatif dan kualitatif juga sedang diajukan. Kegiatan-kegiatan ilmiah, baik bagi dosen maupun mahasiswa, juga diadakan untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi dosen, termasuk pemilihan dosen berprestasi tiap semester.

**B8. Kerjasama dan Kemitraan**

Beberapa upaya yang telah dilakukan oleh Prodi untuk menjalin kerjasama dengan mitra. Hal ini dilaksanakan sebagai wujud kemitmen jejaring dengan masyarakat, pemasaran Prodi, serta untuk meningkatkan mutu lulusan dalam bentuk kerja praktek dan sebagainya. Kerjasama antara lain dilakukan

dengan asosiasi profesi, sekolah-sekolah, kelompok DUDI (Perusahaan, Kontraktor/Konsultan, dan lainnya). Adapun beberapa kerjasama dengan mitra adalah sebagai berikut:

Tabel 2.4. Hasil Kerjasama Kemitraan Prodi Sistem Informasi

No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Tahun	Manfaat yang Telah Diperoleh
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)
1.	Radio RRI Pro2	Talkshow Dunia Gadget	2015	Sarana mengenalkan PS kepada masyarakat serta memberikan pemahaman yang benar tentang pemanfaatan Teknologi Informasi bagi masyarakat
2.	AISINDO <i>(Association of Information System Indonesia)</i>	Pendampingan penyusunan kurikulum KKNI PS	2014-2015	Tim kurikulum mendapatkan benchmark dari asosiasi profesi sistem informasi
3.	LSP INIXINDO	Sertifikasi kompetensi mahasiswa (bidang: programming)	2016	Penyelenggaraan penguatan praktikum dan ujian sertifikasi profesi BNSP (Badan Nasional Sertifikasi Profesi)
4.	RRI Pro2 FM	Mengisi rubrik dengan tema ‘Gadget’ setiap bulan	2014-2016	Mengenalkan PS sistem informasi kepada khalayak, serta menyebarkan keilmuan kepada masyarakat.
5.	Prodi Sistem Informasi UIN Maulana	Penyelenggaraan kuliah tamu untuk mahasiswa	2016-skrng	Updating keilmuan di bidang sistem informasi dan teknologi informasi

	Malik Ibrahim Malang			
6.	Traveloka	Penyelenggaraan kuliah tamu untuk mahasiswa	2016-skrig	Updating keilmuan di bidang sistem informasi dan teknologi informasi
7.	Bank Indonesia	Pemberian beasiswa mahasiswa berprestasi	2015-skrig	Mendapat pendanaan sekaligus dukungan beasiswa
8.	Digital Sense	Tempat magang mahasiswa	2016	Mendapatkan tempat magang untuk mahasiswa sebagai sarana aplikasi keilmuan
9.	Jawa Pos	Tempat magang mahasiswa	2015-2016	Mendapatkan tempat magang untuk mahasiswa sebagai sarana aplikasi keilmuan
10.	Perusahaan Gas Negara	Penyelenggaraan kuliah tamu untuk mahasiswa	2016	Updating keilmuan terkait bidang sistem informasi dan teknologi informasi
11.	Pemkab Sidoarjo	Tempat magang mahasiswa	2016	Mendapatkan tempat magang untuk mahasiswa sebagai sarana aplikasi keilmuan
12.	Mitra Arofah	Penyelenggaraan pengabdian masyarakat	2016-skrig	Mengenalkan PS sistem informasi kepada khalayak, serta menyebarkan keilmuan kepada masyarakat.
13.	<b>SMK Kesehatan Al</b>	Penyelenggaraan pengabdian masyarakat	2016-skrig	Mengenalkan PS sistem informasi kepada khalayak, serta

	<b>Yasini Pasuruan</b>			menyebarluaskan keilmuan kepada masyarakat.
14.	<b>SMA Darul Mukhlisin Probolinggo</b>	Penyelenggaraan pengabdian masyarakat	2016-skrig	Mengenalkan PS sistem informasi kepada khalayak, serta menyebarluaskan keilmuan kepada masyarakat.
15.	Semen Indonesia	Sponsorship kegiatan himpunan mahasiswa	2016-skrig	Mendapat pendanaan sekaligus dukungan sponsor
16.	SIER	Sponsorship kegiatan himpunan mahasiswa	2016-skrig	Mendapat pendanaan sekaligus dukungan sponsor
17.	ITS	Kerjasama himpunan mahasiswa sistem informasi	2016	Mendapatkan kesempatan untuk berbagi pengalaman memanage himpunan mahasiswa sistem informasi
18.	Universitas Brawijaya	Kerjasama himpunan mahasiswa sistem informasi	2016	Mendapatkan kesempatan untuk berbagi pengalaman memanajen himpunan mahasiswa sistem informasi
19.	Catfiz	Penyelenggaraan kuliah tamu untuk mahasiswa	2016-skrig	Updating keilmuan terkait bidang sistem informasi dan teknologi informasi
20.	PT POS Indonesia Cabang Pasuruan	Tempat magang mahasiswa	2017	Mendapatkan tempat magang untuk mahasiswa sebagai sarana aplikasi keilmuan

21.	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Sidoarjo	Tempat magang mahasiswa	2017	Mendapatkan tempat magang untuk mahasiswa sebagai sarana aplikasi keilmuan
22	Kemenag Kanwil Jawa Timur	Mitra Pengguna Jasa	2018	Pembuatan aplikasi manajemen pengawas madrasah, dapat diakses di alamat <a href="http://ppkbjatim.org">http://ppkbjatim.org</a>
23	Kopertais Wilayah 4	Mitra Pengguna Jasa	2016	Pembuatan aplikasi finger kehadiran pegawai seluruh PTKIS dibawah naungan kopertais wilayah 4
24	<b>Yayasan YPBI (yayasan yg menaungi beberapa SMA/MA)</b>	Mitra Pengguna Jasa	2019	Pembuatan Aplikasi akademik, pegawai dan website STAI YPBI dapat diakses di <a href="https://ypwi.coffepeace.id">https://ypwi.coffepeace.id</a>

#### B9. Dampak hasil evaluasi program terhadap pengalaman dan mutu pembelajaran mahasiswa.

Pengembangan kurikulum, silabus dan RPS, serta peningkatan fasilitas kelas yang didasarkan pada hasil evaluasi menciptakan iklim pembelajaran yang lebih kondusif. Penambahan koleksi buku (fisik dan elektronik), terutama yang berbahasa asing, dimanfaatkan dengan baik oleh mahasiswa. Mahasiswa juga tampak antusias mengikuti kuliah-kuliah umum yang diadakan oleh Prodi dengan mendatangkan para pakar dari perguruan tinggi lain. Dari hasil tersebut terbukti tingkat kehadiran mahasiswa yang selalu tinggi. Keberadaan fasilitas pembelajaran berbasis web juga memberikan pengalaman belajar mahasiswa yang lebih variatif. Tingkat kehadiran dosen dan mahasiswa dalam

perkuliahannya di kelas juga semakin tinggi dengan pemberlakuan batas minimal kehadiran dosen 12 kali pertemuan dan 75% kehadiran untuk mahasiswa.

#### **B10. Pengelolaan mutu internal pada tingkat Program Studi**

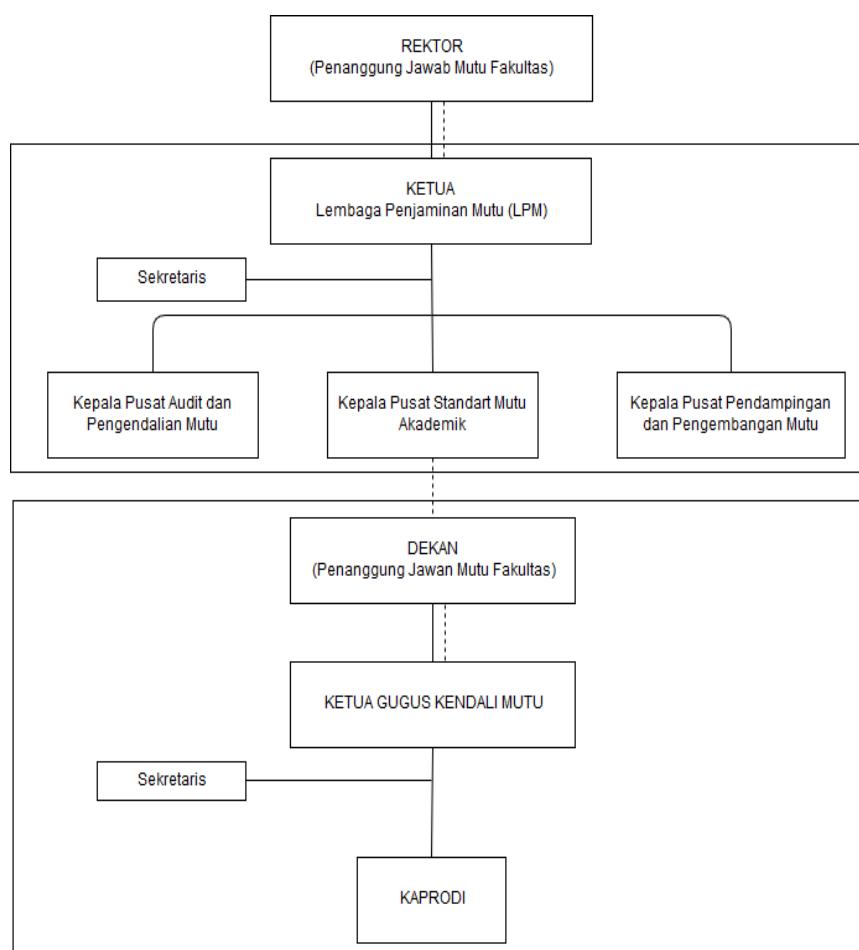
Penjaminan mutu Prodi melengkapi penjaminan mutu internal dan eksternal. Proses penjaminan mutu internal dilakukan oleh Gugus Kendali Mutu (GKM) yang berada dibawah koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM). GKM bertugas mengkoordinasikan, mengendalikan, mengaudit, memantau, menilai, dan mengembangkan mutu penyelenggaraan kegiatan akademik (Ortaker UINSA, PMA 8 tahun 2014 pasal 72), yang memiliki 3 Pusat sebagaimana diatur dalam pasal 77 yaitu; (a) Pusat Pengembangan Standar Mutu; (b) Pusat Audit dan Pengendalian Mutu, (c) dan Pusat pendampingan dan Pengembangan Mutu Mahasiswa. GKM melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pendidikan serta pelaksanaan SOP pelayanan secara berkelanjutan. Dalam menjalankan fungsinya GKM bertanggung jawab langsung kepada Rektor.

Mengacu pada Peraturan Menteri Agama RI Nomor 8 tahun 20141, tugas lembaga ini adalah mengembangkan, mengkoordinasikan, mengendalikan, mengaudit, memantau, dan menilai mutu penyelenggaraan kegiatan akademik. Dalam konteks pembelajaran, tugas tersebut dirinci menjadi:

- a) menyusun kebijakan mutu penyelenggaraan kegiatan akademik dan pembelajaran,
- b) menerapkan dan memelihara proses-proses yang dibutuhkan dalam implementasi sistem manajemen mutu akademik dan pembelajaran,
- c) memastikan ketercapaian sasaran mutu akademik dan pembelajaran serta tindak lanjut penanganannya bila ada keluhan proses layanan terkait mutu akademik dan pembelajaran,
- d) melakukan review terhadap dokumen-dokumen prosedur atau dokumen mutu terkait akademik dan pembelajaran, serta

- e) menyelenggarakan kegiatan audit mutu internal terkait proses pembelajaran sebagai komitmen implementasi sistem manajemen mutu akademik.

Di level fakultas, GKM dibentuk Untuk menopang kinerja LPM yang sesuai Surat Keputusan Rektor no 476 tahun 2018. GKM di masing-masing fakultas diketuai oleh Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan dan beranggotakan ketua dan sekretaris jurusan Berikut struktur organisasi di Lembaga Penjaminan Mutu.



Gambar 2.9. Struktur Organisasi LPM UINSA

#### B11. Hubungan dengan penjaminan mutu pada tingkat lembaga.

Sebagaimana tercermin pada gambar 2.9 diatas, maka secara hirarkial secara struktur Gugus Kendali Mutu Fakultas dibawah Dekan, tetapi secara

fungsi dibawah Lembaga Penjaminan mutu yang mempunyai kewenangan memastikan bahwa baseline mutu dapat direalisasikan.

**B12. Dampak proses penjaminan mutu terhadap pengalaman dan mutu hasil belajar mahasiswa.**

Melalui penyempurnaan kurikulum, silabi dan RPS yang memadukan teori dan praktek di lapangan mahasiswa memiliki lebih banyak pengalaman melakukan penelitian dan bentuk praktik praktek. Nilai hasil belajar mahasiswa juga mengalami peningkatan dengan rata-rata IPK Lulusan diatas 3,30. Feedback dari mahasiswa terhadap dosen juga menunjukkan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap dosen relatif tinggi dengan nilai di atas 3 (interval penilaian 1-5)

**B13. Metodologi baku mutu (benchmarking).**

Baku mutu (benchmarking) pada Prodi Sistem Informasi dilakukan dalam beberapa cara, antara lain mengundang pakar untuk sharing ide seputar pengembangan kelembagaan Prodi, juga dilakukan dengan mengumpulkan informasi tentang penyelenggaraan tata kelola Prodi oleh perguruan tinggi lain, baik dalam negeri maupun luar negeri. Hal ini untuk dapat dijadikan bahan perbandingan bagi pengembangan Prodi Sistem Informasi UIN Sunan Ampel Surabaya. Benchmarking terutama berkaitan dengan kurikulum, silabus, RPS, pengembangan fungsi laboratorium dan sistem informasi.

**B14. Pengembangan dan penilaian pranata kelembagaan.**

Sistem Penilaian pranata institusi dilakukan melalui sistem pelaporan kegiatan setiap akhir tahun oleh Prodi. Bentuk kegiatannya meliputi rapat evaluasi kerja dan penyusunan program kerja yang dilakukan secara koordinatif oleh Fakultas dengan melibatkan semua unsur pejabat fakultas. Melalui rapat evaluasi kerja tersebut, Prodi dinilai oleh semua unsur pimpinan fakultas dan lintas program studi serta dari Gugus Kendali Mutu.

**B15. Evaluasi internal yang berkelanjutan.**



Evaluasi internal dilaksanakan oleh Gugus Kendali Mutu setiap bulan sekali untuk mengevaluasi kinerja selama satu bulan dan setiap akhir semester untuk mengevaluasi keseluruhan penyelenggaraan proses pendidikan selama satu semester.

**B16. Pemanfaatan hasil evaluasi internal dan eksternal/akreditasi dalam perbaikan dan pengembangan program.**

Hasil evaluasi internal dan eksternal dimanfaatkan dalam menyusun Renstra Prodi, didasarkan pada kebutuhan Prodi dan hasil akreditasi. Prodi bersama fakultas dan universitas juga membuat Standard Operating Procedures (SOP) yang menjadi pegangan Prodi dalam pelayanan akademik dan non akademik.

**B17. Kerjasama dan kemitraan instansi terkait dalam pengendalian mutu.**

Dalam rangka kerjasama kemitraan dalam rangka penjaminan mutu, UIN Sunan Ampel telah bermitra dengan Kantor Penjaminan Mutu Institut Pertanian Bogor dalam bentuk, KPM IPB menjadi trainer dalam Pelatihan Audit Internal. Pesertanya adalah GKM masing masing unit.

**Analisis SWOT Komponen B:**

KEKUATAN	KELEMAHAN
<ul style="list-style-type: none"><li>• Tata pamong sangat Efisien dan efektif dalam menunjang pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran PS.</li><li>• Adanya sistem kepemimpinan, dan pengalihan (deputizing) serta akuntabilitas pelaksanaan tugas</li><li>• Terimplementasikannya perencanaan dan pengembangan program dalam memanfaatkan hasil evaluasi internal dan eksternal dan</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kontribusi kepemimpinan publik yang belum banyak merambah pada skala Internasional</li><li>• Belum dilaksanakan standarisasi internasional mengenai kualitas manajemen</li></ul>

<p>monitoring pelaksanaannya yang berkelanjutan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Terimplementasikannya sistem penjaminan mutu internal (GKM) dalam menjamin tercapainya perbaikan yang berkelanjutan</li> <li>• Terimplementasikannya evaluasi Internal dan pengendalian mutu atas kerjasama dan kemitraan instansi yang berkelanjutan</li> <li>• UINSA telah menerapkan SPMI dan Manual Mutu sebagai standar tata kelola penyelenggaraan pendidikan</li> </ul>	
<b>PELUANG</b>	<b>ANCAMAN</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terbukanya pemanfaatan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) 4.0 dalam mendukung pengelolaan tata pamong dan organisasi secara lebih efektif dan efisien, cepat dan akurat</li> <li>• Terbukanya pemanfaatan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) 4.0 dalam mendukung pengelolaan, penjaminan mutu dan sistem informasi yang terintegrasi dan transparan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tuntutan <i>stakeholder</i> terhadap tata pamong organisasi yang bersih dan kreatif</li> <li>• Tuntutan <i>stakeholder</i> terhadap sistem pengelolaan, penjaminan mutu dan sistem informasi yang terintegrasi dan transparan.</li> </ul>



UIN SUNAN AMPEL  
SURABAYA

## KOMPONEN C

# EVALUASI DIRI PROGRAM STUDI SARJANA

## PROGRAM STUDI **SISTEM INFORMASI**

PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI (SI)  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA



## KOMPONEN C KEMAHASISWAAN DAN LULUSAN

### C1. Sistem Rekrutmen Dan Seleksi Calon Mahasiswa

#### C1.1 Sistem Perekutan dan Calon Mahasiswa

Sistem rekrutmen mahasiswa baru mencakup: Kebijakan rekrutmen calon mahasiswa baru, kriteria seleksi mahasiswa baru, sistem pengambilan keputusan, dan prosedur penerimaan mahasiswa baru. Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru untuk program sarjana UIN Sunan Ampel Surabaya dapat dilaksanakan melalui beberapa jalur, ada yang melalui jalur prestasi dan tes tulis.

Adapun yang menggunakan jalur prestasi, yaitu:

- a) SNMPTN (Seleksi Nasional Masuk Perguruan tinggi Negeri) proses pendaftarannya secara online melalui portal [www.snmptn.ac.id](http://www.snmptn.ac.id)
- b) SPAN-PTKIN(Seleksi Prestasi Akademik Nasional Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri) proses pendaftarannya secara online melalui portal [www.span-ptkin.ac.id](http://www.span-ptkin.ac.id)

C1.2 Adapun yang melalui seleksi tulis, yaitu:

- a) SBMPTN (Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri) Proses pendaftaraanya secara online melalui portal [www.sbmptn.or.id](http://www.sbmptn.or.id)
- b) UM-PTKIN (Ujian Masuk Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri) proses pendaftarannya secara online melalui portal [www.um-ptkin.ac.id](http://www.um-ptkin.ac.id)
- c) SPMB Mandiri (Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru–Mandiri) proses pendaftarannya secara online melalui portal [www.uinsby.ac.id](http://www.uinsby.ac.id)

C1.3 Alur Daftar Ulang / Her-Registrasi Reguler

1. Setelah calon mahasiswa dinyatakan lulus tes/bebas test, boleh melakukan her-registrasi/daftar ulang untuk melakukan proses administrasi Pembayaran SPP dan Kelengkapan Berkas-berkas Persyaratan Pendaftaran Mahasiswa Baru.

2. Meminta Nomor Induk Mahasiswa (NIM) di Biro Administrasi Akademik dan Meminta Surat Pengantar Pembayaran SPP Angsuran 1 (pertama) ke Petugas Her-Registrasi dengan menunjukkan bukti surat Pernyataan Lulus Test/Bebas Test.
3. Selanjutnya melakukan transaksi Pembayaran SPP Angsuran 1 di Biro Keuangan (BIKU) atau bisa langsung ke Bank BTN UIN Sunan Ampel Surabaya dengan mengisi Formulir Pembayaran SPP Universitas ( Bukan Formulir Pembayaran Setoran Tunai )
4. Setelah dari Biro Keuangan/Bank, kembali lagi ke BAA/Kampus untuk melengkapi Persyaratan Berkas-Berkas Administrasi yang telah ditentukan dengan mengisi Formulir SIM Daftar Ulang/Her-Registrasi
5. Menyerahkan Semua Berkas antara lain Copy Kwitansi Pembayaran SPP dari BIKU (Warna Hijau) / BTN (Warna Biru) Ijasah & Transkrip Nilai Ujian Nasional, Pas Photo atau SKHUN bagi lulusan Tahun 2014.
6. FINISH/SELESAI Terima Kasih, Selanjutnya Tanyakan Informasi lainnya sampai waktu pelaksanaan Perkuliahan Semester Gasal (Semester 1). Alur ini dapat dilihat pada link [http://lpm.uinsby.ac.id/wp-content/uploads/2015/08/SOP\\_UINSA\\_2015.pdf](http://lpm.uinsby.ac.id/wp-content/uploads/2015/08/SOP_UINSA_2015.pdf)

**C2. Profil mahasiswa: akademik, Sosio-ekonomi, pribadi (termasuk kemandirian dan kreativitas).**

- a. Mahasiswa program studi Sistem Informasi sebagian besar berasal dari berbagai kabupaten di wilayah Jawa Timur, seperti, Mojokerto, Sidoarjo, Gresik, Lamongan, Madura dan sebagian kecil berasal dari luar Jawa Timur dan luar Jawa.
- b. Kriteria Peserta:
  1. Siswa SMA/SMK/MA/MAK kelas terakhir (kelas XII) yang akan mengikuti ujian nasional (UN).

2. Menyerahkan foto copy raport kelas XI semester gasal dan genap tahun terakhir, dan kelas XII semester Gasal dengan nilai rata-rata minimal 70 atau rangking 1 sampai 5 dalam kelas.
  3. Bagi yang memiliki prestasi juara 1, 2 dan 3 MTQ pada masa studi di SMA/MA dan SMK menyerahkan foto copy sertifikat juara yang
  4. Dilegalisir.
  5. Bagi yang memiliki prestasi hafal al-Qur'an minimal 10 juz pada masa studi di SMA/MA dan SMK menyerahkan copy sertifikat hafal yang telah dilegalisir.
  6. Memiliki kesehatan yang memadai sehingga tidak mengganggu proses perkuliahan.
  7. Tidak buta warna bagi program studi tertentu.
- c. Kemandirian mereka tampak dari aktifitas mereka membangun jaringan mahasiswa yang tergabung dalam organisasi Mahasiswa Program studi sistem informasi.
  - d. Kreatifitas mereka tampak dari kelompok-kelompok studi yang mereka bentuk dan tulisan-tulisan yang mereka buat untuk ditampilkan di mading mahasiswa Program studi sistem informasi (Himpunan Mahasiswa Program studi sistem informasi)
  - e. Hasil Studi mahasiswa Rata-rata memiliki IPK Semester yang cukup baik  
Keahlian/kemampuan yang merupakan keunggulan lulusan program studi Sistem Informasi terlihat pada Profil lulusan program studi sistem informasi adalah sebagai berikut:  

Dari capaian kompetensi yang dirancang, lulusan program studi sistem informasi secara garis besar diharapkan mampu menguasai empat kompetensi utama prodi ini, yaitu Program Developer, Administrator Database, Technopreneur, Konsultan IT. Secara lebih rinci, lulusan yang dihasilkan diharapkan memiliki kemampuan berikut:

    1. Memiliki keahlian/kemampuan merancang pengembangan software dalam berbagai spesifikasi program aplikasi

2. Keahlian/kemampuan di bidang pengembangan Database meliputi database Mysql dan Oracle.
3. Memiliki keahlian/kemampuan pengembangan Bisnis dan Implementasi teknologi pada dunia bisnis.
4. Keahlian/kemampuan di bidang IT Konsultan meliputi Analisis, Desain, Operator dan Administrator.

**C3. Keterlibatan mahasiswa dalam berbagai komisi yang relevan**

Keterlibatan mahasiswa dalam berbagai komisi yang relevan mahasiswa dilibatkan dalam berbagai kegiatan akademik, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, antara lain berbentuk: evaluasi kinerja dosen (pengisian angket akhir semester), berperan serta dalam seminar, stadium general, kuliah tamu, penelitian kolektif, dan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

No.	Nama Kegiatan dan Waktu Penyelenggaraan	Tingkat (Lokal, Wilayah, Nasional, atau Internasional)	Prestasi yang Dicapai
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Leadership Camp Bank Indonesia (11-13 November 2016, Bogor, Indonesia)	Nasional	Peraih beasiswa dan peserta
2	15th Anniversary International Thai Culture Camp 2017 (18-23 Januari 2017, FAA Chulalongkorn University, Bangkok, Thailand)	Internasional	Mewakili Indonesia
3	EDNA GENESIS Young Moslem Entrepreneur Competition 2016	Lokal	Grand Finalis
4	Lomba Hackathon PT. Telkom	Lokal	Participant
5	Desain Grafis "Lomba Logo Dinas Pangan"	Nasional	Peserta
6	Bisnis "Yang Muslim Enterpreneur"	Lokal	Peserta
7	Debat Bahasa Arab	Lokal	Peserta
8	Workshop Javacode Together ITS	Lokal	11 Besar Developer game
9	New Year Dance Cover Competition 2016	Lokal	Peserta

10	Event Hunter Indonesia Cup	Nasional	Peserta
11	Hackathon	Internasional	Peserta
12	BMX Street Beginer Class	Regional	Juara 2
13	Lomba Merakit Robot Di ROBOTA FAMILY Workshop 3	Regional	Peserta
14	Speaker Bekraf Developer Day (Surabaya Day)	Regional	Pemateri
15	Workshop Mage ITS 2017	Regional	Pemateri
16	IndonesiaNext 2016	Nasional	Peserta
17	ICT 2018 (Creative Cevelopment Competition)	Nasional	Juara 2
18	Edna genesis YOUNG MOSLEM ENTREPRENEUR COMPETITION (Bisnis Plan) 2018	Nasional	Juara 1
19	Edna genesis YOUNG MOSLEM ENTREPRENEUR COMPETITION (Bisnis Plan) 2018	Nasional	Juara 3
20	Gemastik 11 2018	Nasional	Peserta
21	3rd Southeast Asia Creative Camp: Internet of Things Online Workshop 2018	International	Juara 2

**Jumlah kegiatan tingkat:**

- Lokal = 6 kegiatan
- Wilayah/regional = 4 kegiatan
- Nasional = 8 kegiatan
- Internasional = 3 kegiatan

**C4. Kegiatan Ekstra-kurikuler.**

Kegiatan ekstra-kurikuler mahasiswa untuk mengembangkan nalar akademik, keterampilan dan bakat mahasiswa dilakukan melalui berbagai kegiatan. Seperti seminar, pelatihan yang diselenggarakan oleh Himaprofif dan unit kegiatan mahasiswa (UKM) di tingkat institut, fakultas, dan program studi. Kegiatan tersebut meliputi olahraga, kesenian seni musik Islami, dan seni baca qur'an. Selain aktif dalam berbagai Himpunan dan UKM atau organisasi intra kampus, mahasiswa Sistem Informasi juga aktif dalam organisasi ekstra kampus untuk mengembangkan bakat, minat dan kreatifitas mereka dalam berbagai

bidang. Dalam mengembangkan hazanah pemikiran mahasiswa program studi sistem informasi mengadakan kegiatan kemahasiswaan, antara lain:

1. Rapat Kerja Pengurus Himpunan Mahasiswa Program studi setiap tahun.
2. Mengikuti pertemuan dengan Pembantu Dekan I dan Pembantu Dekan III pada setiap awal semester.
3. Partisipasi kegiatan pertemuan Himpunan Mahasiswa Program studi sistem informasi se PTKIN,
4. Mengikuti seminar baik tingkat regional, nasional dan internasional.
5. Mengikuti berbagai lomba dan kompetisi Lokal, Nasional dan International

**C5. Keberlanjutan Penerimaan Mahasiswa (minat calon mahasiswa dan kebutuhan akan lulusan program studi).**

Minat calon mahasiswa terhadap Program studi sistem informasi dalam dua tahun ini (tahun 2017 dan 2018) mengalami mengalami penurunan. Pada tahun 2017, jumlah peminat 1324 orang, dan pada tahun 2018 menurun menjadi 696 orang. Asumsi penurunan ini dimungkinkan karena jumlah perguruan tinggi dalam rumpun elektro dan informatika di Indonesia pada umumnya dan jawa timur pada khususnya yang bertambah terutama pada perguruan tinggi umum baik negeri maupun swasta sehingga pilihan kuliah untuk lulusan SMA sedrajat semakin beragam. Upaya Program studi sistem informasi UINSA telah dilakukan dengan telah bergabung dengan perguruan tinggi negeri yang lain dalam penjaringan dan seleksi mahasiswa baru melalui SNMPTN (Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri) dan SBMPTN. Faktor pemicu lain dimungkinkan karena status UINSA sebagai Universitas Badan Layanan Umum yang pada tiap ajaran baru mengevaluasi besaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) mahasiswa baru. Upaya prodi untuk membantu UKT telah dilakukan dengan memberikan informasi dan rekomendasi terkait peluang beasiswa baik dari luar maupun dalam bagi mahasiswa yang membutuhkan.

Tabel C.1 Seluruh Mahasiswa Reguler

Tahun Akademik	Daya Tampung	Jumlah Calon Mahasiswa		Jumlah Mahasiswa Baru		Jumlah Total Mahasiswa		Jumlah Lulusan		IPK Lulusan Reguler			Persen Lulusan Reguler dgn IPK:		
		Ikut Seleksi	Lulus Seleksi	Reguler Bukan Transfer	Transfer	Reguler Bukan Transfer	Transfer	Reguler Bukan Transfer	Transfer	Min	Rat	Mak	<2.75	2.75-3.50	>3.50
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
TS-4	25	1657	28	25	0	25	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TS-3	35	1054	37	37	0	62	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TS-2	80	1150	81	78	0	140	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TS-1	80	1324	81	69	0	205	0	15	0	3.31	3.50	3.67	0.00	42.86	57.14
TS	80	696	81	73	0	262	0	14	0	3.30	3.50	3.65	0.00	44.44	55.56
JUMLAH	300	5881	308	282	0	694	0	29	0						
Rata-rata IPK untuk lulusan lima tahun terakhir = 3,5															

Masa studi rata-rata mahasiswa selama 8 semester

## **C6. Pelayanan untuk mahasiswa**

Program Studi Sistem Informasi menyediakan beberapa layanan kepada mahasiswa untuk menunjang proses pembelajaran dan penyaluran minat dan bakat mahasiswa, meliputi:

1. Dalam proses pembelajaran, pada umumnya dosen pengampu mata kuliah memberikan bantuan tutorial dalam penyelesaian soal-soal juga kisi-kisi materi pembelajaran untuk persiapan UTS maupun UAS.
2. Berkaitan dengan masalah akademik maupun non-akademik diberikan layanan Bimbingan dan Konseling, Layanan Minat dan Bakat
3. Pembinaan *soft skill* yang berkaitan dengan pengembangan kreativitas serta kemampuan berorganisasi, melalui kegiatan ekstra kurikuler dan aktivitas komisi dan kelompok bidang minat/kajian sistem informasi
4. Disamping itu mahasiswa juga diberikan pelayanan beasiswa, seperti GAKIN, Beasiswa Bidik Misi, Beasiswa Bank Indonesia, Dinas Sosial Surabaya dan Beasiswa Cahaya Pintar PLN
5. Layanan kesehatan (klinik Uinsa), dan asuransi kesehatan
6. Pelayanan lainnya seperti perpustakaan (ruang baca program studi), internet (Fakultas) dan koperasi (Koperasi Mahasiswa UINSA)

Bentuk-bentuk pelayanan yang diterima mahasiswa meliputi :

No.	Jenis Pelayanan kepada Mahasiswa	Bentuk kegiatan, Pelaksanaan dan Hasilnya
(1)	(2)	(3)
1	Bimbingan dan konseling	<p><b>Pelaksanaan</b> kegiatan bimbingan konseling mahasiswa diuraikan sebagai berikut:</p> <p>a. Bimbingan perwalian dan pemrograman setiap awal semester oleh dosen wali. Kegiatan perwalian dan pemrograman dilaksanakan setiap awal semester setelah mahasiswa menerima KHS (Kartu Hasil Studi). Mahasiswa melakukan perwalian untuk mengkonsultasikan rencana studinya di semester</p>

	<p>yang akan datang serta mengkomunikasikan kepada dosen wali rencana studi mereka beserta kendala-kendala yang mungkin dihadapi. Dengan demikian dosen wali dapat memberikan arahan kepada mahasiswa tentang alternatif solusi permasalahannya, baik masalah yang bersifat akademik maupun non akademik. Bimbingan perwalian dilakukan oleh dosen yang ditunjuk dengan SK dekan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>b. Bimbingan Konseling khusus yang difasilitasi oleh pihak Prodi Sistem Informasi. Bimbingan ini diberikan kepada mahasiswa yang memiliki problem/masalah berkaitan dengan kendala yang dihadapi oleh mahasiswa yang mengganggu proses perkuliahan. Waktu bimbingan tipe ini tidak ditentukan akan tetapi tergantung masalah yang dihadapi mahasiswa. Dalam melakukan bimbingan khusus ini, pimpinan prodi berkoordinasi dengan dosen wali.</li> <li>c. Penyelenggaraan Praktek Kerja Lapangan (PKL) sesuai dengan kurikulum program studi sistem informasi</li> <li>d. Seminar Proposal Proyek Akhir dan Seminar Proyek Akhir sesuai dengan kurikulum program studi sistem informasi</li> <li>e. Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)</li> <li>f. Program Mahasiswa Wirausaha (PMW)</li> <li>g. Bimbingan study banding dan studi industry</li> <li>h. Pembimbingan kegiatan PKKMB tiap tahun</li> <li>i. Pembimbingan dengan menggunakan userguide mahasiswa</li> </ul> <p>1. Pembimbingan masalah akademik maupun non akademik yang dilakukan oleh dosen wali. Standar Baku untuk Pembimbingan Akademik mengacu pada dokumen mutu dengan SOP, sedangkan untuk Pembimbingan Non Akademik mengacu pada dokumen mutu SOP Jadwal pembimbingan sesuai kesepakatan, 10 - 30 mahasiswa/dosen wali,</p> <p>2. Pembimbingan akademik untuk mahasiswa yang tidak naik semester (NSP/Naik Semester Percobaan), dilakukan oleh Dosen yang ditunjuk</p>
--	---

	<p>oleh Kaprodi. Standar Baku untuk Naik Semester Percobaan mengacu pada dokumen mutu Biro Akademik.Tiap awal semester baru selama 2 minggu, sesuai jumlah mahasiswa tidak naik semester</p> <p>3. Pembimbingan persiapan dan selama mahasiswa melakukan kerja praktek Standar Baku untuk Kerja Praktek mengacu pada dokumen mutu SOP (Usulan atau Proposal KP dan Bimbingan KP). Bimbingan dilakukan pada semester 6 oleh kaprodi dan sekprodi.</p> <p>4. Pembimbingan akademik untuk mahasiswa yang sedang mengerjakan Skripsi. Standar Baku untuk Skripsi mengacu pada dokumen mutu SOP (Penentuan Judul, Proposal dan Bimbingan Skripsi)</p> <p>5. Pembimbingan Bahasa Inggris untuk ujian TOEFL (menunjang kelulusan dengan TOEFL score minimal 450) Menjelang kelulusan, sesuai jumlah mahasiswa yang mendaftar</p> <p>6. Pembimbingan mahasiswa yang mengikuti kompetisi lokal, regional atau nasional. Dosen pembimbing ditunjuk oleh ketua program studi. Standar Baku untuk Pembimbingan lomba atau kompetisi mengacu pada dokumen mutu SOP (Pembimbingan Lomba Mahasiswa). Mengikuti jadwal perlombaan atau kompetisi yang diikuti.</p> <p><b>Hasil</b> pelaksanaan kegiatan bimbingan dan konseling mahasiswa diuraikan sebagai berikut:</p> <p>1. Tingkat DO karena tidak dapat mengikuti kegiatan perkuliahan menurun setiap tahunnya.</p> <p>2. Mahasiswa yang sedang melaksanakan KP mampu menyelesaikan tugas yang diberikan selama kerja praktek. Dan hasil ujian KP setiap tahunnya semakin baik.</p>
--	--

		<p>3. Tugas Akhir diharapkan mampu meningkatkan kelulusan tepat waktu sampai dengan 90%</p> <p>4. Bimbingan perwalian dan pemrograman setiap awal semester oleh dosen wali. Setelah mengikuti perwalian mahasiswa mendapatkan masukan mengenai matakuliah apa saja yang bisa diambil untuk semester depan, termasuk mengetahui apa saja yang perlu dipersiapkan baik fisik maupun psikis mengenai matakuliah yang akan diambil di semester depan.</p> <p>5. Bimbingan Konseling khusus yang difasilitasi oleh pihak Prodi Sistem Informasi. Dengan bimbingan konseling ini mahasiswa mendapatkan masukan, saran, dan motivasi untuk menghadapi problem/masalah yang dihadapi sehingga proses perkuliahan dapat berjalan lancar.</p>
2	Minat dan bakat (ekstra kurikuler)	<p><b>Bentuk</b> Layanan bakat dan minat bagi mahasiswa disediakan oleh pihak kampus dalam bentuk unit kegiatan mahasiswa (UKM). UKM sendiri dapat dibagi menjadi UKM Universitas dan UKM Fakultas. UKM universitas yang tersedia antara lain Resimen Mahasiswa (MENWA), Pramuka, Mahasiswa Pecinta Alam Sunan Ampel (MAPALSA), ikatan Qori' dan Qoria'ah Mahasiswa (IQMA), Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) Solidaritas, Unik Kegiatan Pengembangan Intelektual (UKPI), Unit Kegiatan Seni Budaya (UKSB), Unit Kegiatan Pencak Silat, Unit Kegiatan Olah Raga (UKOR), dan Paduan Suara Mahasiswa (PSM) Sunan Ampel. Di level universitas, mahasiswa juga dapat mengikuti dan terlibat ke dalam Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA). Tingkat fakultas memiliki organisasi ada SEMA dan DEMA serta tingkat Program Studi Sistem Informasi memiliki organisasi ada HIMA, UKM(GoodNetz) dan Sahabat Sistem Informasi (SSI)</p> <p><b>Pelaksanaan</b> kegiatan di masing-masing ekstrakurikuler diselenggarakan oleh masing-masing unit kegiatan dengan supervisi oleh pembina unit kegiatan yang ditunjuk oleh pimpinan.</p>

	<p><b>Hasil</b> layanan tersebut memberikan manfaat yang besar bagi mahasiswa terutama bagi pengembangan kepribadian maupun kemampuan bersosialisasi. Peningkatan kepercayaan diri mahasiswa, kemampuan menyampaikan pendapat, serta berpikir kritis tercermin pada mahasiswa yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Unit Kegiatan Mahasiswa bidang seni (Musik, Paduan Suara) PSM UIN Surabaya merupakan Unit Kegiatan Mahasiswa yang ada di UIN yang diperuntukkan sebagai wadah untuk peminat paduan suara. UKM ini secara rutin berlatih seminggu sekali atau sesuai keperluan kalau mengikuti suatu event.</li> <li>b. Unit Kegiatan Mahasiswa bidang olah raga Minat mahasiswa dalam bidang olah raga ditampung dalam beberapa UKM Olah Raga, seperti Futsal, Silat, Bulutangkis, Bola Basket, dan Tenis Meja. UKM ini mengadakan kegiatan secara rutin minimal 2-3 minggu sekali.</li> <li>c. Unit Kegiatan Mahasiswa bidang keagamaan Islam merupakan sebuah Lembaga Kampus yang mempunyai visi dan misi sendiri. Demi terwujudnya sebuah kampus yang madani yang berpedoman pada Al-Qur'an dan As-Sunah</li> <li>d. Komunitas Robotik merupakan salah satu kegiatan mahasiswa yang bergerak dalam bidang Robotika di program studi sistem informasi UIN Surabaya.</li> <li>e. Komunitas Open Source Open source community on Information System UIN Surabaya</li> <li>f. Pelatihan Sertifikasi Pemrograman dan Database adalah Pelatihan dan upgrading diberikan kepada mahasiswa dalam bidang teknis dan non teknis agar prestasi</li> </ul>
--	--

		<p>pemrograman dan database selalu bisa berkembang mengikuti persaingan yang ada saat ini.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>g. I-FEST merupakan acara tahunan yang digelar dengan tujuan melatih jiwa bisnis mahasiswa. Berbagai konsep bisnis dan produk siap jual dipamerkan.</li> <li>h. Pameran Produk Project Mahasiswa pada I FEST adalah ajang tahunan untuk memamerkan hasil dari proyek mahasiswa program studi sistem informasi UIN sunan Ampel Surabaya</li> </ul> <p><b>Hasil Minat dan Bakat:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemampuan berorganisasi mahasiswa bisa dipupuk dan dikembangkan.</li> <li>2. Berbagai prestasi telah tercapai di bidang perangkat lunak dan tehnopreneur.</li> </ol>
3	Pembinaan <i>soft skills</i>	<p><b>Bentuk</b> kegiatan pembinaan <i>soft skill</i> terhadap mahasiswa Prodi Sistem Informasi diberikan dalam bentuk pembinaan dan tujuh keahlian bersertifikasi dari UIN Sunan Ampel Surabaya. Ketujuh pelatihan bersertifikat itu adalah</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sertifikat Test of English as a Foreign Language (TOEFL)</li> <li>2. Sertifikat Test of Arabic as a Foreign Language (TOAFL)</li> <li>3. Sertifikat Desktop Application Training (DAT) Microsoft</li> <li>4. Sertifikat Baca Tulis al-Qur'an dan Kompetensi Keagamaan Praktis</li> <li>5. Sertifikat Penalaran Keislaman</li> <li>6. Sertifikat Pesantren</li> <li>7. Sertifikat Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing (BIPA).</li> </ol>

	<p><b>Pelaksanaan</b> pembinaan <i>soft skills</i> mahasiswa dalam bentuk tujuh sertifikasi sebagaimana disebutkan di atas dikoordinasi oleh pusat-pusat kegiatan sebagaimana berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. ELPT Certificate diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan Bahasa (P2B) melalui program intensif Bahasa Inggris selama 2 semester bagi mahasiswa baru. Setelah mengikuti pembelajaran selama 2 semester, P2B melakukan tes kemampuan Bahasa Inggris dan diakhiri dengan pemberian sertifikat kelulusan ELPT. Batas kelulusan minimal pada sertifikasi ini adalah skor 450.</li> <li>2. TOAFL Certificate diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan Bahasa (P2B) melalui program intensif Bahasa Inggris selama 2 semester bagi mahasiswa baru. Setelah mengikuti pembelajaran selama 2 semester, P2B melakukan tes kemampuan Bahasa Inggris dan diakhiri dengan pemberian sertifikat kelulusan TOAFL. Batas kelulusan minimal pada sertifikasi ini adalah skor 450.</li> <li>3. Sertifikat BIPA diberikan kepada mahasiswa asing yang telah mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing yang diselenggarakan oleh Pusat Layanan Internasional.</li> <li>4. Certificate of Desktop Application Training (DAT) adalah kerjasama antara UIN Sunan Ampel dan Microsoft yang memberikan pelatihan program-program microsoft dengan kemampuan keahlian standar untuk kebutuhan pendidikan dan umum.</li> <li>5. Sertifikat Kompetensi Keagamaan Praktis didapatkan melalui ujian lisan pada dosen-dosen yang ditunjuk oleh kepala jurusan masing-masing. Sertifikat lulus sertifikasi ini menjadi syarat ujian skripsi.</li> <li>6. Sertifikat penalaran keislaman diselenggarakan oleh Ma'had mahasiswa melalui kajian-kajian keislaman utamanya yang memiliki konteks dengan permasalahan nyata di era ini.</li> <li>7. Sertifikat Kegiatan Pondok Pesantren (Ma'had) merupakan sertifikat yang diberikan atas</li> </ol>
--	---

		<p>keikutsertaan mahasiswa di dalam kegiatan Ma'had selama 2 semester awal. Untuk mendapatkan sertifikat ini, mahasiswa tidak harus tinggal di Ma'had, tetapi diwajibkan mengikuti kegiatan Ma'had yang meliputi kajian-kajian sebagaimana pada pesantren umumnya.</p> <p>Pelatihan Penyusunan Karya Ilmiah Mahasiswa</p> <p>Memberikan pelatihan karya tulis ilmiah serta sosialisasi penulisan Kerja Praktek, penulisan Skripsi, penelitian dan pengabdian. Kegiatan ini ditujukan agar mahasiswa program studi sistem informasi UINSA bisa menyiapkan diri lebih baik dalam mengikuti kompetisi local, Nasional sampai International.</p> <p><b>Hasil</b> dari pembinaan <i>soft skills</i> :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Adanya kegiatan ekstra dan intra tersebut, mahasiswa memiliki kemampuan <i>soft skills</i> pendamping dari sertifikasi akademik yang berupa keahlian Bahasa Inggris, Bahasa Arab, Bahasa Indonesia, Aplikasi komputer standar, keahlian keagamaan praktis, penalaran keislaman, dan kepesantrenan. Hal-hal tersebut menjadi nilai lebih dari lulusan Prodi Sistem Informasi UIN Sunan Ampel Surabaya sebagai modal budaya dalam persaingan dunia kerja.</li> <li>- Kemandirian dan kedisiplinan mahasiswa semakin baik setiap tahunnya</li> <li>- Beberapa proposal mahasiswa dalam proses didanai oleh UINSA pada kegiatan PKM</li> </ul> <p>(Program Kreativitas Mahasiswa)</p>
4	Beasiswa	<p><b>Bentuk:</b> UIN Sunan Ampel menyediakan/memfasilitasi beasiswa-beasiswa untuk mahasiswa di antaranya adalah Beasiswa GAKIN, Beasiswa Bidik Misi, Beasiswa Bank Indonesia, Dinas Sosial Surabaya dan Beasiswa Cahaya Pintar PLN.</p>

	<p><b>Pelaksanaan:</b> Penyelenggaraan beasiswa tersebut diatur ketentuan-ketentuan oleh pihak-pihak pemberi beasiswa sebagaimana dijabarkan sebagai berikut:</p> <p><b>1. Beasiswa GAKIN</b> Untuk memperoleh beasiswa kurang mampu harus memenuhi dua persyaratan berikut:</p> <p><b>Persyaratan akademik:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Diperuntukan bagi mahasiswa yang sedang aktif menjalankan studi dan duduk pada semester II dan maksimal semester X;</li> <li>b. Memiliki rangking Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 2,75.</li> </ul> <p><b>Persyaratan Administrasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Surat Keterangan dari Fakultas bahwa mahasiswa calon penerima beasiswa tidak sedang menerima beasiswa dari pihak manapun dan masih aktif sebagai mahasiswa IAIN Sunan Ampel/tidak sedang dalam masa cuti studi (Surat Keterangan dibuat)</li> <li>b. Rekening dinyatakan masih aktif dengan bukti legalisir dari Bank;</li> <li>c. Menandatangani Kesepakatan Bersama Bantuan Beasiswa Miskin, dengan membawa materai 6.000,- sebanyak 2 lembar.</li> <li>d. Penerima beasiswa tidak diperkenankan mengajukan cuti studi pada tahun berjalan;</li> <li>e. Kuota penerima beasiswa Fakultas Adab sebanyak 311 mahasiswa;</li> <li>f. Point a s/d g dibuat masing-masing rangkap 1 (satu);</li> </ul> <p>Diprioritaskan bagi mahasiswa yg belum pernah mendapatkan beasiswa</p> <p><b>2. Beasiswa Bidik Misi</b> Persyaratan untuk memperoleh beasiswa ini meliputi:</p>
--	--

	<p><b>Persyaratan Umum :</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Lulusan SMA/SMK/MA/Pesantren atau yang sederajat, tahun 2015 atau tahun 2016.</li><li>b. Sehat jasmani dan rohani.</li><li>c. Lulus dalam Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri (SPMB PTAIN).</li></ul> <p><b>Persyaratan Khusus</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Berasal dari keluarga tidak mampu secara ekonomi, yang ditunjukkan dengan surat keterangan dari pihak yang berwenang (Kepala Desa/Lurah).</li><li>b. Memiliki prestasi akademik/kurikuler, ko-kurikuler, maupun ekstra kurikuler yang ditunjukkan dengan surat keterangan yang dikeluarkan oleh kepala sekolah/madrasah/pimpinan pondok pesantren</li></ul> <p><b>3. Beasiswa Bank Indonesia</b></p> <p>Proses seleksi calon penerima beasiswa ini dilaksanakan oleh fakultas berdasarkan persyaratan administrasi, yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Mahasiswa Jurusan/Prodi Sistem Informasi (SI);</li><li>b. Sekurang-kurangnya telah menyelesaikan 4 (empat) semester dan/atau telah menempuh 60 (enam puluh) SKS;</li><li>c. Usia tidak lebih dari 23 (dua puluh tiga) tahun saat menerima beasiswa;</li><li>d. Mempunyai aktifitas sosial yang memiliki dampak manfaat bagi masyarakat dan lingkungan;</li><li>e. Diutamakan berasal dari keluarga dengan latar belakang ekonomi kurang mampu;</li><li>f. Tidak sedang menerima beasiswa, bekerja dan atau berada dalam status ikatan dinas dari lembaga/instansi lain;</li></ul> <p>Bank Indonesia akan melakukan seleksi wawancara guna menentukan kelayakan calon penerima beasiswa</p>
--	--

	<p>sebanyak 40 mahasiswa untuk 2 (dua) jurusan/prodi tersebut di atas.</p> <p><b>4. Beasiswa Cahaya Pintar PLN</b></p> <p>Persyaratan umum:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Muslim</li><li>b. Sedang menempuh Tingkat Pendidikan Strata 1 (S1 Universitas), Diploma 4 (D4 Politeknik)/ Diploma 3 dari semua disiplin ilmu.</li><li>c. Dari keluarga tidak mampu (Dhuafa)</li><li>d. Mahasiswa berprestasi baik akademis maupun non akademis.</li><li>e. Tidak sedang mendapat beasiswa dari pihak lain.</li><li>f. Aktif mengikuti kegiatan organisasi baik di dalam maupun di luar kampus.</li><li>g. Mengajukan permohonan tertulis kepada Rektor untuk mendapatkan bantuan dengan melampirkan berkas :<ul style="list-style-type: none"><li>a) Fotocopy KTM, KRS, dan kwitansi pembayaran SPP.</li><li>b) Surat pernyataan tidak sedang menerima beasiswa dari sumber lain pakai materai Rp. 6000.</li><li>c) Fotocopy kartu keluarga (dileges lurah / kepdes setempat)</li><li>d) Fotocopy KHS terakhir.</li><li>e) Surat keterangan tidak mampu atau layak mendapat bantuan beasiswa yang dikeluarkan oleh kelurahan atau kepala desa alamat orangtua.</li></ul></li></ul> <p><b>5. Beasiswa Dinas Sosial Surabaya</b></p> <p>Persyaratan umum:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Wanita/pria warga kota Surabaya.</li><li>b. Lulus pendidikan SMA/SMK/MA/MAK atau sederajat.</li><li>c. Sehat jasmani rohani.</li><li>d. Belum menikah.</li><li>e. Putra/putri dari keluarga miskin</li></ul> <p>Persyaratan khusus calon mahasiswa PTN:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Diterima di perguruan tinggi Surabaya.</li></ul>
--	--

	<p>b. Menyertakan tanda peserta mengikuti SNMPTN / SBMPTN.</p> <p>Persyaratan khusus calon Pramugari/Pramugara:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Usia 18-23 tahun.</li><li>b. Berpenampilan menarik.</li><li>c. Tinggi badan minimal 160 cm (wanita) 165 cm (pria)</li><li>d. Tidak berkacamata minus.</li></ul> <p><b>Hasil:</b> Selama 3 tahun terakhir (2016-2018), mahasiswa Prodi Sistem Informasi menerima beasiswa dari sumber-sumber sebagaimana disebutkan sebelumnya dengan jumlah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Beasiswa GAKIN 2016 sejumlah 7 orang (Siti Nurazizah, Fitri Ratnaning W, Frista Gifti W, Pipit Merit B, Ilmialfianti K, Aria Dwi Azzida, M Abdul Aziz)</li><li>2. Beasiswa Bidik Misi 2016 sejumlah 2 orang (M Asnan Mustakim, Lalilatul Istiqomah)</li><li>3. Beasiswa Bank Indonesia 2016 sejumlah 3 orang (Pipit Merit B, Aria Dwi Azzida, M Abdul Aziz)</li><li>4. Beasiswa Cahaya Pintar PLN 2017 sejumlah 1 orang (Taka Fadihama)</li><li>5. Beasiswa Dinas Sosial Surabaya 2016 sejumlah 2 orang (Khoirul Anam, Rafiqa Cahyani)</li><li>6. Beasiswa Dinas Sosial Surabaya 2016 sejumlah 2 orang</li><li>7. Beasiswa Prestasi Non Akademik 2018 sejumlah 3 orang</li><li>8. Beasiswa Bidik Misi 2018 sejumlah 5 orang.</li><li>9. Beasiswa Prestasi dan Akademik 2018 sejumlah 13 orang</li></ol> <p>Berikut ini alur prosedur kegiatan beasiswa dan dapat dilihat pada link <a href="http://lpm.uinsby.ac.id/wp-content/uploads/2015/08/SOP_UINSA_2015.pdf">http://lpm.uinsby.ac.id/wp-content/uploads/2015/08/SOP_UINSA_2015.pdf</a>:</p>
--	--

5	Kesehatan	<p>1. Kegiatan layanan kesehatan untuk mahasiswa difasilitasi oleh klinik kesehatan UIN Sunan Ampel.</p> <p>Layanan kesehatan ini gratis untuk semua mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya untuk keluhan-keluhan kesehatan umum.</p> <p>Bentuk layanan klinik ini adalah berupa pengobatan, pelayanan medis ketika mahasiswa sakit, dan penyuluhan/informasi tentang kesehatan.</p> <p>Pelaksanaan layanan kesehatan pada klinik UIN Sunan Ampel Surabaya dibuka setiap hari kerja Senin s.d Jumat mulai jam 08.00 s.d 15.00. Pada jam tersebut mahasiswa yang sedang sakit atau membutuhkan pelayanan kesehatan bisa dilayani oleh klinik secara gratis dengan menunjukkan bukti berupa KTM (Kartu Tanda Mahasiswa). Sedang dalam skala kecil Prodi Sistem Informasi juga menyiapkan pelayanan kesehatan ringan yang dapat diakses dosen dan mahasiswa. Dengan memanfaatkan layanan di klinik UIN Sunan Ampel Surabaya, mahasiswa bisa berobat secara gratis termasuk mendapatkan obat-obatan gratis, selain itu tempatnya yang berada dalam kampus membuat mahasiswa lebih mudah, cepat dan fleksibel mendapat akses layanan kesehatan</p> <p>2. Psikotest</p> <p>Mahasiswa baru diwajibkan mengikuti Psikotest dengan tujuan potensi setiap mahasiswa bisa diketahuhi dan dikembangkan secara optimal.</p> <p>3. Donor Darah</p> <p>Membantu sesama adalah jiwa sosial yang harus dimiliki oleh setiap individu didalam kehidupan bermasyarakat, bahkan ada pepatah mengatakan "Tangan diatas lebih baik daripada tangan dibawah". Hal ini yang mendorong ratusan civitas akademika UINSA tergerak untuk mendonorkan darahnya dalam acara donor darah.</p>
---	-----------	--

	<p><b>Hasil Layanan Kesehatan:</b></p> <p>1. Layanan Psikotest yang dilaksanakan diawal perkuliahan untuk mengetahui minat dan bakat masing-masing mahasiswa, sehingga nantinya memudahkan dalam pengarahan mahasiswa sesuai dengan minat dan bakatnya.</p> <p>2. Selain itu melalui BEM bekerjasama dengan PMI melakukan layanan Donor Darah di UINSA, yang mempermudah civitas akademika UINSA jika membutuhkan donor darah lewat PMI.</p> <p>Layanan Lainnya :</p> <p>1. Informasi Perguruan Tinggi Diberikan kepada mahasiswa baru UINSA dengan tujuan agar mahasiswa baru lebih mengenal lingkungan kampus UINSA beserta dengan segala aturan dan tata krama yang berlaku.</p> <p>2. Layanan internet gratis Akses intranet dan internet selama 24 jam di laboratorium dan access point untuk wifi dipasang hampir diseluruh wilayah kampus UINSA, sehingga akan memudahkan mahasiswa mencari informasi melalui internet Hotspot adalah lokasi dimana user dapat mengakses melalui mobile computer (seperti laptop atau smartphone) tanpa menggunakan koneksi kabel dengan tujuan suatu jaringan seperti internet. Jaringan nirkabel menggunakan radio frekuensi untuk melakukan komunikasi antara perangkat komputer dengan akses point dimana pada dasarnya berupa penerima dua arah yang bekerja pada frekuensi 2.4 GHz (802.11b, 802.11g) dan 5.4 GHz (802.11a) Pada umumnya peralatan wifi hotspot menggunakan standarisasi IEEE 802.11b atau IEEE 802.11g dengan menggunakan beberapa level keamanan seperti WEP dan/atau WPA. Perangkat laptop sudah banyak yang dilengkapi dengan adapter IEEE 802.11b atau IEEE</p>
--	---

	<p>802.11g. Akan tetapi dapat juga digunakan peralatan wireless dalam bentuk PCMCIA atau USB.</p> <p>3. Layanan photocopy yang berada pada beberapa titik berada di lokasi strategis area kumpul mahasiswa sehingga memudahkan mahasiswa apabila memerlukan layanan penggandaan dokumen, karena hampir setiap hari mahasiswa pasti memerlukannya untuk memperbanyak laporan, tugas kuliah, dan lain sebagainya.</p> <p>4. Katin mahasiswa Salah satu tempat pusat mahasiswa berkumpul, terutama saat jam makan siang. Katin buka mulai jam 08.00 – 21.00 WIB, jam buka katin cukup lama menyesuaikan aktifitas mahasiswa di kampus. Menu makanan pun dibuat berbeda untuk yang jam siang dan jam malam.</p> <p>5. Layanan rental printing Terletak satu area dengan photocopy, Layanan Rental printing disediakan untuk mempermudah mahasiswa mencetak dokumen yang telah dibuat, karena bila mencetak keluar kendalanya adalah jaraknya cukup jauh.</p> <p>6. Musholla tempat beribadah untuk mahasiswa disediakan digedung SAINTEK dengan kapasitas cukup besar dan di Gedung Rektorat lama dengan kapasitas yang cukup pula.</p> <p>7. Asrama mahasiswa berada depan gedung Kuliah Saintek, lebih diutamakan untuk mahasiswa yang jauh dan mahasiswa dari golongan menengah kebawah.</p> <p>8. Fasilitas olah raga (futsal, bola basket, sepak bola, bola volly, tennis meja). Kesehatan merupakan syarat mutlak kelancaran perkuliahan. Untuk itu UINSA menyediakan Gedung Sport Center. SC adalah gedung olah raga yang bisa digunakan untuk semua jenis olah raga seperti basket, futsal dan bola volly, tenis meja, bulutangkis, bela diri dan lain-lain.</p>
--	--

		<p>9. Taman Wifi berada di area kantin mahasiswa, dibangun dengan tujuan menciptakan area yang santai dan nyaman namun memberikan kemudahan untuk akses internet</p> <p>10. Ruangan pusat kreatifitas mahasiswa berada di Gedung lantai 1 Fakultas Saintek, dibangun dengan tujuan sebagai pusat kegiatan mahasiswa. Ruang ini digunakan Himpunan Mahasiswa, Tim Project, BEM, UKM dan membuat produk IoT.</p>
--	--	--

Survey kualitas layanan diberikan kepada mahasiswa untuk menilai setiap jenis pelayanan yang ada di fakultas sains dan teknologi khususnya pada prodi sistem informasi, yaitu: bimbingan dan konseling, minat dan bakat (ekstra kurikuler), pembinaan soft skill, layanan beasiswa dan layanan kesehatan. Berikut Tabel Hasil survey kualitas layanan pada tahun 2018 kepada 30 mahasiswa dapat dilihat pada data berikut :

**Tabel Hasil survey kualitas layanan**

No.	Nama Layanan	Tanggapan Mahasiswa				Rata2 NILAI
		Sangat Baik (Nilai 4)	Baik (Nilai 3)	Cukup (Nilai 2)	Kurang (Nilai 1)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Bagaimana pendapat anda tentang layanan bimbingan dan konseling?	90	31	12	0	3,59

No.	Nama Layanan	Tanggapan Mahasiswa				
		Sangat Baik (Nilai 4)	Baik (Nilai 3)	Cukup (Nilai 2)	Kurang (Nilai 1)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2	Bagaimana pendapat anda tentang layanan minat dan bakat (ekstra kurikuler)?	59	65	7	2	3,36
3	Bagaimana pendapat anda tentang layanan pembinaan soft skill?	71	51	8	3	3,43
4	Bagaimana pendapat anda tentang layanan beasiswa?	78	43	11	1	3,49
5	Bagaimana pendapat anda tentang layanan kesehatan?	36	44	58	5	3,68
						<b>17,55</b>

Rata-rata nilai didapat dengan mengalikan masing-masing jumlah tanggapan dengan nilai dan dibagi dengan total tanggapan. Secara umum kualitas layanan kepada mahasiswa baik dengan nilai rata-rata ke 5 standar adalah **17,55**

Usaha-usaha program studi Sistem Informasi dalam membantu alumni mencari tempat kerja bagi lulusannya dilakukan secara simultan dan terukur dengan bantuan koordinator ikatan alumni yang berasal dari alumni angkaan pertama. dalam hal:

No	Jenis Upaya	Keterangan (Jelaskan lembaga, waktu pelaksanaan, pihak yang
----	-------------	---

		diundang, atau bentuk kerjasama)
(1)	(1)	(2)
1	Memberikan informasi tentang kesempatan bekerja di berbagai instansi pemerintah/ swasta kepada mahasiswa/ lulusan.	<p>Penyampaian informasi lowongan kerja melalui papan informasi, website <a href="http://uinsby.ac.id">http://uinsby.ac.id</a> dan <a href="http://alumni.uinsby.ac.id">http://alumni.uinsby.ac.id</a></p> <p>Informasi lowongan kerja disampaikan ke lulusan melalui :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Papan Informasi lowongan kerja, dipasang di dalam Ruang Fakultas Saintek dan di gedung Rektorat</li> <li>- Menggunakan media sosial untuk komunikasi dosen –mahasiswa</li> <li>- Menyampaikan informasi lowongan kerja atau rekrutmen yang dilaksanakan oleh UIN Sunan Ampel Surabaya</li> <li>- Memanfaatkan jejaring sosial untuk menyampaikan informasi lowongan pekerjaan</li> </ul> 
2	Membentuk wadah untuk mengumpulkan informasi tentang kesempatan kerja dan membantu lulusan memperoleh pekerjaan ( <i>job placement center</i> ).	<p>Mengirimkan informasi lowongan kerja langsung ke handphone Alumni sesuai dengan jurusan yang sesuai spesifikasi lowongan kerja.</p> <p>Membentuk unit khusus pemberi informasi kerja dan Hubungan Alumni berdasar SK Dekan tentang pengangkatan Ketua dan sekretaris Unit kerja dan Kegiatan Mahasiswa, untuk menangani pengumpulan informasi kesempatan kerja dan membantu lulusan memperoleh pekerjaan. Informasi lowongan kerja yang masuk akan disampaikan ke lulusan melalui:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>② Papan Informasi,</li> <li>② Web Resmi</li> <li>② Media Sosial</li> <li>② Sms Center</li> <li>② Maillist Alumni</li> </ul> <p>Untuk membantu lulusan memperoleh pekerjaan. UIN Surabaya bekerja sama dengan beberapa perusahaan melakukan proses rekrutmen pegawai baru langsung di kampus UIN Surabaya. Sehingga peluang Alumni untuk diterima menjadi lebih besar karena pesaingnya hanya dari Lulusan</p> <p>UIN Surabaya sendiri. Informasi dan pendaftaran rekrutmen juga disampaikan</p>

		<p>melalui web <a href="https://uinsby.ac.id">https://uinsby.ac.id</a> dan <a href="http://alumni.uinsby.ac.id">http://alumni.uinsby.ac.id</a></p>  <p>Panduan Pendaftaran Perusahaan</p> <p>Pariduan pendaftaran perusahaan ini berfungsi untuk membantu sebuah perusahaan yang ingin menjadi rekan ikut kita.</p> <p>BERANDA BERITA INFO JOBS CARI ALUMNI LOGIN</p> <p>Register Perusahaan</p> <p>Activate Windows Go to Settings to update Windows</p>
3	Mengundang pihak yang memerlukan tenaga lulusan ke kampus untuk memberi penjelasan tentang kesempatan kerja.	<p>Tahun 2016 - 2017 :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengundang pihak perusahaan sebagai pembicara dengan berbagai tema.</li> </ol> <p>Tahun 2017 - 2018 :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengundang beberapa technopreneur baik dari Surabaya ataupun kota lain</li> <li>2. Mengadakan acara Talkshow dan I Fest yang membicarakan tema kesempatan kerja dan peluang bisnis.</li> </ol>
4	Menawarkan kepada pihak-pihak yang dianggap memerlukan tenaga lulusan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Setiap tahun dan setiap angkatan selalu mengadakan praktik kerja lapangan untuk mengukur kemampuan mahasiswa pada dunia kerja sehingga setelah lulus mereka bisa merekrut calon lulusan tersebut secara langsung</li> <li>- Kunjungan industri oleh Kaprodi, koordinator KP atau dosen yang ditugaskan.</li> <li>- Saat ini sedang dilakukan penjajakan kerjasama untuk menampung lulusan dengan beberapa perusahaan yang sesuai dengan bidang lulusan.</li> <li>- Upaya aktif juga dilakukan supaya Lulusan cepat mendapat pekerjaan dengan cara menawarkan Lulusan kepada perusahaan yang pernah atau belum pernah melakukan rekrutmen dan mengirimkan informasi Lowongan Kerja di UIN surabaya melalui surat resmi. Perusahaan yang pernah melakukan rekrutmen atau mengirimkan informasi lowongan kerja akan didata di form dan setiap 5 tahun sekali akan dicetak dalam bentuk Katalog Industri.</li> <li>- Mengundang praktisi dari berbagai perusahaan untuk memberikan kuliah tamu tentang kesempatan dunia kerja dan peluangnya.</li> </ul>
5	Kerja sama antara program studi/ jurusan dengan pihak pengguna lulusan.	<p>Saat ini sedang dilakukan penjajakan kerja sama memperkaya pengetahuan mahasiswa tingkat akhir dengan daftar sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Inixindo</li> <li>2. Traveloka</li> <li>3. Jawapos</li> </ol>

Hasil studi pelacakan dirangkum dalam gambar berikut:

Nyatakan angka persentasenya(\*) pada kolom yang sesuai. Jumlah responden (pengguna) Tahun 2016 sampai 2018 = 56

Tabel Hasil Survei Pengguna Lulusan

No.	Jenis Kemampuan	Tanggapan Pihak Pengguna				Rencana Tindak Lanjut oleh Program Studi
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	
		(%)	(%)	(%)	(%)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Integritas (etika dan moral)	87,00	13,00	00,00	0,00	Etika mahasiswa akan diperkuat kembali melalui perkuliahan etika profesi dan Peningkatan muatan materi soft skill mengenai etika dan moral dalam dunia kerja
2	Keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme)	70,00	30,00	0,00	0,00	Keahlian sudah cukup baik akan dievaluasi kesesuaian dengan pekerjaan yang dilakukan dan meningkatkan keahlian secara profesional melalui kombinasi kajian teoritis dan empiris

**KOMPONEN C | Evaluasi Diri Program Studi Sarjana**

---

3	Bahasa Inggris	63,00	27,00	10,00	0,00	Kemampuan Bahasa perlu ditingkatkan dengan pelatihan bahasa inggris untuk komunikasi dan Menambah dan meningkatkan penggunaan <i>text book</i> dalam bahasa Inggris serta meningkatkan jumlah mata kuliah yang disampaikan secara bilingual, menambah kuliah tamu dengan pembicara dari luar negeri,serta meningkatkan kemampuan tenaga pengajar dalam berbahasa Inggris melalui kursus dan mengadakan diskusi rutin bahasa Inggris.
4	Penggunaan Teknologi Informasi	92,00	08,00	0,00	0,00	Meningkatkan kualitas dan kuantitas pemanfaat teknologi informasi seperti internet dan software terkait ilmu ekonomi dalam perkuliahan maupun tugas-tugas yang diberikan kepada mahasiswa

5	Komunikasi	85,00	15,00	0,00	0,00	Komunikasi mahasiswa akan diperkuat kembali melalui perkuliahan komunikasi interpersonal dan Meningkatkan penerapan Student Learning Center dalam perkuliahan sehingga diharapkan mahasiswa mempunyai lebih banyak kesempatan dalam mengasah kemampuan berkomunikasi dan menyampaikan pendapatnya. Memberikan pelatihan pada tenaga akademik tentang Personal Development antara lain : <i>service excellent, Team Work, communication skill</i> , berpenampilan menarik. Memberikan pelatihan pada tenaga pengajar mengenai <i>communication skill</i> , kemampuan negosiasi dan manner
6	Kerjasama tim	83,00	17,00	00,00	0,00	Akan banyak dibuat sistem project secara tim pada perkuliahan tertentu dan  Meningkatkan peran mahasiswa yang lebih aktif dalam perkuliahan termasuk interaksi antar mahasiswa.
7	Pengembangan diri dan Leadership	73,00	27,00	0,00	0,00	Memfasilitasi kegiatan-kegiatan akademik maupun non-akademik mahasiswa dan Meningkatkan muatan materi perkuliahan dan pelatihan tentang leadership termasuk tugas dalam kelompok
Total		553,00	137,00	10,00	0,00	

**C7. Kompetensi dan etika lulusan yang diharapkan.**

Lulusan Program studi sistem informasi Fakultas Saintek UIN Sunan Ampel diharapkan memiliki tiga standar kompetensi:

**a. Kompetensi Dasar**

1. Memiliki ilmu tentang sistem informasi serta mampu menerapkannya di masyarakat dalam menjalankan profesi
2. Memiliki ketrampilan berbahasa Indonesia dan Asing yang menunjang profesi
3. Menjadi sarjana muslim yang beriman, bertaqwah dan berakhlaq mulia.
4. Memiliki kecakapan partisipatif dan bertanggungjawab dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.
5. Memiliki Sikap Ilmiah dan bertanggungjawab terhadap ilmunya.

**b. Kompetensi Utama**

1. Memiliki wawasan dan pengetahuan tentang dasar-dasar Program studi sistem informasi dan kaitannya dengan ilmu sosial lain
2. Memiliki wawasan dan pengetahuan tentang teori-teori utama dalam Program studi sistem informasi
3. Memiliki kemampuan dalam membaca, mengamati, dan menganalisa fenomena sistem informasi
4. Memiliki kemampuan profesional sebagai seorang peneliti
5. Memiliki kemampuan untuk melakukan proses pemberdayaan masyarakat

**c. Kompetensi Pendukung**

1. Memiliki kemampuan untuk memadukan teori-teori sistem informasi dengan pengetahuan dan nilai-nilai keislaman
2. Memiliki kemampuan khusus dalam membaca, mengamati, dan menganalisa fenomena sosial keagamaan secara kritis
3. Memiliki keterampilan teknis mengolah data hasil penelitian dengan memanfaatkan teknologi



**C8. Hasil pembelajaran:**

**a. Kompetensi yang dicapai dibandingkan dengan yang diharapkan.**

Pencapaian kompetensi yang sudah ditetapkan relatif baik, terlihat dari IPK rata-rata mhs yang berada di atas 3.39. dalam tiga tahun terakhir.

**b. Kesesuaian kompetensi yang dicapai dengan tuntutan dan kebutuhan pemanfaat lulusan.**

Lulusan Program studi sistem informasi tersebar ke berbagai bidang pekerjaan, walapun tidak seluruhnya sesuai dengan kompetensi yang diharapkan, tapi sebagian besar diantara mereka memiliki pekerjaan yang sesuai dengan kompetensinya seperti menjadi peneliti, tenaga pendidik di bidang sistem informasi, PNS, Penyuluh Teknologi informasi, juga berbagai perusahaan swasta atau lembaga pemerintahan yang mempekerjakan mereka sesuai dengan bidang keilmuan sistem informasi yang mereka miliki.

**c. Data tentang kemajuan, keberhasilan, dan kurun waktu penyelesaian studi mahasiswa (termasuk IPK dan yudisium lulusan).**

Jumlah lulusan dan IPK rata-rata lulusan berdasarkan tahun lulus sampai dengan tahun akademik 2017/2018 adalah 3,5

**d. Kepuasan Lulusan**

Kepuasan lulusan dari hasil pembelajaran adalah terlihat dari adanya kemampuan dan kompetensi yang dimiliki oleh setiap lulusan sehingga dengan kompetensi itu dapat dengan mudah mendapatkan pekerjaan ataupun membuka lapangan kerja (berwiraswasta). Persentase lulusan yang bekerja pada bidang yang sesuai dengan keahliannya = 89,47% (Jelaskan bagaimana data ini diperoleh). Program Studi Sistem Informasi sudah mempunyai lulusan dan 89,47% alumni bekerja pada bidang yang sesuai dengan keahliannya dan target dari program studi informasi untuk persentase kesesuaian keahlian adalah 92,00% pada tahun pertama lulusan. Rata-rata waktu tunggu lulusan untuk memperoleh pekerjaan yang pertama = 3 bulan (Jelaskan bagaimana data ini diperoleh). Program Studi Sistem Informasi sudah mempunyai lulusan dan target dari program studi informasi untuk

waktu tunggu lulusan maksimal 3 bulan. Data ini diperoleh dengan menggunakan website <http://alumni.uinsby.ac.id/tracerstudy/index> dan juga melakukan komunikasi langsung dengan para alumni terkait dengan pekerjaan mereka setelah lulus dari UNISA. Kemudian mengirimkan surat atau kuisioner pada beberapa perusahaan yang telah merekrut para alumni sehingga kita mengetahui semua hal tentang lama kerja dan kinerja alumni.

**C9. Kepuasan Pemanfaatan lulusan dan keberlanjutan penyerapan lulusan.**

Dari Laporan hasil Tracer Study 2018, diberikan pada tentang kualifikasi pengetahuan dan ketrampilan yang dimiliki oleh lulusan saat mulai bekerja dan yang dibutuhkan pada pekerjaan sekarang. Diperoleh informasi bahwa terdapat kesenjangan (*gap*) yang signifikan untuk beberapa item antara kemampuan/ketrampilan yang dimiliki pada saat memasuki dunia kerja dengan kemampuan/ketrampilan yang dibutuhkan pada saat sekarang. Beberapa item tersebut diantaranya adalah kemampuan komunikasi interpersonal, kemampuan bekerja dalam tim, inisiatif, ambisi, kepemimpinan, negosiasi dan kemampuan berbahasa asing. Setelah bekerja beberapa waktu bahwa antara saat mulai bekerja dan saat dievaluasi terjadi perubahan, Hal ini secara tidak langsung memberi indikasi bahwa alumni program studi sistem informasi dapat menyesuaikan diri dengan baik dalam lingkungan kerjanya serta mampu meningkatkan kemampuan/keahliannya. Ini menunjukkan adanya kepuasan yang disampaikan oleh pihak pengguna dan kemungkinan keberlanjutan penyerapan terhadap lulusan sistem informasi UINSA

**C10. Produk Program studi berupa model-model, karya inovatif, hak paten, hasil pengembangan prosedur kerja, produk fisik sebagai hasil penelitian.**

Beberapa produk yang dihasilkan Program studi sistem informasi antara lain:

- a. Buku Pedoman Pendidikan Program studi sistem informasi
- b. Buku Pedoman Penulisan Kerja Praktek/skripsi (fakultas)



- c. Buku pedoman praktikum
- d. Standard Operating Prosedur yang dibuat bersama Institut
- e. Laporan penelitian dosen dan mahasiswa
- f. Buku pedoman KKN *Participatory Action Research* dan *Asset Based Community Development* dan KKN tematik SI - SAINTEK
- g. Produk film pendek tentang sinema teknologi informasi dan keislaman.

### **Analisis SWOT Komponen C**

Berdasarkan uraian evaluasi diri komponen C, maka dapat diungkapkan beberapa kekuatan (*Strength*), kelemahan (*Weakness*), peluang (*Opportunity*) dan ancaman (*Threat*) Program studi sistem informasi dalam bentuk Tabel berikut ini:

**Tabel Matriks SWOT Komponen C :**

KOMPONEN	ANALISIS LINGKUNGAN INTERNAL		ANALISIS LINGKUNGAN EKSTERNAL	
	STRENGTH (KEKUATAN)	WEAKNESS (KELEMAHAN)	OPPORTUNITY (PELUANG)	THREAT (ANCAMAN)
A. Kemahasiswaan dan Lulusan	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Program Studi Sistem Informasi telah dilengkapi jaringan internet yang <i>on-line</i> sehingga memudahkan akses informasi</li> <li>2. Terdapat banyak beasiswa bagi mahasiswa yang berprestasi</li> <li>3. Adanya dukungan kelembagaan untuk peningkatan kualitas Program Studi Sistem Infromasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Masih belum optimal promosi tentang prospek kerja lulusan dari program studi sistem informasi</li> <li>2. Masih ada kesenjangan (<i>gap</i>) terutama dalam bidang <i>soft-skill</i> antara lulusan dan pasar kerja (pengguna).</li> <li>3. Masa studi mahasiswa masih di atas 8 semester</li> <li>4. Masih rendahnya daya “tawar”</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya program pendidikan dan pelatihan dari institusi untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam bidang proses pembelajaran</li> <li>2. Terbentuknya kelompok-kelompok bidang minat/kajian yang dapat digunakan sebagai wadah untuk meningkatkan kempetensi mahaswa baik <i>hard-skill</i> dan <i>soft-skil</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Masih rendahnya minat lulusan SLTA untuk studi lanjut S1 dalam bidang sistem informasi UINSA</li> <li>2. Masih adanya persepsi masyarakat bahwa program studi sistem informasi yang sulit dipelajari</li> <li>3. Kurangnya pengetahuan masyarakat akan prospek kerja lulusan</li> </ul>

	<p>4. Adanya Lembaga Penjaminan Mutu untuk menjamin tercapainya kompetensi lulusan</p> <p>5. Mahasiswa aktif dalam berbagai kegiatan keorganisasian</p> <p>6. Mahasiswa antusias dalam mengikuti kegiatan pelatihan, dan perlombaan baik di tingkat local, nasional dan international.</p>	<p>lulusan di pasar kerja</p>	<p>3. Terdapat banyak industri dengan teknologi berbasis sistem informasi dan lembaga-lembaga yang berbasis riset.</p> <p>4. Terdapat sejumlah program pelatihan dan pengayaan kompetensi sertifikasi tiap tahun bagi mahasiswa untuk menambah skil dan siap kerja</p> <p>5. Kemudahan akses pustaka untuk meningkatkan minat baca</p> <p>6. Melakukan penelitian kolaborasi bersama dosen program studi dan lintas bidang</p> <p>7. Tersedianya sarana dan prasarana praktikum untuk meningkatkan kemampuan praktis</p> <p>8. Memiliki kesempatan melakukan pengabdian pada masyarakat untuk mengaplikasikan keilmuannya.</p>	<p>sistem informasi</p> <p>4. Ada beberapa mahasiswa yang mengundurkan diri</p> <p>5. Adanya persaingan antara lulusan program studi yang sama dan sejenis</p> <p>6. Adanya kebijakan dari sejumlah pemerintah daerah bahwa lulusan program studi sistem informasi dengan persyaratkan tersertifikasi</p>
--	--	-------------------------------	--	---

Selanjutnya, dengan melihat deskripsi, maka dapat diproyeksikan alternatif strategi pengembangan yang diusulkan berdasarkan analisis matriks SWOT, seperti pada tabel berikut ini :

Tabel Altenatif Pengembangan prodi SI

Lingkungan Internal	Kekuatan (Strengths)	Kelemahan (Weaknesses)
	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Program studi sistem informasi telah dilengapi jaringan internet, dan perpustakaan on-line untuk pelayanan pada mahasiswa</li><li>2. Terdapat banyak beasiswa bagi mahasiswa yang berprestasi</li><li>3. Rasio dosen dan mahasiswa sangat ideal, 1 : 12</li><li>4. Kurikulum Program studi sistem informasi yang fleksibel, responsif dan adaptif untuk mahasiswa</li><li>5. Dibukanya kebebasan mimbar akademik dalam proses pembelajaran dan penulisan karya ilmiah bagi mahasiswa</li><li>6. Sistem Informasi Manajemen berbasis LAN &amp; WAN untuk layanan mahasiswa</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Pemahaman dan komitmen dari seluruh mahasiswa prodi sistem informasi terhadap visi, misi, tujuan Program Studi masih lemah</li><li>2. Masih ada kesenjangan (<i>gap</i>) terutama dalam bidang <i>soft-skill</i> antara lulusan dan pasar kerja (<i>pengguna</i>).</li><li>3. Masa studi mahasiswa masih di atas 8 semester</li><li>4. Masih rendahnya daya “tawar” lulusan di pasar kerja</li><li>5. Pemahaman strategi pembelajaran SCL oleh sivitas akademika belum melembaga, dan mahasiswa masih terbiasa dengan pembelajaran teacher centered learning</li></ol>

Lingkungan Eksternal	7. Terdapat Sosialisasi kejelasan dan kerealistikan visi, misi, tujuan, Program Studi yang konsisten dengan visi dan misi bagi mahasiswa prodi sistem informasi UINSA 8. Komitmen yang kuat segenap pimpinan lembaga dalam peningkatan kulitas dan pengembangan PS bagi mahasiswa prodi sistem informasi 9. Tatapamong telah didukung peraturan, SOP yang jelas sebagai rambu-rambu dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi bagi mahasiswa prodi sistem informasi 10. Eksistensi kelembagaan Jaminan Mutu dari tingkat Universitas sampai PS 11. Pola kepemimpinan program studi yang demokratis dan dengan <i>style</i> manajemen aspiratif dan didukung oleh mahasiswa 12. Tumbuhnya kesadaran di kalangan sivitas akademika terhadap pentingnya peran serta secara aktif seluruh sivitas dalam	sehingga ada kendala dalam penerapan SCL 6. Masih lemahnya pemahaman penerapan kurikulum berbasis kompetensi oleh dosen dalam bidang <i>soft-skill</i> bagi mahasiswa prodi sistem informasi 7. Masih rendahnya penelitian dosen dan mahasiswa prodi SI yang sumber pendanaannya dari Pemerintah dan luar negeri 8. Masih sedikit publikasi dosen dan mahasiswa prodi SI baik dalam jurnal internasional maupun nasional terakreditasi 9. Belum dilaksanakannya penegakan aturan bagi mahasiswa prodi SI secara memadai dan melembaga 10. Kurang optimalnya kerjasama yang relevan dengan pihak eksternal khususnya berkaitan dengan kemahasiswaan.
----------------------	---	--

## KOMPONEN C | Evaluasi Diri Program Studi Sarjana

---

	setiap kegiatan dan pengembangan program studi. Terutama bagi mahasiswa prodi sistem informasi	
--	--	--



Peluang (Opportunities)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Prodi SI diberikan kewenangan penuh dalam kebebasan akademis dan otonomi keilmuan dan didorong untuk mandiri dalam pengelolaan akademik, keuangan dan sumber daya bagi mahasiswa</li> <li>2. Telah terbentuknya kelompok-kelompok bidang minat/kajian yang dapat digunakan sebagai wadah untuk interaksi antar civitas akademik seperti mahasiswa</li> <li>3. Terdapat banyak industri dengan teknologi Informasi dan lembaga-lembaga yang berbasis riset untuk lulusan</li> <li>4. Adanya kebijakan pemerintah untuk meningkatkan anggaran di bidang pendidikan</li> <li>5. Adanya kebijakan dari Universitas (Rektor) untuk peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian/ pengabdian dari dosen dan mahasiswa</li> <li>6. Kemudahan akses informasi baik sain dan teknologi, penelitian maupun yang terkait dengan pengembangan diri melalui penggunaan IT yang ada di program studi SI</li> <li>7. Adanya kebijakan UINSA menuju <i>World Class University</i></li> <li>8. Terdapat dana-dana dari APBN, hibah kompetisi dari pemerintah yang dapat diperebutkan oleh mahasiswa</li> <li>9. Anggaran dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari UINSA berkelanjutan</li> </ol>	<b>STRATEGI EKPLORASI KEKUATAN</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peninjauan kurikulum secara periodik bagi mahasiswa sesuai kebutuhan pasar kerja</li> <li>2. Peningkatan kualitas pembelajaran soft-skill dengan mengoptimalkan kegiatan mahasiswa dalam monitoring dan evaluasi kegiatan akademik</li> <li>3. Meningkatkan aktivitas kegiatan penelitian dosen dengan mengikutsertakan mahasiswa dengan memperebutkan dana-dana baik dari UINSA maupun Kemenag</li> <li>4. Publikasinya pada tingkat nasional terakreditasi dan internasional</li> <li>5. Meningkatkan penyediaan sarana komunikasi yang murah bagi mahasiswa dan civitas akademika dengan meningkatkan kemampuan IT yang telah ada</li> <li>6. Meningkatkan pelayanan akademis dengan sistem informasi manajemen yang luas</li> <li>7. Penggalakan kerjasama dan kemitraan mahasiswa dan dosen dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada</li> </ol>	<b>STRATEGI AKTIVASI KELEMAHAN</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan sosialisasi secara intensif kepada mahasiswa dan sivitas akademika dan tenaga kependidikan tentang visi, misi, tujuan Program Studi SI</li> <li>2. Peninjauan kurikulum dan kompetensi lulusan : penerapan kurikulum berbasis kompetensi dan disesuaikan dengan kebutuhan pasar kerja serta perkembangan teknologi Informasi secara berkala</li> <li>3. Meningkatkan kualitas kemampuan dosen dan mahasiswa dalam memberikan proses pembelajaran <i>hard-skill</i> dan <i>soft-skill</i> secara terintegrasi.</li> <li>4. Mendorong peningkatan kegiatan melakukan audit mutu akademik internal secara berkala dan mendorong pelaksanaan pembelajaran yang efektif secara melembaga</li> <li>5. Mendorong peningkatan aktivitas mahasiswa dalam kegiatan kelompok bidang minat/kajian sistem informasi</li> </ol>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>10. Masih terbukanya kerjasama kemitraan dengan instansi di dalam dan luar negeri dalam bidang Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat bagi mahasiswa</li> <li>11. Kemudahan akses pustaka untuk meningkatkan minat baca</li> <li>12. Melakukan penelitian kolaborasi bersama dosen program studi dan lintas bidang</li> <li>13. Tersedianya sarana dan prasarana praktikum untuk meningkatkan kemampuan praktis</li> <li>14. Memiliki kesempatan melakukan pengabdian pada masyarakat untuk mengaplikasikan keilmuannya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>masyarakat dengan instansi-instansi baik pemerintah maupun swasta di dalam dan luar negeri.</li> <li>8. Melakukan sosialisasi secara intensif kepada mahasiswa dan sivitas akademika dan tenaga kependidikan tentang visi, misi, tujuan Program Studi SI</li> <li>9. Mendorong kerjasama kolaborasi penelitian mahasiswa dan dosen dengan memanfaatkan anggaran penelitian baik dari UINSA, Kemenag, stakeholder, dan mandiri.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>dengan arah kegiatan pembelajaran akademik dan <i>soft-skill</i></li> <li>6. Membangun suasana akademik yang kondusif bagi mahasiswa</li> <li>7. Penggalakan kerjasama dan kemitraan yang relevan dengan instansi/lembaga/industri baik pemerintah maupun swasta</li> </ul>
--	--	--	--

Ancaman (Threats)	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Tuntutan pasar kerja terhadap kompetensi yang tinggi dan beragam serta dinamis</li> <li>2. Tuntutan profesionalitas pelayanan dan pengelolaan prodi SI yang prima</li> <li>3. Masih kurang memadainya dana operasional kegiatan prodi SI</li> <li>4. Masih rendahnya minat lulusan SLTA untuk studi lanjut S1 dalam bidang teknologi informasi</li> <li>5. Masih adanya persepsi masyarakat bahwa Sistem Informasi sangat sulit dipelajari</li> <li>6. Kurangnya pengetahuan masyarakat akan prospek kerja lulusan sistem informasi</li> <li>7. Masih cukup banyak mahasiswa yang mengundurkan diri</li> <li>8. Adanya persaingan antara lulusan program studi yang sama dan sejenis</li> <li>9. Semakin ketatnya persaingan untuk mendapatkan dana/hibah kompetisi dari Pemerintah</li> <li>10. Terbatasnya dana pembiayaan untuk pengadaan sarana dan prasarana, dan pengembangan demi peningkatan layanan pada mahasiswa</li> </ul>	<b>STRATEGI TRANSFORMASI PELUANG</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Monitoring perubahan kebutuhan pengguna dan peninjauan kurikulum serta kompetensi lulusan secara periodic untuk mahasiswa</li> <li>2. Penerapan kurikulum dan pembelajaran berbasis kompetensi : peningkatan kualitas pembelajaran <i>hard skill</i> dan <i>soft-skill</i> serta penilaianya lebih koperehensif</li> <li>3. Pemanfaatan jaringan internet secara maksimal untuk kepentingan pelaksanaan Tri Dharma PT dan pelayanan terhadap mahasiswa</li> <li>4. Meningkatkan dan mengefektifkan promosi tentang prodi SI dan prospek lulusannya dalam pasar kerja melalui peran civitas (dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan) dalam promosi dengan memanfaatkan media yang ada</li> <li>5. Mengoptimalkan kegiatan dalam monitoring dan evaluasi kegiatan akademik</li> <li>6. Mengusahakan semakin banyaknya mahasiswa yang mendapatkan beasiswa</li> </ul>	<b>STRATEGI PENGENDALIAN ANCAMAN</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat kebijakan untuk meningkatkan kinerja dosen dan lembaga dalam melani mahasiswa</li> <li>2. Pemanfaatan jaringan internet secara maksimal untuk promosi Program Studi, pelayanan dan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi</li> <li>3. Membuat jejaring antar Program Studi sistem informasi dengan Alumni dan Pengguna Lulusan</li> <li>4. Mengoptimalkan kegiatan lembaga penjaminan mutu dari tingkat rektorat sampai Program Studi dalam peningkatan mutu</li> </ul>
-------------------	--	--	---

		7. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dan dosen untuk membuat proposal penelitian dan hibah kompetisi, dan mendorong untuk aktif memperebutkan dana penelitian dari UINSA dan Kemenag	
--	--	---	--

### **Pemilihan Strategi dalam Pengembangan Program Studi**

Strategi Pengembangan Program Studi Sistem Informasi UINSA ditetapkan dengan mempertimbangkan faktor strategis internal dan eksternal, dengan analisis SWOT. Secara garis besar strategi pengembangan lembaga Program Studi sistem informasi diarahkan pada pengembangan/penelitian, pendidikan/pembelajaran, suasana akademik, dan efektivitas manajemen internal agar menghasilkan lulusan yang berkualitas dan profesional sesuai dengan kebutuhan pasar kerja dan perkembangan teknologi informasi. Upaya-upaya dilakukan adalah dengan mengembangkan proses pembelajaran, meningkatkan kualifikasi dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan, dan meningkatkan sarana dan prasarana pendukung. Strategi pengembangan tersebut diimplementasikan dalam program pengembangan Program Studi sistem informasi berikut ini.

- 1. Program Pengembangan Pembelajaran,**
  - a. Melakukan evaluasi kurikulum secara periodik dengan memperhatikan kebutuhan pasar kerja, perkembangan teknologi informasi
  - b. Meningkatkan kualitas dosen dan mahasiswa dalam bidang pembelajaran, seperti pembelajaran *hard-skill* dan *soft skill* secara terintegrasi.
  - c. Mengaktifasi dosen dalam peningkatan kualitas penelitian mahasiswa sehingga dapat dipublikasikan pada jurnal Nasional Maupun International
  - d. Mengoptimalkan kegiatan LPM dalam monitoring dan evaluasi serta pengukuran kinerja pembelajaran secara terstruktur dan berkelanjutan
- 2. Program Pengembangan Penelitian**

Program pengembangan penelitian diarahkan pada peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian bidang sistem informasi dan apikasinya, dan kerjasama/kemitraan dalam bidang penelitian :

- a. Meningkatkan penelitian bidang sistem informasi dan terapannya dengan memanfaatkan hibah penelitian baik dari UINSA, Diktis dan kerjasama dengan pemerintah dan swasta



- b. Meningkatkan kuantitas dan kualitas publikasi pada jurnal nasional terakreditasi dan internasional
- c. Memingkatkan jejaring kerjasama dengan instansi lain secara terkoordinasi dan berkelanjutan

**3. Program Pengembangan pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat**

Program pelayanan/pengabdian kepada masyarakat diarahkan pada relevansi dari kemampuan, potensi dan peluang yang ada.

- a. Membentuk dan meningkatkan jejaring kerjasama dengan stakeholders
- b. Melakukan pengabdian pada masyarakat dalam bentuk kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat terutama pada masyarakat yang menjadi binaan UINSA.

**4. Program pengembangan bidang *soft-skill* lulusan**

Lulusan yang merupakan output utama dari kegiatan pendidikan tinggi memerlukan dukungan profesional dalam menghadapi perkembangan zaman yang dinamis.

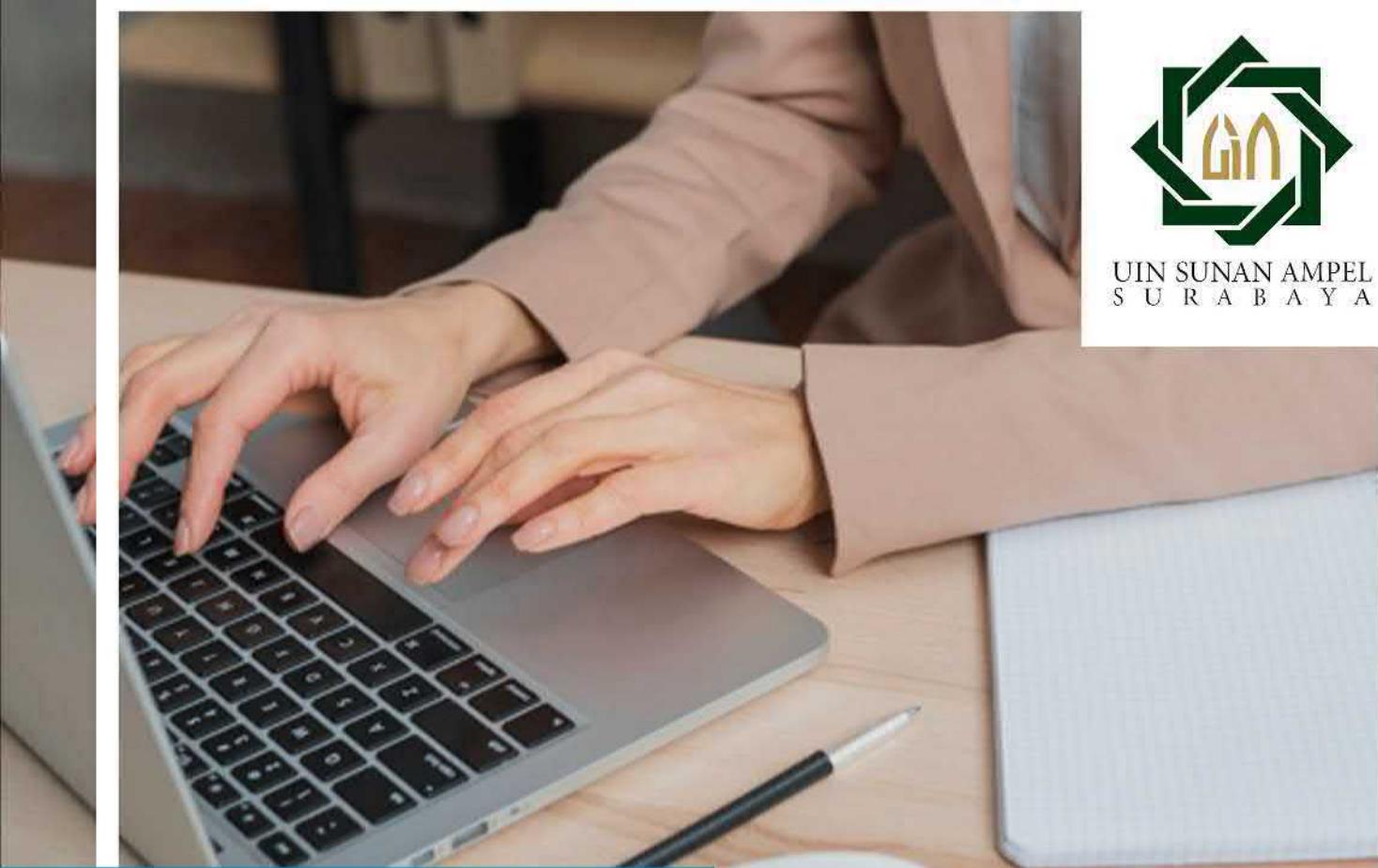
- a. Meningkatkan kualitas pembinaan melalui penekanan pada aspek manajerial dan *leadership* disertai peningkatan kemampuan berkomunikasi dan kerja sama dalam tim serta pembinaan integritas dan kepribadian mahasiswa.
- b. Meningkatkan aktivitas kegiatan alumni yang terhimpun dalam Himpunan Alumni prodi Sistem Informasi

**5. Program Pengembangan Kelembagaan Program Studi,**

- a. Membuat kebijakan internal PS untuk mendorong peningkatan kinerja lembaga dalam pengelolaan dan pelayanan akademik
- b. Memfasilitasi kerjasama dan kemitraan dengan pihak eksternal
- c. Meningkatkan sarana dan prasarana secara bertahap sesuai kebutuhan dan anggaran yang ada
- d. Melakukan monitoring dan evaluasi pengukuran kinerja lembaga secara berkelanjutan
- e. Meningkatkan promosi Program Studi sistem informasi melalui *self-promotion* dari setiap sivitas akademika.



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A



## KOMPONEN D

# EVALUASI DIRI PROGRAM STUDI SARJANA

## PROGRAM STUDI **SISTEM INFORMASI**

PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI (SI)  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA



**KOMPONEN D**  
**Sumberdaya Manusia**

**D.1 Sistem Rekrutmen dan Seleksi Dosen dan Tenaga Pendukung**

Sistem seleksi atau perekrutan dosen dan tenaga pendukung/kependidikan diatur dalam Standart Operating Procedure (SOP) Rekrutmen Dosen dan Pegawai (No. Dokumen UINSA-QA/PM/02/64). Perencanaan kepegawaian, termasuk dosen dan tenaga kependidikan, di UIN Sunan Ampel Surabaya dilakukan atas formasi ketenagaan yang ada dan didasarkan pada kebutuhan tiap-tiap unit dengan analisa kebutuhan yang didasarkan pada sifat pekerjaan, beban kerja dan peralatan yang tersedia. Pegawai di UIN Sunan Ampel Surabaya dipenuhi dari Kementerian Agama melalui Penerimaan Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS)/PNS dan Pegawai Tetap Non PNS yang diangkat dan ditetapkan melalui keputusan Rektor UIN Sunan Ampel Surabaya.

Pengangkatan PNS bagi dosen dan tenaga kependidikan di lingkungan UIN Sunan Ampel Surabaya dilakukan berdasarkan prinsip profesionalisme sesuai dengan kompetensi, prestasi kerja, dan jenjang pangkat yang ditetapkan untuk jabatan tertentu serta syarat obyektif lainnya tanpa membedakan jenis kelamin, suku, agama, ras, atau golongan. Tahapan pengadaan CPNS/PNS di lingkungan UINSA adalah sebagai berikut:

- a. Warek II UIN Sunan Ampel menerima pengajuan perencanaan pemenuhan pegawai di UINSA Surabaya berdasarkan atas:
  - Kebutuhan
  - Analisa Jabatan
  - Beban Kerja Fakultas dan Kantor Pusat
- b. Bagian Kepegawaian UIN Sunan Ampel mengidentifikasi kebutuhan pegawai berdasarkan telah Fakultas/Unit Kerja.

- c. Setelah dilakukan identifikasi, selanjutnya Bagian Kepegawaian mengajukan draft usulan pemenuhan pegawai ke Rektor UIN Sunan Ampel.
- d. Setelah disetujui Rektor, Kepala Biro AUPK (Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan) melakukan usulan ke Kementerian Agama RI untuk pemenuhan kebutuhan PNS.
- e. Atau Kepala Biro AUPK menerima drop karyawan, beserta SK Mutasi dari Kementerian Agama RI beserta data-data Karyawan (Daftar Riwayat Hidup, Kartu Pegawai Negeri Sipil, Copy Ijazah, Copy Sertifikat Pelatihan, Copy SK Kenaikan Pangkat, Copy SK Jabatan, KGB, SK CPNS, SPMT / SPMJ, TASPEN/KARIS/KARSU) dari Kementerian Agama RI.

Penyelenggaraan rekrutmen CPNS dilaksanakan secara akuntabel dan transparan. Pengumuman penerimaan CPNS dilakukan melalui media online. Tahap awal berkas persyaratan dikirim melalui pos ke institusi yang dituju (UIN Sunan Ampel Surabaya). Lalu berkas persyaratan diperiksa dan diverifikasi secara online oleh UIN Sunan Ampel Surabaya. Pelamar yang memenuhi persyaratan administrasi akan diumumkan secara online untuk mengikuti seleksi selanjutnya. Selanjutnya seleksi dilakukan secara terbuka dan dilakukan dengan dua kali tahapan yaitu:

1. Tes Kemampuan Dasar (TKD) meliputi Tes Intelektual Umum (TIU), Tes Wawasan Kebangsaan (TWK) dan Tes Kompetensi Kepribadian (TKK). Ujian TKD dilaksanakan di masing-masing unit kerja tetapi soal TKD dibuat oleh pemerintah pusat. Keseluruhan hasil ujian dan peserta yang lolos TKD diumumkan secara online.
2. Tes Kemampuan Bidang (TKB) meliputi 4 komponen, yaitu kompetensi keilmuan, kompetensi mengajar, komitmen kepegawaian serta psikologi kepribadian. Peserta yang lolos TKD akan melaksanakan ujian TKB ini. Ujian ini sepenuhnya dilaksanakan oleh instansi terkait, dalam hal ini adalah UIN Sunan Ampel.

Selanjutnya tim kepanitiaan dari UIN Sunan Ampel melakukan rekapitulasi nilai yang kemudian diverifikasi oleh pimpinan. Rekapitulasi nilai TKB dikirim langsung ke pusat (Panitia Seleksi Nasional) lalu kemudian dilakukan verifikasi dan diumumkan CPNS yang diterima secara online.

Sedangkan tahapan untuk pengadaan Pegawai Tetap Non PNS di lingkungan UIN Sunan Ampel adalah sebagai berikut:

- a. Berdasarkan identifikasi kebutuhan pegawai di UIN Sunan Ampel Surabaya yang berdasar pada kebutuhan unit, Kabag Kepegawaian mengajukan pengadaan Pegawai tetap Non PNS ke Kepala Biro AUPK UIN Sunan Ampel Surabaya.
- b. Setelah Kepala Biro AUPK UIN Sunan Ampel Surabaya menyetujui, Kabag Organisasi, Kepegawaian dan Hukum mengajukan permohonan pengisian Pegawai tetap Non PNS kepada Rektor UIN Sunan Ampel Surabaya.
- c. Setelah Rektor UIN Sunan Ampel Surabaya menyetujui, tim rekruitmen UIN Sunan Ampel Surabaya mengadakan seleksi Pegawai tetap Non PNS.
- d. Tim rekruitmen membaca dan meneliti surat lamaran yang masuk dan memberi rekomendasi sesuai kebutuhan.
- e. Tim rekruitmen memanggil pelamar yang sesuai persyaratan sebelum pelaksanaan tes melalui surat panggilan dan mengadakan tes masuk yang antara lain terdiri dari :
  - Tulis
  - Wawancara
  - Praktek (baca tulis Al-quran)
  - Kesehatan
- f. Penentu lolos seleksi calon Pegawai tetap Non PNS adalah tim rekruitmen.
- g. Apabila diterima pelamar/calon Pegawai tetap Non PNS mendapat surat panggilan dan hasil tes.
- h. Peserta yang diterima sebagai Pegawai tetap Non PNS menjalani orientasi kerja dan masa uji coba selama 3 (tiga) bulan.

- i. Apabila selama masa uji coba oleh pihak UIN Sunan Ampel dinilai memenuhi syarat, maka akan dilakukan perjanjian kerja, dan akan ditempatkan secara definitif dengan surat keputusan dan surat tugas Rektor sesuai dengan perjanjian kerja.
- j. Surat Perjanjian Kerja ditandatangani Pegawai tetap Non PNS dan Kepala Biro AUPK UIN Sunan Ampel Surabaya dan diketahui Rektor.

#### D.2 Pengelolaan Dosen dan Tenaga Pendukung

Secara umum, pengelolaan dosen dan tenaga pendukung (Tenaga kependidikan) dilakukan mengacu pada SOP Pengelolaan Pegawai (No. Dokumen UINSA-QA/PM/02/62). Tata cara pengelolaan pegawai ini meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pegawai di lingkungan UIN Sunan Ampel:

- Proses Pemenuhan PNS di UIN Sunan Ampel (tahap perencanaan)
- Proses Pemenuhan Hak PNS di UIN Sunan Ampel (tahap pelaksanaan)
- Diklat Struktural (tahap pelaksanaan/pengembangan)
- Diklat Fungsional (tahap pelaksanaan/pengembangan)
- Mutasi Pegawai (tahap evaluasi)
- Proses Pensiu PNS di UIN Sunan Ampel
- Pemberhentian PNS di UIN Sunan Ampel (tahap evaluasi)
- Dokumentasi File Pegawai

##### a. *Penempatan, Pengembangan Karir, Pembinaan, dan Pemberhentian*

Penempatan pegawai (dosen dan tenaga kependidikan) disesuaikan dengan usulan kebutuhan masing-masing program studi/unit. Penempatan Pegawai ini dapat berasal dari pegawai baru atau mutasi Internal. Selanjutnya, selain diatur dalam SOP Pengelolaan Pegawai, sistem pengembangan dosen dan tenaga kependidikan secara lebih spesifik juga diatur dalam SOP Peningkatan Kompetensi (No. Dokumen UINSA-QA/PM/02/63). Secara umum pengembangan dosen dan tenaga kependidikan bertujuan untuk memberikan

pelayanan yang baik bagi mahasiswa khususnya dan masyarakat pada umumnya. Pengembangan kualitas dosen dan tenaga kependidikan dilakukan guna meningkatkan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan melalui Diklat (Pendidikan dan Pelatihan), Kursus dan Workshop (lebih detil dapat dilihat pada sub bab Pengembangan Staf).

Pengembangan karir dosen dilakukan melalui kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi, studi lanjut dan pelatihan kompetensi bidang keahlian mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan aparatur negara & Reformasi Birokrasi (Permenpan RB) Nomor 17 tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Pendidik dan Angka Kreditnya. Pengembangan karir laboran mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara & Reformasi Birokrasi (Permenpan RB) Nomor 03 tahun 2010 tentang “Jabatan Fungsional Pranata Laboratorium Pendidikan (PLP) dan Angka Kreditnya”. Sedangkan pengembangan karir pustakawan mengacu pada Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara & Reformasi Birokrasi (Kepmenpan RB) Nomor 132/KEP/M.PAN/12/2002 tentang “Jabatan Fungsional Pustakawan dan Angka Kreditnya”.

Pembinaan dilakukan melalui pelatihan softskill dan pelatihan kompetensi sebagai retensi sumberdaya manusia. Pemberhentian tenaga Non PNS dilakukan apabila yang bersangkutan tidak mentaati peraturan yang diberlakukan dan melakukan pelanggaran. Sedangkan pemberhentian PNS dilakukan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 tahun 1979 tentang Pemberhentian PNS, Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2003 tentang “Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian Pegawai Negeri Sipil” dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2013 Tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1979 Tentang Pemberhentian Pegawai Negeri Sipil.

**b. Remunerasi, Penghargaan, dan Sanksi**

Remunerasi di lingkungan UIN Sunan Ampel mengacu pada Keputusan Menteri Keuangan No. 1153/KMK.05/2015 tentang Penetapan Remunerasi bagi Pejabat Pengelola, Dewan Pengawas dan Pegawai Badan Layanan Umum (BLU) Universitas Islam Negeri Sunan Ampel. Sistem remunerasi ini terintegrasi dengan pelaporan E-BKD dan E-kinerja melalui UINSA Integrated Information System (Gambar D.1). Sedangkan pemberian sanksi mengikuti Peraturan Pemerintah Nomor 53 tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil. Sanksi bagi dosen dan tenaga kependidikan melalui surat peringatan (SP) maupun penundaan pangkat.

Penghargaan “Dosen Terbaik” menjadi agenda Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Ampel mulai tahun 2016. Piagam penghargaan “Dosen Terbaik” diberikan kepada dosen yang mendapat penilaian rata-rata tertinggi yang didasarkan pada hasil angket mahasiswa dengan instrumen penilaian antara lain:

1. Kesiapan memberi kuliah dan atau praktik/praktikum
2. Kemampuan mengelola kelas dan mengaktifkan mahasiswa
3. Kejelasan penyampaian materi dan jawaban terhadap pertanyaan
4. Pemanfaatan media dan teknologi pembelajaran
5. Pemberian umpan balik dan penguatan hasil belajar
6. Kesesuaian materi ujian/tugas dengan tujuan mata kuliah
7. Penguasaan materi dan isu-isu mutakhir dalam bidang yang diajarkan
8. Kemampuan menjelaskan keterkaitan bidang/ tema yang diajarkan dengan konteks kehidupan
9. Kemampuan mengintegrasikan bidang/tema yang diajarkan dengan nilai-nilai keislaman
10. Ketersediaan bahan ajar sesuai dengan mata kuliah yang diampu
11. Performance kewibawaan sebagai pribadi dosen
12. Menjadi contoh dalam bersikap dan berperilaku (keteladanan)

13. Kemampuan mengendalikan diri dalam berbagai situasi dan kondisi
14. Adil dalam memberlakukan mahasiswa
15. Keterbukaan menerima kritik, saran dan pendapat orang lain
16. Mengenal dengan baik mahasiswa yang mengikuti kuliahnya
17. Toleransi terhadap keberagaman mahasiswa
18. Kemampuan berkomunikasi dengan mahasiswa.

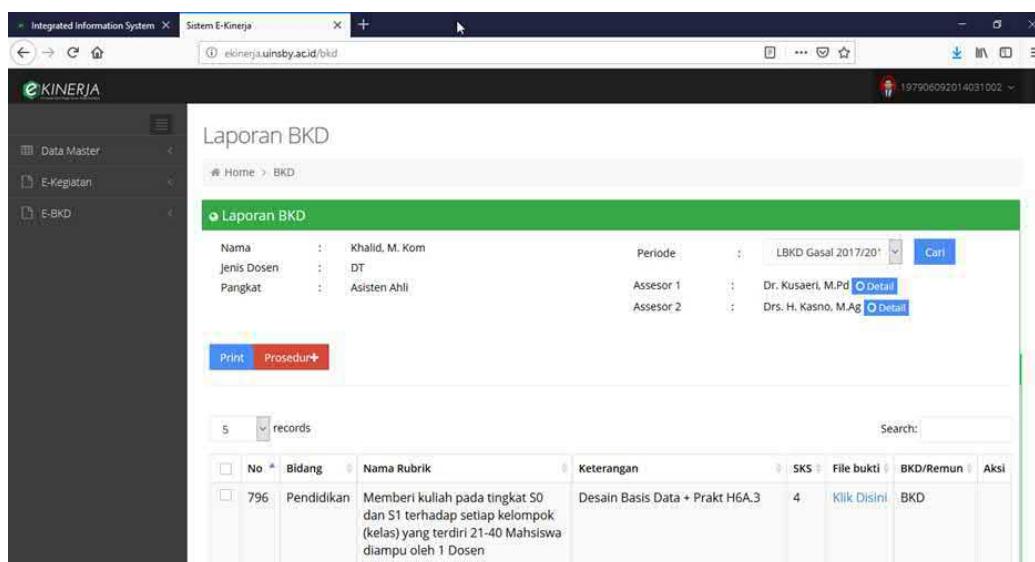


*Gambar D. 1 Halaman Muka web portal UINSA Integration Information System*

**c. Sistem Monitoring dan Evaluasi Sumber Daya Manusia**

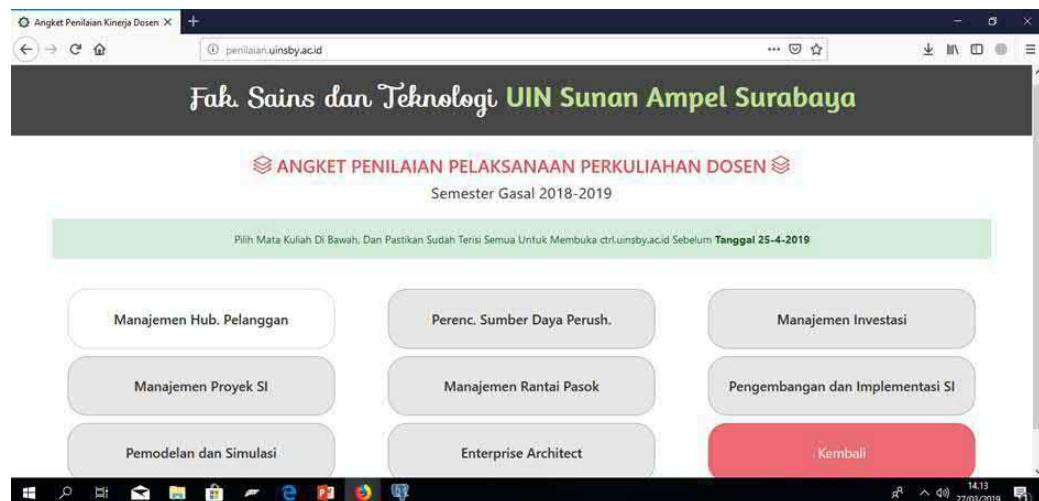
Sistem monitoring dan evaluasi SDM ini dapat dipantau melalui UINSA Integrated Information System. Kinerja akademik dosen meliputi kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Sedangkan kinerja tenaga kependidikan meliputi kinerja administrasi/teknis (untuk staff administrasi). Untuk masa kenaikan pangkat/ golongan maupun kenaikan jabatan fungsional dipantau dan dievaluasi oleh Subbag Administrasi, Umum, Perencanaan, dan Kepegawaian.

Khusus untuk kinerja dosen terdapat tambahan evaluasi yang mengacu pada SOP Kinerja Dosen ([No. Dokumen UINSA-QA/PM/02/57](#)). Dalam menilai kinerja dosen, ada tiga perangkat yang digunakan, yakni Sasaran Kinerja Pegawai (SKP), Laporan Beban Kerja Dosen (BKD) dan Angket Pembelajaran Dosen. SKP merupakan laporan kinerja tahunan untuk penilaian prestasi kerja pegawai, baik dosen maupun tenaga kependidikan. Adapun unsur yang dinilai sebagai prestasi kerja adalah rencana kerja dan target yang akan dicapai oleh pegawai (SKP) dan perilaku kerja atau tingkah laku serta sikap/tindakan, dengan bobot nilai unsur masing-masing 60% dan 40%. Penilaian SKP meliputi aspek-aspek seperti kuantitas, kualitas, waktu, dan biaya sementara penilaian perilaku kerja meliputi orientasi pelayanan, integritas, komitmen, disiplin, kerjasama, dan kepemimpinan.



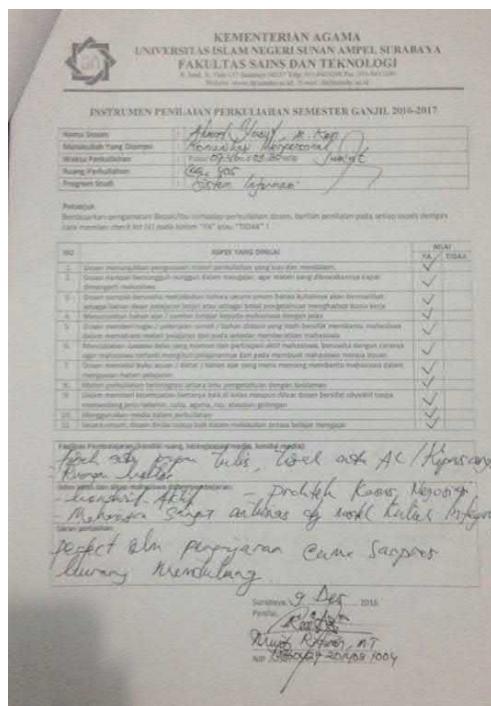
Gambar D. 2 Contoh Halaman Aplikasi e-Kinerja untuk Laporan BKD

Pada laporan BKD, dosen melaporkan semua kewajibannya baik di bidang pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat maupun kegiatan penunjang lainnya. Pelaporan BKD dilakukan melalui *UINSA Integrated Information System* pada menu aplikasi *E-kinerja* (Gambar D.2) yang terkait dengan sistem remunerasi di lingkungan UIN Sunan Ampel.



*Gambar D. 3Halaman Aplikasi Penilaian Dosen*

Perangkat terakhir untuk mengevaluasi kinerja dosen adalah angket pembelajaran dosen yang disusun oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) UIN Sunan Ampel Surabaya. Sebelum tahun 2018, Angket ini berupa angket kertas disebarluaskan kepada mahasiswa untuk mengevaluasi pembelajaran dosen. Setelah tahun 2018, angket menggunakan halaman web dengan alamat <http://penilaian.uinsby.ac.id> (masuk dalam portal <http://ctrl.uinsby.ac.id>). Penyusunan angket (Gambar D.3) dimaksudkan untuk mengetahui pembelajaran yang dilakukan dosen ketika mengajar di kelas atau pun penugasan di luar kelas serta untuk mengetahui sejauh mana kepuasan mahasiswa terhadap seluruh sistem pembelajaran yang telah dilaksanakan dosen UIN Sunan Ampel Surabaya. Hasil dari angket “Survey Evaluasi Pembelajaran Dosen” ini merupakan acuan bagi Gugus Kendali Mutu dalam mengadakan pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan dan memperbaiki kinerja dosen.



*Gambar D. 4 Contoh Instrumen Evaluasi Perkuliahan oleh pimpinan*

Disamping itu, proses monitoring dan evaluasi Dosen juga dilakukan oleh pimpinan fakultas, jurusan, dan program studi melalui visitasi kelas pada saat pembelajaran dosen. Setiap dosen akan dilakukan visitasi kelas sebanyak 1 kali dalam 1 semester oleh 1 orang pimpinan. Pada visitasi ini terdapat instrumen monitoring dan evaluasi (Gambar D.4) yang akan diisi oleh pimpinan fakultas, jurusan, atau program studi yang bertugas dalam visitasi kelas. Proses visitasi dilakukan sewaktu-waktu tanpa sepengetahuan dosen agar proses monitoring dan evaluasi dapat berjalan optimal.

## KOMPONEN D | Evaluasi Diri Program Studi Sarjana

The screenshot shows the 'Jurnal Perkuliahan' section of the system. It lists four scheduled lectures:

No.	Tanggal/Jam	Dosen/Ruang	Jenis	Rencana Materi	Materi/Kegiatan	Kesan Dosen	Peserta Hadir	Status
1	Selasa, 4 Sep 2018 13:16 - 15:45	Khalid Ruang : Lab.Kom1 - FST 1/Saintek Baru	Kuliah	Kontak belajar dan brainstorming	ceramah dan diskusi		37	Selesai
2	Selasa, 18 Sep 2018 13:16 - 15:45	Khalid Ruang : Lab.Kom1 - FST 1/Saintek Baru	Kuliah	IT - Ruang lingkup dan Sejarah Komputer	Ceramah		37	Selesai
3	Selasa, 25 Sep 2018 13:16 - 15:45	Khalid Ruang : Lab.Kom1 - FST 1/Saintek Baru	Kuliah	KOMPONEN TEKNOLOGI INFORMASI	Ceramah dan Tugas		37	Selesai
4	Selasa, 9 Okt 2018 13:16 - 15:45	Khalid Ruang : Lab.Kom1 - FST 1/Saintek Baru	Kuliah	Pengenalan Perangkat Lunak	Ceramah		37	Selesai

Gambar D. 5 jurnal proses pembelajaran

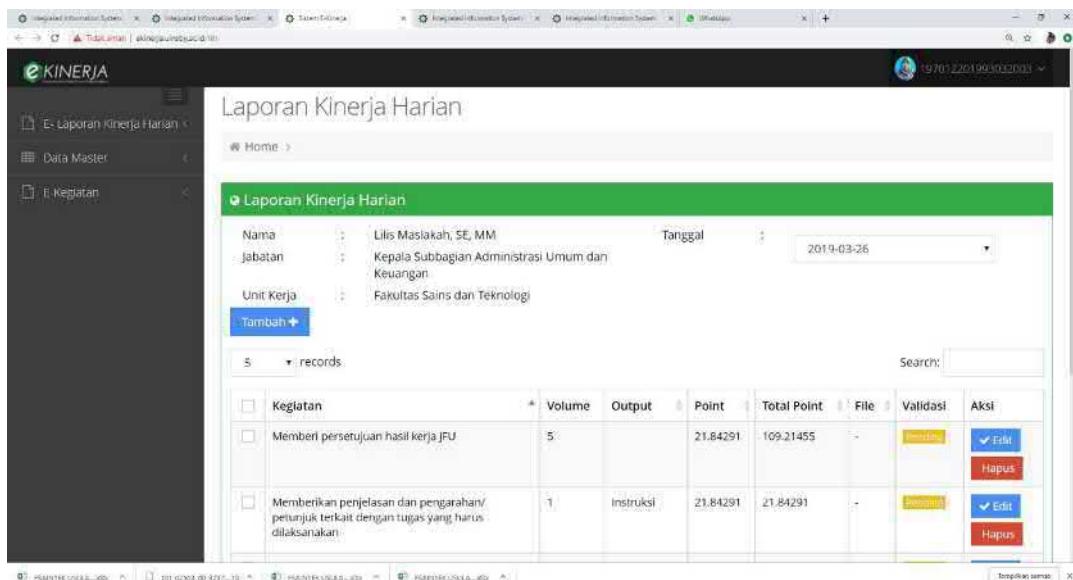
Monitoring dan evaluasi kegiatan pendidikan dipantau melalui kehadiran dosen dalam proses pembelajaran dan dievaluasi secara berkala oleh Kaprodi. Jurnal proses pembelajaran (Gambar D.5) dan Sistem monitoring kehadiran mengajar (Gambar D.6) dapat dipantau dan dievaluasi setiap saat melalui [UINSA Integrated Information System](#) menu aplikasi [SIAKAD](#) (sistem informasi akademik). Monitoring dan evaluasi perkuliahan juga dilakukan oleh Gugus Kendali Mutu. Kegiatan ini dilakukan satu kali dalam setiap semester. Selanjutnya rekapitulasi hasil pemantauan dan evaluasi disampaikan saat rapat program studi.

The screenshot shows the 'Pengisian Absen' section. It includes a note about marking attendance in the journal and a table for marking student attendance:

No.	NIM	Nama	Tatap Muka															
			1 04 Sep	2 18 Sep	3 25 Sep	4 09 Okt	5 09 Okt	6 16 Okt	7 23 Okt	8 06 Nov	9 13 Nov	10 21 Nov	11 27 Nov	12 04 Des	13 11 Des	14 18 Des	15 26 Des	16 02 Jan
1.	H06218001	ABD.RACHMAN AMIN	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
2.	H06218003	ABDULLAH ULIN NUHA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
3.	H06218005	AGDA YAFI FARHANDI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
4.	H06218007	AHMAD MUFARIKH FIRMANSYAH	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
5.	H06218009	ALFATH THORIQ KUMARA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	



Gambar D. 6 Presensi Perkuliahan



Gambar D. 7 Laporan Kegiatan Harian (LKH) Tenaga Kependidikan

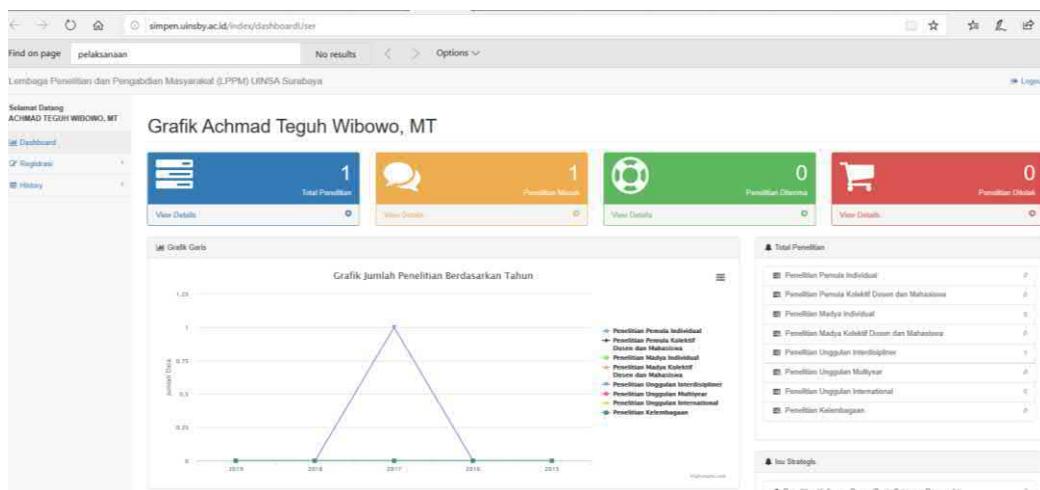
Sedangkan pemantauan kinerja tenaga kependidikan dilakukan melalui presensi, pelaporan SKP serta Laporan kegiatan Harian (LKH) oleh atasan langsung (Gambar D.7) melalui UINSA Integrated Information System pada menu E-kinerja. Presensi kehadiran di kampus menggunakan fingerprint (Gambar D.8) yang dapat dipantau melalui UINSA Integrated Information System menu SIMPEG (Sistem Informasi Kepegawaian).



Gambar D. 8 Aplikasi Simpeg (Sistem Informasi Kepegawaian)

**d. Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat**

Monitoring dan evaluasi penelitian internal dengan pendanaan Hibah Kompetitif UIN Sunan Ampel dilakukan melalui [UINSA Integrated Information System](#) menu [Penelitian](#) (Gambar D.8). Pelaksanaan kegiatan penelitian seluruh prodi di UIN Sunan Ampel dikoordinasi oleh LPPM UIN Sunan Ampel didasarkan pada dokumen internal LPPM UIN Sunan Ampel berupa Panduan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat untuk penelitian internal; Petunjuk Teknis Bantuan Program Peningkatan Mutu Penelitian dan Petunjuk Teknis Bantuan Program Peningkatan Mutu Pengabdian Masyarakat dan Short Course Community Outreach oleh Direktorat Pendidikan Tinggi Islam, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama RI untuk penelitian Dana Hibah Kompetitif Kementerian Agama; dan SOP Kerjasama Penelitian dengan Pihak Lain (No. Dokumen UINSA-QA/PM/05/104) untuk penelitian eksternal.



*Gambar D. 9 Monitoring dan evaluasi kegiatan penelitian dalam UINSA Integrated Information System*

Dokumen tersebut mengatur semua kegiatan mulai dari seleksi proposal penelitian dan pengabdian masyarakat, penentuan proposal yang diterima dan didanai sampai dengan mekanisme pencairan dana. Pada tahap pelaksanaan, LPPM melakukan monitoring dan evaluasi (monev) terhadap kemajuan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat. Kemudian pada tahap

akhir, peneliti harus membuat laporan akhir kegiatan dan penggunaan anggaran serta mempresentasikan hasil akhirnya.

Untuk upaya perbaikan ke depan maka Gugus Kendali Mutu perlu melakukan monitoring dan evaluasi secara periodik per tahun pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat, baik kualitas maupun kuantitas. Gugus Kendali Mutu perlu melakukan evaluasi kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat mulai dari seleksi awal kelayakan proposal untuk mendapatkan pendanaan. Selain untuk memberikan masukan kepada calon peneliti/pengabdi agar agenda kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat bisa lebih baik dan tepat sasaran, evaluasi awal ini juga bertujuan agar peluang proposal untuk mendapatkan pendanaan meningkat.

### **D.3 Profil Dosen dan Tenaga Pendukung: Mutu, Kualifikasi, Pengalaman, Ketersediaan (Kecukupan, Kesesuaian, dan Rasio Dosen-Mahasiswa)**

#### **A. Profil Dosen**

##### **1. Mutu dan Kualifikasi**

Dosen tetap Program Studi Sarjana Sistem Informasi UIN Sunan Ampel berjumlah 16 orang dengan semua berstatus PNS (Tabel D.1) dengan 3 dosen berpendidikan S3 dan 13 dosen berpendidikan S2. Pada Bulan September 2017 dua dosen tetap Program Studi Sarjana Sistem Informasi UIN Sunan Ampel mendapatkan tugas belajar menempuh pendidikan doctoral (University of Western Australia (UWA) dan Universitas Airlangga (UNAIR)). Bulan September 2018 dua dosen tetap Program Studi Sarjana Sistem Informasi UIN Sunan Ampel menyusul mendapatkan tugas belajar menempuh pendidikan doctoral (Kumamoto University dan Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS)). Sampai dengan Desember 2018, Jabatan fungsional dosen tetap Program Studi Sarjana Sistem Informasi UIN Sunan Ampel terdiri dari 3 Lektor Kepala, 9 Lektor, dan 4 Asisten Ahli. Seluruh Dosen tetap Program Studi Sarjana Sistem Informasi UIN Sunan Ampel sudah lolos setifikasi dosen.



Tabel D.1 Data Dosen Tetap Program Studi Sarjana Sistem Informasi UIN Sunan Ampel

No.	Nama Dosen Tetap	Tanggal Lahir	Jabatan Akademik	Sertifikasi	Ijazah Tertinggi
-1	-2	-4	-5	-6	-7
1	Achmad Teguh Wibowo	20/10/1988	Lektor	Ya	M.T
2	Ahmad Yusuf	20/01/1990	Asisten Ahli	Ya	M.Kom
3	Anang Kunaefi	13/11/1979	Asisten Ahli	Ya	M.Kom
4	Asep Saepul Hamdani	31/07/1965	Lektor Kepala	Ya	Dr
5	Bayu Adhi Nugroho	18/05/1975	Asisten Ahli	Ya	M.Kom
6	Dwi Rolliawati	27/09/1979	Lektor	Ya	M.T
7	Faris Muslihul Amin	13/08/1988	Lektor	Ya	M.Kom
8	Ilham	8/11/1980	Lektor	Ya	M.Kom
9	Imas Maesaroh	14/05/1966	Lektor Kepala	Ya	Ph.D
10	Indri Sudanawati Rozas	21/07/1982	Lektor	Ya	M.Kom
11	Khalid	9/6/1979	Asisten Ahli	Ya	M.Kom
12	Kusaeri	6/7/1972	Lektor Kepala	Ya	Dr
13	Moch. Yasin	30/08/1988	Lektor	Ya	M.Kom; MBA
14	Muhammad Andik Izzuddin	7/3/1984	Lektor	Ya	M.T
15	Mujib Ridwan	27/04/1986	Lektor	Ya	M.T
16	Yusuf Amrozi	3/7/1976	Lektor	Ya	M.MT

## **2. Pengalaman**

Pengalaman dosen tetap Program Studi Sarjana Sistem Informasi UIN Sunan Ampel untuk kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi dari tahun ke tahun semakin meningkat. Salah satu peningkatan kemampuan dosen tetap Program Studi Sarjana Sistem Informasi UIN Sunan Ampel didapatkan melalui program tugas belajar, yaitu pada tahun 2017 di University of Western Australia (UWA)(a.n. Bayu Adhi Nugroho) dan di Universitas Airlangga (Unair)(a.n. Yusuf Amrozi) dan pada tahun 2018 di Kumamoto University (a.n. Anang Kunaefi) dan di Institut teknologi sepuluh Nopember (ITS) (a.n. Moch. Yasin).

Untuk kegiatan penelitian, selama tiga tahun terakhir dosen tetap Program Studi Sarjana Sistem Informasi UIN Sunan Ampel telah menghasilkan sebanyak 41 (empat puluh satu) kegiatan. Sumber pendanaan kegiatan penelitian ini berasal dari berbagai sumber, baik pendanaan mandiri maupun hibah penelitian dari LPPM UIN Sunan Ampel, Kemenag, dan Dinas pendidikan.

Untuk Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen tetap Program Studi Sarjana Sistem Informasi UIN Sunan Ampel, Total selama tiga tahun terakhir menghasilkan 63 kegiatan. Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat terbanyak ada di tahun 2015/2016 dengan jumlah 31 kegiatan. Sempat turun pada Tahun 2016/2014 dengan 14 kegiatan, tapi naik lagi di tahun 2017/2018 dengan 18 kegiatan. Penurunan terjadi karena banyaknya dosen Program Studi Sarjana Sistem Informasi yang menyandang status tugas belajar dan status dosen dengan tugas tambahan (DT) sehingga tidak ada kewajiban untuk melakukan pengabdian masyarakat.

Selain kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi, pengalaman sebagai narasumber/penyaji atau peserta dalam seminar ilmiah/lokakarya/workshop juga telah dilakukan oleh dosen tetap Program Studi Sarjana Sistem Informasi UIN Sunan Ampel (lihat Borang 4.5.3). Pengalaman lainnya adalah keikutsertaan dosen tetap Program Studi Sarjana Sistem Informasi UIN Sunan Ampel dalam organisasi keilmuan, organisasi profesi dan Organisasi Masyarakat, diantaranya organisasi profesi Association for Information

Systems Indonesia (AISINDO), Asosiasi Pendidikan Tinggi Informatika dan Komputer (APTIKOM) serta organisasi masyarakat seperti Nahdlatul Ulama.

### **3. Ketersediaan**

Ketersediaan dosen tetap Program Studi Sarjana Sistem Informasi UIN Sunan Ampel telah mencukupi ditinjau dari jumlah dosen, rasio dosen mahasiswa dan kesesuaian. Jumlah dosen tetap Program Studi Sarjana Sistem Informasi UIN Sunan Ampel adalah 16 orang. Sedangkan jumlah mahasiswa aktif adalah sebanyak 190 orang. Dengan demikian rasio Dosen : Mahasiswa adalah 1 : 12. Hal ini masih sesuai dengan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2016 yang menyatakan bahwa rasio dosen terhadap mahasiswa pada program studi untuk rumpun ilmu alam adalah 1 : 30. Sedangkan kesesuaian dosen Program Studi Sarjana Sistem Informasi UIN Sunan Ampel pada umumnya cukup sesuai ditinjau dari bidang keahliannya (lihat Borang 4.3.1).

### **B. Profil Tenaga Kependidikan**

Struktur tenaga kependidikan di lingkungan Program Studi Sarjana Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Ampel terdiri dari tenaga administrasi dan akademik serta laboran. Tenaga administrasi dan akademik bertanggungjawab pada kelancaran administrasi program studi. Sedangkan tugas utama dari laboran adalah membantu dan mempersiapkan proses praktikum, perawatan dan perbaikan peralatan serta manajemen laboratorium.

Jumlah tenaga kependidikan di lingkungan Program Studi Sarjana Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Ampel berjumlah 19 orang, yang terdiri dari 9 orang tenaga administrasi dan akademik serta 10 orang laboran/teknisi/programmer, dengan status 14 orang PNS dan 5 orang Non PNS. Tenaga kependidikan dengan pendidikan S2 sebanyak 8 orang, S1 7 orang, D-IV 1 orang, D-III 1 orang, dan SMA 2 orang. Untuk kepangkatan tenaga



kependidikan PNS, tenaga kependidikan dengan golongan IVa sebanyak 4 orang, IIIa 4 orang, serta IIa 1 orang, IIb 2 orang, IIIb 2 orang, dan IIId 1 orang. Tenaga kependidikan berusia 30-39 tahun sebanyak 11 orang, 40-49 tahun sebanyak 5 orang, dan 50-59 tahun sebanyak 2 orang. Hal ini menunjukkan keseluruhan tenaga kependidikan berada pada usia produktif.

#### **D.4 Karya Akademik Dosen (Hasil Penelitian, Karya Lainnya)**

Karya akademik dosen yang digunakan untuk proses belajar mengajar berupa diktat dan modul praktikum yang dilakukan revisi secara berkala. Karya akademik dosen telah dipublikasikan kepada mahasiswa dan masyarakat umum secara luas melalui digilib UIN Sunan Ampel dengan alamat <http://digilib.uinsby.ac.id>.

Sedangkan karya akademik dosen berupa hasil penelitian dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Total hasil penelitian yang telah dilakukan selama tiga tahun terakhir sebanyak 60 (enam puluh) laporan kegiatan, yang pendanaannya berasal dari berbagai sumber, baik pendanaan mandiri, LPPM UIN Sunan Ampel, Kemenag dan Dinas Pendidikan. Hasil penelitian tersebut juga telah menghasilkan publikasi sebanyak 79 buah dengan rincian publikasi pada jurnal dan seminar internasional sebanyak 16 karya. Jurnal dan konferensi nasional sebanyak 48 buah karya, serta publikasi pada seminar lokal 15 buah karya.

#### **D.5 Peraturan Kerja dan Kode Etik**

Peraturan kerja SDM UIN Sunan Ampel secara umum mengacu dan telah diatur sesuai Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara sebagai Pegawai Negeri Sipil. Adapun kode etik SDM UIN Sunan Ampel telah tertuang dalam SK Rektor UIN Sunan Ampel No 283 tahun 2017 untuk Dosen dan SK Rektor UIN Sunan Ampel No 377 tahun 2017 untuk tenaga kependidikan. Kode etik tersebut disusun berdasar Statuta UIN Sunan Ampel Surabaya (Peraturan Menteri Agama RI Nomor 56 Tahun 2015). Kode etik tersebut menjelaskan

bahwa pelaksanaan kode etik merupakan kewajiban warga kampus dalam mentaati dan menjunjung tinggi nilai-nilai keislaman, aturan hukum, dan akhlakul karimah dalam berbicara, bersikap, berpenampilan, dan berperilaku di dalam kampus.



*Gambar D. 10 Buku Kode Etik Dosen, Kode Etik Tendik dan Kode Etik Mahasiswa UIN Sunan Ampel*

Selain itu setiap anggota sivitas akademika diupayakan dan dijamin agar dapat melaksanakan kebebasan akademik dan kebebasan mimbar akademik secara bertanggung jawab sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan, serta dilandasi oleh etika dan norma/kaidah keilmuan.

## **D.6 Pengembangan Staf**

### **a. Pengembangan Dosen**

Pelatihan-pelatihan yang diikuti oleh dosen dilakukan sebagai upaya meningkatkan kompetensi di bidang Tri Dharma Perguruan Tinggi dan manajemen. Beberapa pengembangan kualitas dosen yang dilakukan oleh Program Studi Sarjana Sistem Informasi UIN Sunan Ampel diantaranya adalah:

- Diklat prajabatan bagi CPNS untuk syarat pengangkatan menjadi PNS yang diadakan oleh Balai Pendidikan dan Pelatihan Keagamaan Surabaya (2015)
- Keikutsertaan Dosen Prodi Sistem informasi dalam course design untuk mendapatkan Jabatan Fungsional Asisten Ahli (2015).



Gambar D. 11 Contoh sertifikat Course Design

- Keikutsertaan Dosen Prodi sistem Informasi dalam program sertifikasi dosen di lingkungan Kemenag tahun (2016 – 2017 – 2018).
- Tergabung dalam asosiasi AISINDO dan Aptikom (Gambar D.8).
- Mengirimkan dosen untuk mengikuti training sertifikasi keahlian (BNSP, CISA, ITIL) (Gambar D.12).



• Gambar D. 12 Peserta Training sertifikasi Keahlian

- Wokshop peningkatan kompetensi sesuai minat dan bidang keahlian Dosen



Gambar D. 13 Sertifikat workshop peningkatan kompetensi

- Penulisan jurnal ilmiah dan pengelolaan jurnal online (Gambar D.14).



Gambar D. 14 sertifikasi Pelatihan manajemen jurnal online

- Mengikuti Konferensi Nasional dan Internasional (AICIS 2016, BEST ICON 2018, ICONQUHAS 2018) (Gambar D.15)



Gambar D. 15 dosen Sistem Informasi presentasi artikel di ICONQUHAS2018

- Studi banding dengan Program Studi Sistem Informasi dengan perguruan tinggi lain (UIN Jakarta, IPB dan UNDIP).
- Workshop Character Building “Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat” (Gambar D.14).
- Pengembangan dosen juga dilakukan dengan menghadirkan tenaga ahli/pakar sebagai pembicara dalam seminar/pelatihan atau pembicara tamu, seperti ditunjukkan pada Tabel D.2.

Tabel D.2 Kegiatan Pengembangan SDM yang diselenggarakan Program Studi Sarjana  
Sistem Informasi UIN Sunan Ampel

No .	Nama Tenaga Ahli/Pakar	Instansi/Jabatan	Nama dan Judul Kegiatan	Tahun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Dr. Silvy Dewayani	UGM	Workshop KKNI	2016
2	Aryo Nugroho	Founder CATFIZ	Talkshow : "Social Media Technopreneur", Information System Festival (I-Fest 1)	2016
3	Wahyudi Agustiono, P.hD	Universitas Trunojoyo Madura / Mentor tim solid studio pemenang 2 dunia game developer di kompetisi Imagine Cup 2013 tingkat Internasional	Talkshow : "Youtechpreneur", Information System Festival (I-Fest 2)	2016
4	Anwar Fuadi, S.Kom	Founder None Developers, Pemenang lomba tingkat Dunia Imagine Cup di Amerika Serikat	Talkshow : "Youtechpreneur", Information System Festival (I-Fest 2)	2016
5	Tyo Avianto	Founder Cubeacon	Talkshow : "Youtechpreneur", Information System Festival (I-Fest 2)	2016
6	Dr. Hamidul haque	Expert dari Senior Experten Service Jerman	Seminar "Renewable Energy for Sustainable Development"	2016
7	Tim Inixindo	Inixindo	Pelatihan WEB programming	2016

8	Tim Inixindo	Inixindo	Workshop Programming With Android	2016
9	Prof. Dr. Abdul. Mujib, M.Ag., M.Si	Dekan Psikologi UIN jakarta	Majelis Hikmah, Implementasi Integrasi Sains dan Islam	2016
10	Taufik Kasturi, M.Si., Ph.D	Dekan Psikologi UMS	Majelis Hikmah, Implementasi Integrasi Sains dan Islam	2016
11	dr, Mukhtar Ikhsan, Sp.P(k),MARS	FKUI	Majelis Hikmah, Implementasi Integrasi Sains dan Islam	2016
12	Dr, Ir, Hasan Ikhwani, MSc	ITS	Majelis Hikmah, Implementasi Integrasi Sains dan Islam	2016
13	Hangga Nuarta	Traveloka	Traveloka Digital Marketing Seminar : Search Engine Optimization	2016
14	Dr. Cahyo Crysdiyan	UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang	Kuliah Tamu : Virtual Reality For Field Combat Simulation and Research For University	2016
15	Budi Hermawan	UPI	Kuliah Tamu IT Governance	2017
16	Agus Zainal Arifin	ITS	Pembekalan Mahasiswa Baru	2018
17	Prof Ali Ramdhani	UIN SGD Bandung	Penulisan publikasi ilmiah	2018
18	Dr Yusuf Durrahman	UIN Jakarta	Integrasi dalam Tridharma	2018
19	Achmad Holil Nur Ali	ITS	Kurikulum Sistem Informasi	2018
20	Setyo Deny Hudaya	PGN	Kuliah tamu Manajemen Resiko	2017
21	Prof. Hendro wicaksono	Jacobs University, Bremen, Jerman	Kuliah Tamu "Integrasi riset dalam pembelajaran menyongsong revolusi indstri 4.0."	2019
22	Dra. Dede Mia Yusantri	Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia	Workshop Pembinaan Drafting Paten	2019
23	Prio Adi Ramadhani, ST	Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia	Workshop Pembinaan Drafting Paten	2019
24	Adi Ankafia, SE	Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia	Workshop Pembinaan Drafting Paten	2019
25	Yunifa Miftahul A, M.T	UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang	Membangun Serious Game Sebagai Media Digital Marketing Smart Tourism Indonesia	2019

26	Dr. M.Faisal, MT	UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang	Rancang Bangun mesin Virtual Mendeteksi Plagiasi Karya Tulis Dosen dan Mahasiswa	2019
27	Prio Adi Ramadhani, ST	Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) Jakarta	Pelatihan Drafting Paten Tingkat Lanjut	2019
28	Dr. Ahmad Taufiq, M.Si	Universitas Negeri Malang	Pelatihan Drafting Paten Tingkat Lanjut	2019
29	Ita Yukimartati, M.Si	DJKI Kemenkum HAM	Pelatihan Drafting Paten Tingkat Lanjut	2019
30	drh. Sirin Wahyu Nugroho	Ristek Dikti	Workshop Peningkatan Kualitas Pembelajaran Berbasis Integrasi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Ampel Surabaya	2019
31	Prof. Dr. Suwito, MA	UIN Jakarta	Workshop Peningkatan Kualitas Pembelajaran Berbasis Integrasi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Ampel Surabaya	2019
32	Moh. Zikky, S.ST, M.T	Politeknik Elektronika Negeri Surabaya	Workshop Peningkatan Kualitas Pembelajaran Berbasis Integrasi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Ampel Surabaya	2019
33	Syahiduz Zaman, M.Kom	UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang	Strategi Pemilihan Topik Penelitian Mahasiswa Sistem Informasi	2019
34	M. Ainul Yaqin, M.Kom	UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang	Strategi Pemilihan Topik Penelitian Mahasiswa Sistem Informasi	2019
35	Dr. Ary Mazharuddin Shiddiqi, S.Kom, M.Kom.Sc	ITS	Workshop Penyusunan Modul Praktikum Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Ampel Surabaya	2019
36	Citrawati Dyah Kencono Wungu, dr., M.Si	Universitas Airlangga	Workshop Penyusunan Modul Praktikum Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Ampel Surabaya	2019
37	Muhammad Browijoyo Santanumurti, S.Pi, M.Sc	Universitas Airlangga	Workshop Penyusunan Modul Praktikum Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Ampel Surabaya	2019
38	Alfian Pramudita Putra, M.Sc	Universitas Airlangga	Workshop Penyusunan Modul Praktikum Fakultas	2019

			Sains dan Teknologi UIN Sunan Ampel Surabaya	
39	Prof. H. Mas'ud Said, MA. PhD	Universitas Islam Malang	FGD : Kependudukan dan Lingkungan Hidup Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Ampel Surabaya	2019
40	H. Yenrizal Makmur, SP, MM	BKKBN	FGD : Kependudukan dan Lingkungan Hidup Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Ampel Surabaya	2019
41	KH. Abdul Ghaffarozin, M.Ed	Robithoh Maahid Islamiyah (RMI) PBNU	Simposium Nasional pondok Pesantren "Sinergi dan Kolaborasi Pengembangan Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren dalam Mendukung Pencapaian Sustainable Development Goals"	2019
42	Ruchman Basori, S.Ag, M.Ag	Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama	Simposium Nasional pondok Pesantren "Sinergi dan Kolaborasi Pengembangan Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren dalam Mendukung Pencapaian Sustainable Development Goals"	2019

**b. Pengembangan Tenaga Kependidikan**

Dalam rangka menyelaraskan struktur organisasi dengan visi dan misi lembaga maka diselenggarakan usaha dan mekanisme pengembangan tenaga kependidikan sebagai berikut:

- Pemberian Kesempatan Belajar/Pelatihan Upaya yang telah dilakukan yaitu mendelegasikan tenaga kependidikan pada kegiatan:
  1. Short Course Pendidikan Manajemen dan Kepemimpinan di Universitas Canberra pada tanggal 23-25 November 2015.
  2. Pelatihan Sistem Informasi Manajemen Administrasi Akademik. Sistem teknologi informasi yang digunakan di lingkungan UIN Sunan Ampel Surabaya untuk manajemen administrasi akademik dan

kemahasiswaan adalah SIAKAD (Sistem Informasi Akademik) UIN Sunan Ampel Surabaya. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan tenaga kependidikan Program Studi Sarjana Sistem Informasi dalam manajemen SIAKAD dalam rangka peningkatan pelayanan akademik terhadap dosen dan mahasiswa Program Studi. Pelatihan ini berisi review dan peningkatan pengetahuan tenaga kependidikan Program Studi terhadap pengelolaan SIAKAD.

3. Pelatihan instrumentasi di laboratorium bagi laboran. Pelatihan ini bertujuan untuk melatih skill laboran dalam penggunaan alat-alat laboratorium untuk praktikum serta penelitian mahasiswa dan dosen.
4. Diklat Penyusunan Standard Operating Procedure (SOP) pada 21-23 Desember 2017 di Kaliandra, Pasuruan. Penerapan SOP bertujuan agar pelaksanaan layanan akademik sesuai mutu yang ditentukan dan konsisten dari waktu ke waktu. Selain itu, SOP digunakan untuk mengkomunikasikan sekaligus menyamakan persepsi antara berbagai pihak yang terlibat dalam suatu atau rangkaian kegiatan. SOP juga digunakan sebagai media pengendalian dan pemantauan mutu kinerja pada suatu fungsi tertentu. Dengan SOP akan dicapai pengaturan agar tidak terjadi salah komunikasi yang pada akhirnya dapat berakibat pada menurunnya kinerja organisasi itu sendiri. Diklat ini diselenggarakan supaya penerapan SOP lebih optimal.
5. Diklat Sistem dan Prosedur Pertanggungjawaban Keuangan Badan Layanan Umum (BLU) pada 21-23 Desember 2017 di Kaliandra, Pasuruan.
6. Pengelolaan keuangan pada satuan kerja BLU berbeda dengan pengelolaan keuangan pada satuan kerja non BLU sehingga penyelenggaraan diklat ini sangat diperlukan. Materi dalam penyelenggaraan diklat ini diantaranya adalah penatausahaan kas BLU, pengelolaan keuangan, pertanggungjawaban atas pengelolaan uang serta perlunya pengendalian internal.

- Fasilitas Jenjang Karir

Upaya yang telah dilakukan adalah:

- Memfasilitasi kenaikan pangkat struktural reguler melalui pengelolaan sistem administrasi yang baik sehingga tenaga kependidikan yang bersangkutan tidak perlu menghabiskan waktu yang terlalu banyak untuk pemberkasan administratif dalam rangka kenaikan pangkat. Imbas dari rapinya pemberkasan tersebut diharapkan bisa mempercepat proses kenaikan pangkat tenaga kependidikan Program Studi sehingga proses pelayanan terhadap mahasiswa dan dosen dapat terus berlangsung dengan baik.
- Memfasilitasi Penyesuaian Ijazah bagi tenaga kependidikan yang telah menyelesaikan pendidikan formal dalam Ujian Penyesuaian Kenaikan Pangkat (UPKP).

#### **D.7 Keberlanjutan Pengadaan dan Pemanfaatannya**

Pengadaan formasi pegawai baru, baik CPNS maupun Pegawai tetap Non PNS, dilakukan oleh institusi disesuaikan dengan kebutuhan dan pengembangan program studi yang ada di UIN Sunan Ampel (SOP Rekrutmen Dosen dan Pegawai No. Dokumen UINSA-QA/PM/02/64). Program peningkatan mutu SDM melalui studi lanjut, pelatihan kompetensi, pelatihan manajerial, dan pelatihan softskill menjadi agenda tahunan baik oleh program studi maupun institusi (SOP Peningkatan Kompetensi No. Dokumen UINSA-QA/PM/02/63).

Untuk mengetahui kinerja personal, baik dosen maupun tenaga kependidikan, dilakukan monitoring dan evaluasi kinerja yang mengacu pada SOP Pengelolaan Pegawai (No. Dokumen UINSA-QA/PM/02/62). Khusus untuk kinerja dosen terdapat tambahan evaluasi yang mengacu pada SOP Kinerja Dosen (No. Dokumen UINSA-QA/PM/02/57). Upaya lain yang dilakukan untuk



memacu semangat dan peningkatan kinerja dosen, Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Ampel Secara berkala (semester) juga memberikan penghargaan “Dosen Terbaik” pada tiap-tiap program studi.

Penilaian ini didasarkan pada hasil kuisioner mahasiswa dengan instrumen penilaian antara lain:

1. Kesiapan memberi kuliah dan atau praktik/praktikum
2. Kemampuan mengelola kelas dan mengaktifkan mahasiswa
3. Kejelasan penyampaian materi dan jawaban terhadap pertanyaan
4. Pemanfaatan media dan teknologi pembelajaran
5. Pemberian umpan balik dan penguatan hasil belajar
6. Kesesuaian materi ujian/tugas dengan tujuan mata kuliah
7. Penguasaan materi dan isu-isu mutakhir dalam bidang yang diajarkan
8. Kemampuan menjelaskan keterkaitan bidang/ tema yang diajarkan dengan konteks kehidupan
9. Kemampuan mengintegrasikan bidang/tema yang diajarkan dengan
10. nilai-nilai keislaman
11. Ketersediaan bahan ajar sesuai dengan mata kuliah yang diampu
12. Performance kewibawaan sebagai pribadi dosen
13. Menjadi contoh dalam bersikap dan berperilaku (keteladanan)
14. Kemampuan mengendalikan diri dalam berbagai situasi dan kondisi
15. Adil dalam memberlakukan mahasiswa
16. Keterbukaan menerima kritik, saran dan pendapat orang lain
17. Mengenal dengan baik mahasiswa yang mengikuti kuliahnya
18. Toleransi terhadap keberagaman mahasiswa
19. Kemampuan berkomunikasi dengan mahasiswa

Sedangkan untuk mengetahui kinerja masing-masing unit/lembaga/fakultas dinilai berdasarkan capaian program dan keterserapan anggaran setiap tahun.

<b>Kekuatan</b>	<b>Kelemahan</b>
<ul style="list-style-type: none"><li>• Program Studi Sarjana Sistem Informasi memiliki rasio dosen:mahasiswa sebesar yaitu 1:12 sampai pada tahun keempat berdiri. Sangat mencukupi bila dibandingkan dengan standart Rasio untuk ilmu sains yang sebesar 1:30.</li><li>• Proses seleksi dan rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan didasarkan pada prinsip profesionalisme dan syarat obyektif lainnya tanpa membedakan jenis kelamin, suku, agama, ras/golongan. Kualifikasi untuk calon dosen Program Studi Sarjana Sistem Informasi minimal berpendidikan strata S2.</li><li>• Pengembangan dosen dan tenaga kependidikan berlangsung Secara berkelanjutan dengan mengirim dosen dan tenaga kependidikan</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Belum memiliki professor</li><li>• 56% Dosen belum menempuh jenjang S3.</li></ul>

<p>untuk mengikuti diklat, seminar, pelatihan, workshop, peningkatan profesionalisme kerja, serta ditambah dengan penelitian kolaboratif dan studi lanjut untuk dosen.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Keterlibatan dosen dalam organisasi profesi</li> <li>• Di 4 tahun berdiri, 100% dosen tetap program studi telah memiliki sertifikat pendidikan profesional</li> </ul>	
<p><b>Peluang</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketersediaan sumber pendanaan dari Kementerian Agama maupun instansi lain (terutama LPDP) dapat dimanfaatkan seoptimal mungkin, terutama untuk peningkatan kualitas dosen muda melalui studi lanjut (Program 5000 Doktor Kemenag), penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, pengembangan karya akademik lain, dan publikasi internasional.</li> <li>• <i>Munculnya Trend revolusi industri 4.0 menyebabkan kebutuhan akan tenaga bidang Information teknologi cukup tinggi</i></li> </ul>	<p><b>Ancaman</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya masyarakat ekonomi ASEAN (MEA) menjadi tantangan bagi dosen dan tenaga kependidikan untuk meningkatkan kapasitas diri</li> <li>• Regulasi pemerintah tentang peningkatan jenjang karir yang semakin ketat, berpotensi menghambat jenjang karir dosen</li> </ul>



UIN SUNAN AMPEL  
SURABAYA

## KOMPONEN E

# EVALUASI DIRI PROGRAM STUDI SARJANA

## PROGRAM STUDI **SISTEM INFORMASI**

PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI (SI)  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

# E

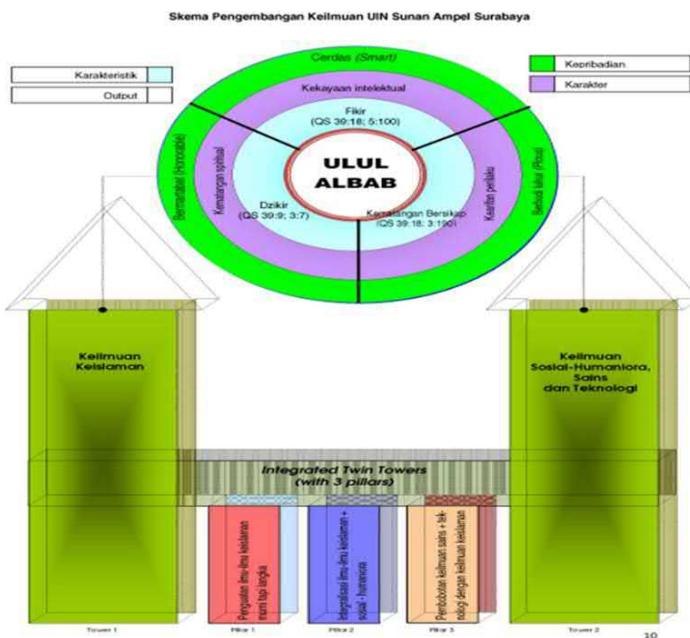
## **KOMPONEN E**

### **Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik**

#### **E.1 Kesesuaian dengan visi, misi, sasaran, dan tujuan**

Kurikulum yang di-implementasikan Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Sunan Ampel Surabaya **telah mengacu** pada Visi, Misi, Sasaran dan Tujuan Program Studi Sistem Informasi. Hal ini tercantum dalam Rencana Strategis Program Studi Sistem Informasi Tahun 2014 – 2019. Landasan hukum yang digunakan untuk pengembangan kurikulum prodi adalah :

1. [Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.](#)
2. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
3. [Peraturan Menteri Agama Nomor 56 Tahun 2015](#) tentang Statuta UIN Sunan Ampel Surabaya. Menurut Statuta UIN Sunan Ampel Surabaya bahwa kurikulum yang dikembangkan oleh UIN Sunan Ampel adalah paradigma keilmuan dengan model menara kembar tersambung (**Integrated Twin-Towers**). Sehingga Program Studi Sistem Informasi wajib menerapkan model *Integrated Twin-Towers* sebagaimana ditunjukkan pada Gambar E.1 berikut ini. Tiga kata kunci ***Smart, pious and honourable nation*** sebagai *output* dari kurikulum yang mengelaborasikan disiplin ilmu pengetahuan, keislaman dan kebangsaan (keindonesiaan).



**Gambar E.1 Skema Integrasi Twin Towers**

(Sumber : Buku Pedoman Integrated Twin Towers)

Visi Program Studi Sistem Informasi adalah “menjadi Program Studi Sistem Informasi yang unggul, dan kompetitif bertaraf internasional berlandaskan nilai-nilai keislaman”. Misi Program Studi Sistem Informasi adalah :

1. Menyelenggarakan program studi sistem informasi yang unggul dalam pendidikan, riset, dan pengabdian masyarakat.
2. Menyelenggarakan Prodi Sistem Informasi yang memiliki standar mutu nasional di bidang tata kelola dan keilmuan.
3. Menyelenggarakan Prodi Sistem Informasi yang berbasis nilai-nilai keislaman dan sejalan dengan budaya dan kearifan lokal.

Dari VMTS Prodi lahirlah profil lulusan sebagai berikut:

1. IS Developer yang berperan mencakup perancang, pembuat, penguji, pengevaluasi, pembuat aturan bisnis, hingga menyiapkan sumber daya pendukung sistem informasi agar tujuan/ permasalahan bisnis organisasi dapat tercapai/diselesaikan secara arif, efektif dan efisien melalui bantuan Sistem Informasi

2. Technopreneur yang berperan sebagai entrepreneur di bidang teknologi yang memiliki kemampuan sebagai agent of change dalam menerapkan pengetahuan dan ketrampilan berkomunikasi, manajerial, dan internet marketing dengan berpegang teguh pada nilai-nilai Islam
3. Data Engineer yang berperan mencakup perancang, pembangun, penyedia, pengolah dan penganalisa data secara profesional dan berlandaskan nilai-nilai keislaman untuk menghasilkan informasi dan pengetahuan.
4. IT Collaborator yang berperan mencakup supervisi, evaluasi dan konsultasi solusi teknologi informasi, serta integrasi berbagai proses bisnis yang difasilitasi dengan SI/T termasuk di level enterprise dengan berlandaskan nilai-nilai keislaman.

Bentuk kesesuaian kurikulum dengan visi, misi dan tujuan prodi ditampilkan pada Gambar E.2 berikut.



Gambar E.2 Kesesuaian Visi Misi dan Implementasi Kurikulum (Sumber: RENSTRA Prodi Sistem Informasi 2014 – 2019 dan Buku Kurikulum Sistem Informasi Tahun 2016)

**Unggul**, sebagai bentuk integrasi keilmuan untuk menjawab kebutuhan masyarakat. Memberikan landasan moral terhadap pengembangan keilmuan. Ilmu keislaman harus bisa terintegrasi secara aksiologi atau bersifat *complementary*. Adanya kajian *Islamic Green Computing* sebagai penciri

Program Studi Sistem Informasi di UIN Sunan Ampel Surabaya yang mengkaji sisi teknologi, manajemen dan sistem cerdas dalam teknologi informasi agar *blended* dengan nilai Islami.

*Building Character* untuk menghasilkan pribadi yang *Smart, Pious and Honourable Nation* melalui mata kuliah Universitas. *Building Character* tersebut dimuat dalam capaian pembelajaran :

- b. Menguasai sumber-sumber ilmu agama islam , metode pendekatan integratif studi islam, sains dan humaniora serta mengaplikasikannya dalam menyelesaikan masalah-masalah mengaplikasikannya dalam menyelesaikan masalah-masalah kontekstual di kehidupan nyata.
- c. Menerima, menghayati, mengolah, menalar dan mengamalkan keseimbangan dzikir dan pikir terhadap nilai-nilai Islam serta nilai-nilai kearifan lokal Indonesia.

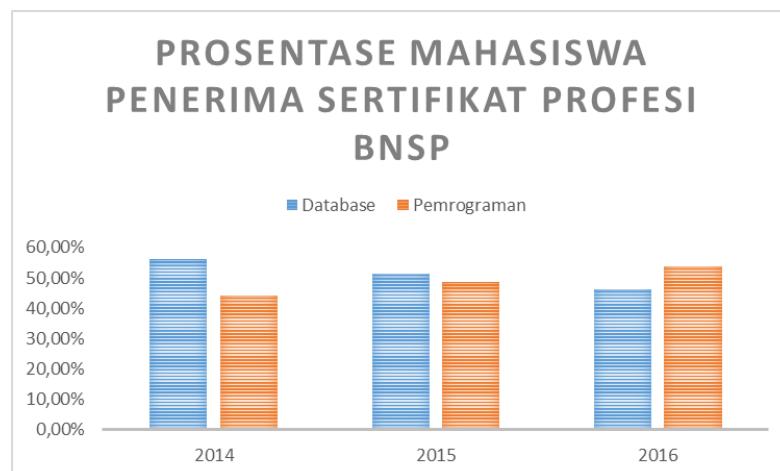
**Kompetitif bertaraf Internasional**, salah satu capaian pembelajaran dalam kurikulum untuk menjawab kompetitif bertaaf internasional adalah :

“menunjukkan kedewasaan bersikap seperti jujur, disiplin, bertanggungjawab, peduli, santun, solutif atas berbagai masalah baik dengan lingkungan atau alam, serta menjadi teladan dan cerminan bangsa dalam pergaulan internasional”.

Sehingga kemampuan Bahasa Internasional (Bahasa Inggris dan Arab) sebagai bagian usaha kompetitif bertaraf Internasional. Ditunjang dengan 6 sertifikat penunjang akademik (TOEFL, TOAFL, DAT, Ma’had, Penalaran Keislaman, dan Baca Tulis Al-Quran) yang wajib dimiliki oleh lulusan UIN Sunan Ampel Selain itu untuk meningkatkan daya saing lulusan, mahasiswa dibekali dengan Sertifikat Profesional dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) dan Internasional Oracle Academy untuk keahlian pemrograman dan database.

Implementasi Sertifikasi Profesi dari BNSP telah diikuti oleh mahasiswa angkatan 2014, 2015 dan 2016 yang telah sedang/lulus mata kuliah pemrograman dan database. Mahasiswa angkatan 2014 yang berjumlah 25

orang, 56% telah mendapatkan sertifikat BNSP untuk kompetensi database, dan sisanya 44% memndapatkan sertifikat profesi pemrograman. Mahasiswa angkata 2015 yang berjumlah 37 orang, 51,35% telah memiliki sertifikat BNSP kompetensi Database dan 48,65% memiliki sertifikat pemrograman. Sedangkan mahasiswa angkatan 2016 yang berjumlah 78 orang sebanyak 46,15% telah bersertifikat BNSP Database dan sisanya 53,85% memiliki sertifikat Pemrograman. Adapun untuk mahasiswa angkatan 2017, saat ini belum bias dipastikan hasilnya karena proses sertifikasi masih sedang berlangsung. Adapun sertifikasi Internasional Oracle Academy telah dimulai sejak 2018. Berikut ini ilustrasi prosentase penerima sertifikat BNSP untuk mahasiswa Sistem Informasi (Gambar E.3).



Gambar E.3 Prosentase Nilai Kompetetif dari sisi Sertifikat BNSP

Adapun **nilai-nilai keislaman** digunakan sebagai landasan/dasar dan internalisasi dari semua aspek unggul dan kompetitif bertaraf internasional.

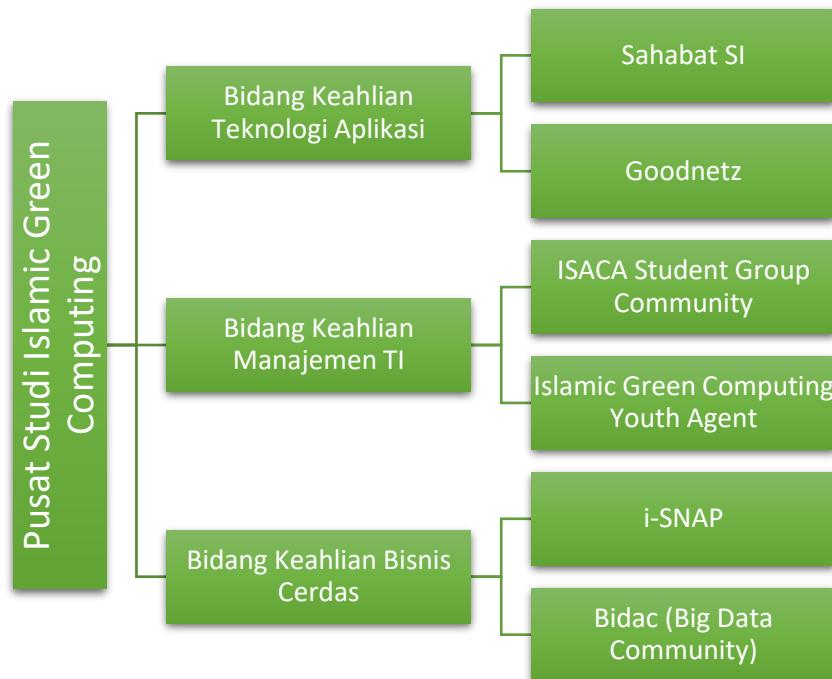
Kesesuaian VMTS yang diturunkan menjadi Capaian Pembelajaran dan Mata kuliah ditampilkan pada Tabel E.1.

Tabel E.1 Bentuk Kesesuaian VMTS dalam Capaian Pembelajaran

Capaian Pembelajaran	Mata Kuliah Penciri	SKS	Kesesuaian Visi, Misi

1. Menguasai sumber-sumber ilmu agama islam , metode pendekatan integratif studi islam , sains dan humaniora serta mengaplikasikannya dalam menyelesaikan masalah-masalah kontekstual di kehidupan nyata	Pengantar Studi Islam	3	<b>Unggul</b> , sebagai bentuk integrasi keilmuan untuk menjawab kebutuhan masyarakat. Memberikan landasan moral terhadap pengembangan keilmuan. Ilmu keislaman harus bisa terintegrasi secara aksiologi atau bersifat <b>complementary</b>
	Studi Al-Quran	3	
	Studi Hadist	3	
2. Menerima, menghayati, mengolah, menalar dan mengamalkan keseimbangan dzikir dan pikir terhadap nilai-nilai Islam serta nilai-nilai kearifan lokal Indonesia			
1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan	Bahasa Arab	0	Kemampuan Bahasa Internasional (Bahasa Inggris dan Arab) sebagai bagian usaha <b>kompetitif bertaraf Internasional</b>
	Bahasa Inggris	0	

<p>menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan keahlian</p> <p>2. Menunjukkan kedewasaan bersikap seperti jujur, disiplin, bertanggungjawab, peduli, santun, solutif atas berbagai masalah baik dengan lingkungan atau alam, serta menjadi teladan dan cerminan bangsa dalam <b>pergaulan internasional</b></p>			
<p>Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan keahlian (B-01)</p>	<p>Bahasa Indonesia IAD/IBD Civic Education</p>	<p>3 3 3</p>	<p><b>Kebangsaan</b></p>



Gambar E.4 Komunitas Mahasiswa Sistem Informasi

Dari Islamic Green Computing yang merupakan salah satu keunggulan ciri khas Sistem Informasi UINSA lahirlah komunitas belajar mahasiswa yang berelaborasi dengan dosen berdasarkan bidang keahliannya masing-masing (Gambar E.4). Dengan demikian kurikulum yang disusun oleh Program Studi Sistem Informasi UIN Sunan Ampel Surabaya telah **mencerminkan dan menginternalisasi** VMTS Program Studi.

### Analisis SWOT

Kekuatan	Kelemahan
1. Adanya MK Penciri Universitas dan Nasional, hal ini menunjukkan bahwa kurikulum yang disusun <b>telah sesuai/relevant</b> dengan visi, misi dan tujuan dari Universitas. 2. Kajian <i>Islamic Green Computing</i> menjadi ciri khas integrase Sistem	1. Belum adanya Standar Penjaminan Mutu Internal (SPMI) tentang Implementasi dari konsep Integrasi Twin Towers. 2. Ketercapaian "kompetitif bertaraf internasional" dalam

<p>Informasi dengan keilmuan Islam yang mewadahi bidang keahlian/peminatan Sistem Informasi.</p> <p>3. Penyusunan kurikulum telah disusun mengacu pada visi-misi program studi Sistem Informasi dengan kekhasannya dengan melibatkan stakeholder terkait.</p>	<p>kurikulum masih belum bisa diukur secara konkret</p>
<p>Peluang</p>	<p>Ancaman</p>
<p>Konsep integrasi twin towers <b>menjawab kebutuhan masyarakat</b> bahwa diperlukan individu yang mempunyai karakter yang kuat dari sisi ilmu pengetahuan, keislaman dan kebangsaan</p>	<p>Era teknologi yang cepat berkembang terutama di era revolusi industry 4.0 sehingga kurikulum bergerak sangat cepat.</p>

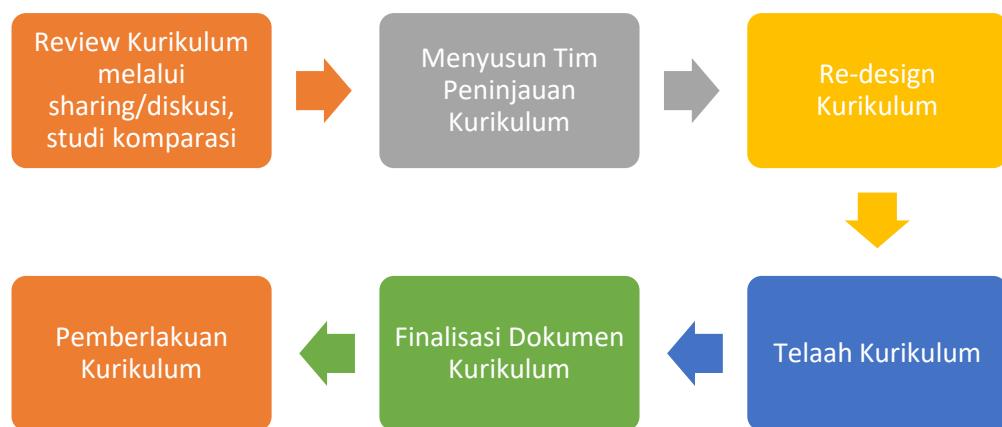
## **E.2 Relevansi dengan tuntutan dan kebutuhan stakeholders**

Kurikulum yang diterapkan di Prodi Sistem Informasi telah relevan dengan tuntutan dan kebutuhan stakeholder. Hal ini dibuktikan dengan adanya kegiatan peninjauan kurikulum yang telah dilakukan selama tahun 2014 sampai dengan 2018. Tahapan peninjauan kurikulum mengacu pada Standar Operasional Prosedur UIN Sunan Ampel No.Dokumen UINSA-QA/PM/20/2015 dan Standar Evaluasi Kurikulum Tahun 2018 (SK. Rektor No. 39A Tahun 2018 tentang Dokumen SPMI.

No	Aktivitas	Pelaksana			Mutu Baku		
		Ketua jurusan/ prodi	Dekan, wakil dekan, bag. akademik	Stakeholder, perwakilan dosen	Syarat/ perlengkapan	Waktu	Output
1	merancang rapat peninjauan kurikulum	(oval)					
2	rapat peninjauan kurikulum		↓				Kurikulum yang berlaku
3	hasil peninjauan kurikulum dimasukkan dalam kurikulum yang sedang berjalan		↓				Hasil revisi kurikulum

Gambar E.5 Alur Prosedur Peninjauan Kurikulum sesuai SOP

Berikut mekanisme dari proses peninjauan kurikulum yang dilakukan oleh Program Studi Sistem Informasi (Gambar E.6)



Gambar E.6 Mekanisme Pelaksanaan Peninjauan Kurikulum di Prodi Sistem Informasi

Kurikulum Prodi Sistem Informasi bersifat **dinamis** dan **berorientasi masa depan**. Pengembangan kurikulum secara intensif dilakukan sejak ditetapkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Pertemuan dengan stakeholder dilakukan secara berkala dalam bentuk *workshop*, *focused group discussion*, pertemuan alumni, dan kegiatan lain. Kegiatan lain yang relevan

untuk mengetahui tuntutan, masukan dan kebutuhan stakeholder yaitu melalui *survey tracer study* dan audit internal.

Tabel E.2 Kegiatan yang relevan dengan pemenuhan kurikulum sesuai dengan tuntutan stakeholder

Tahun	Pelaksanaan Kegiatan	Bukti Dokumen/Hasil Kegiatan
2014	<p><b><u>Review dan Redesign Kurikulum (I)</u></b> oleh Lembaga Penjaminan Mutu, 19 – 22 Agustus di Batu, Malang dengan narasumber Salamah Agung (UIN Jakarta), PhD, Megawati Santoso, PhD (ITB) dan Nurul Widiastuti, PhD (ITS)</p>	
2014	<p>Workshop <b><u>Konsorsium Dosen</u></b> UIN Sunan Ampel, November 2014 di Lawang, membentuk Ketua Konsorsium berbagai keilmuan untuk melakukan proses review kurikulum. Dan dibentuklah Konsorsium Teknologi UINSBY yang selanjutnya menjadi cikal bakal terbentuknya bidang keahlian di Prodi Sistem Informasi</p>	

	narasumber Prof. Dr. H. Nur Syam, M.Si. (Kemenag RI), Prof. Dr. Abd. Mujib, M. Ag., M. Si. (UIN Jakarta) , Prof. Dr. Ahmad Fauzan, MA, Ir. Era Purwanto (ITS) diikuti oleh 75 peserta	
2014	Studi Banding Kurikulum di IPB dan UIN Syarif	<a href="http://sinf.uinsby.ac.id/2014/11/15/studi-banding-ke-ipb-dan-uin-jakarta/">http://sinf.uinsby.ac.id/2014/11/15/studi-banding-ke-ipb-dan-uin-jakarta/</a>
2014	Melalui Munas APTIKOM Tahun 2014, perwakilan prodi Sistem Informasi UINSBY berperan aktif dalam penyusunan kurikulum	Merumuskan standar profile lulusan Sistem Informasi dan Teknik Informatika
2016	Workshop <b>Pengembangan RPS</b> bagi prodi-prodi pada 5-7 September 2016 oleh LPM	SK Rektor No. <a href="Un.07/1/PP.00.9/SK/706/P/2016">Un.07/1/PP.00.9/SK/706/P/2016</a> Draft Dokumen RPS Prodi
2017-2018	<b>Pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI)</b> yang salah satunya menilai ketercapaian kurikulum	<a href="#">Laporan Audit Mutu Internal Th. 2017</a> Laporan Audit Internal Th.2018

2015-2018	<b>Survey Kepuasan Pembelajaran</b> dimaksudkan untuk mengukur kinerja Dosen dalam pendidikan pengajaran	Dokumen Hasil Angket Pembelajaran
2018	<b>Workshop Pemutakhiran Dokumen Kurikulum Program Studi</b> pada bulan September 2018 oleh Lembaga Penjaminan Mutu UIN Sunan Ampel	<a href="#">Dokumen Pemutakhiran Kurikulum</a> <a href="#">Program Studi</a>
2018	Okttober 2018 dilakukan <b>FGD Kurikulum</b> dengan mengundang perwakilan AISINDO dan APTIKOM	
2018	Penyempurnaan Dokumen RPS Program Studi Sistem Informasi	
2018	Survey Tracer Studi lulusan	alumni.uinsby.ac.id

2019	Workshop Penyusunan RPS sesuai SPMI	Dokumen RPS 2019
2019	Workshop Penyusunan Modul Praktikum	Dokumen Modul Praktikum

### **Analisis SWOT**

Kekuatan	Kelemahan
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Proses <i>review</i> dan <i>redesign</i> kurikulum telah dilakukan dan divalidasi oleh stakeholder (pakar, konsorsium atau asosiasi, dan pengguna lulusan).</li> <li>2. Prodi Sistem Informasi telah melalukan langkah konkret dalam pemenuhan kurikulum yang sesuai tuntutan stakeholder</li> <li>3. Pembaharuan RPS telah dilakukan untuk merespon kebutuhan pengguna lulusan yang semakin berkembang serta perkembangan teknologi yang pesat</li> <li>4. Struktur kurikulum cukup memberi peluang bagi lulusan untuk diakui dan melanjutkan</li> </ol>	<p>Penelusuran jejak lulusan masih ada terkendala system yang kurang stabil.dilakukan secara berkala terus menerus, Seingga hasil rekapitulasnya masih kurang maksimal.</p>

pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi	
Peluang	Ancaman
1. Terbentuknya Asosiasi Keilmuan ataupun Asosiasi Dosen antar perguruan tinggi di PTKI memberikan kemudahan untuk mengetahui tuntutan <i>stakeholder</i>	

### **E.3 Struktur dan isi kurikulum (keluasan, kedalaman, koherensi, penataan/organisasi)**

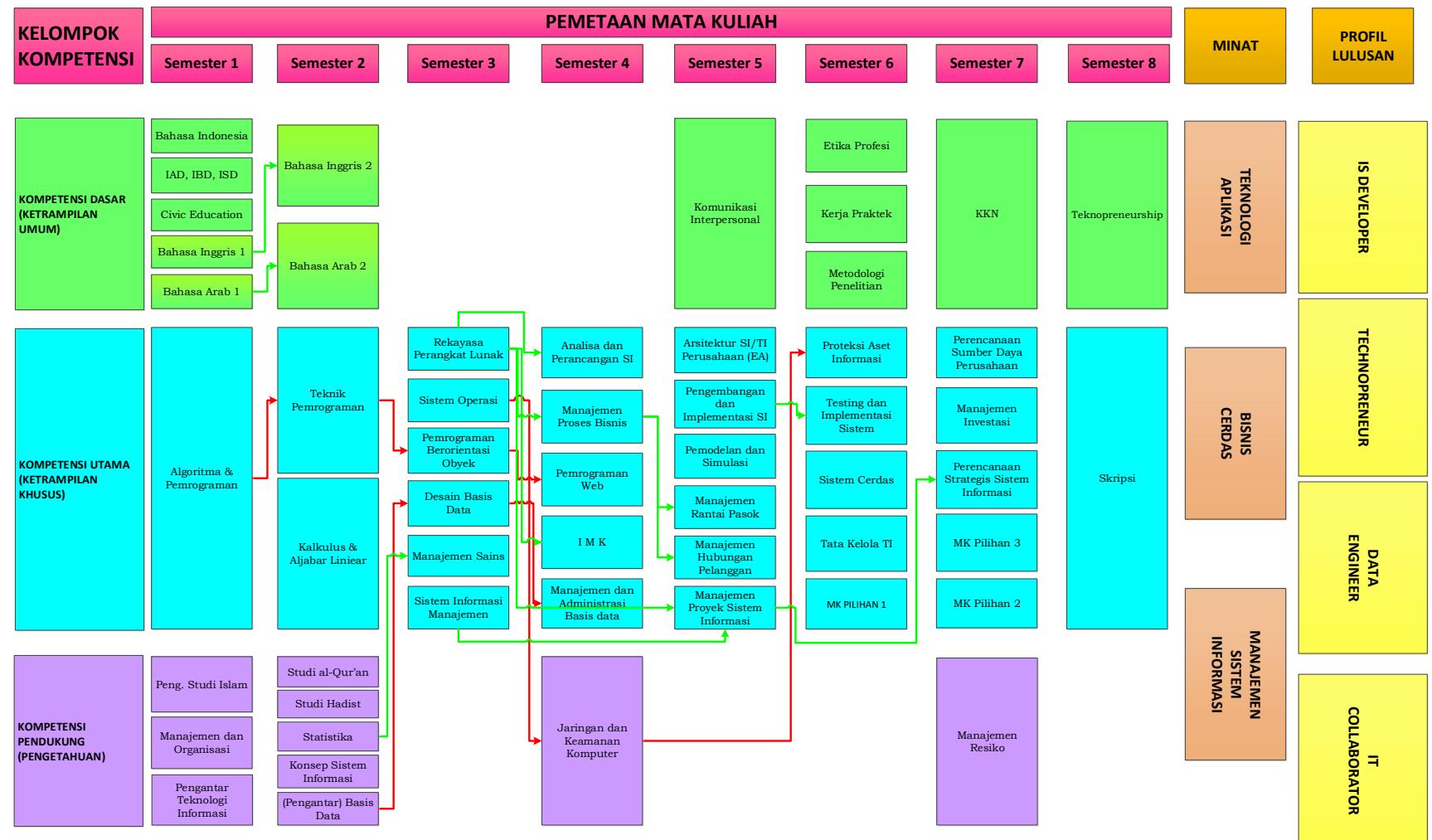
Prodi Sistem Informasi mewajibkan mahasiswa menyelesaikan minimal 157 SKS untuk lulus. 157 SKS terdiri dari 148 SKS mata kuliah wajib dan 9 SKS untuk mata kuliah pilihan dari 48 SKS mata kuliah pilihan yang ditawarkan. Kurikulum dirancang dapat diselesaikan selama 8 semester oleh mahasiswa dalam kondisi normal. Secara umum, struktur isi kurikulum Prodi Sistem Informasi dibagi dalam matakuliah kompetensi yang terdiri dari:

1. Kompetensi Utama dalam KKNI terdiri dari aspek Ketrampilan Umum (KU) dan Ketrampilan Khusus (KK)
2. Kompetensi Pendukung dalam KKNI terdiri dari aspek Pengetahuan (P) dan Sikap (S).
3. Kompetensi Lainnya adalah kemampuan bahasa internasional yaitu Bahasa Inggris dan Bahasa Arab serta Kompetensi Pilihan adalah bidang keahlian yang mewadahi peminatan mahasiswa pada bidang tertentu, yaitu :
  - Bidang Keahlian Teknologi Aplikasi

- Bidang Keahlian Manajemen Teknologi Informasi
- Bidang Keahlian Bisnis Cerdas

**Keluasan** struktur kurikulum ditunjukkan oleh sejumlah matakuliah yang mewakili keahlian dalam bidang ilmu Sistem Informasi. **Kedalaman** kurikulum ditunjukkan oleh sejumlah matakuliah yang merupakan rangkaian dari kompetensi, seperti mata kuliah Teknik Pemrograman yang kemudian diperdalam dengan mata kuliah Pemrograman Berorientasi Obyek dan diperdalam lagi dalam Pemrograman Web sampai pada Pengembangan Aplikasi Web. Selain itu untuk lebih memahami secara dalam mata kuliah, maka mahasiswa diberikan praktikum di Laboratorium dan disediakannya mata kuliah peminatan. **Koherensi** struktur kurikulum ditunjukkan pada Gambar E.7.

## KOMPONEN E | Evaluasi Diri Program Studi Sarjana



Gambar E.7 Koherensi Mata Kuliah pada Prodi Sistem Informasi

### Analisis SWOT

Kekuatan	Kelemahan
1. Struktur kurikulum cukup memberi peluang bagi lulusan untuk diakui dan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi 2. Peninjauan kurikulum dilakukan secara berkala, khusus updating materi perkuliahan dilakukan setiap tahun sejalan dengan perkembangan dan kebutuhan pasar kerja	Penelusuran jejak lulusan masih ada terkendala system yang kurang stabil.dilakukan secara berkala terus menerus, Seingga hasil rekapitulasnya masih kurang maksimal. Beban perkuliahan dengan syarat lulus 157 sks memberatkan mahasiswa.
Peluang	Ancaman
1. Bidang Peminatan memberikan peluang yang sangat lebar kepada mahasiswa untuk mengenalkan Islamic Green Computing	Jika kebijakan pemerintah tentang aturan lulus dengan 120 SKS maka akan mengubah semua struktur kurikulum yang dimiliki Program Studi.

#### E.4 Derajat integrasi materi pembelajaran (intra dan antar disiplin ilmu)

Derajat integrasi materi pembelajaran di setiap Program Studi di UIN Sunan Ampel diwujudkan dalam isi dan proses pembelajaran baik intra maupun antar disiplin ilmu. Selain itu juga terdapat adanya kesinambungan antar mata kuliah yang diberikan, dalam arti adanya persyaratan lulus suatu mata kuliah tertentu untuk memprogram matakuliah selanjutnya. Derajat integrasi materi pembelajaran **antar disiplin ilmu** melekat pada isi dan proses pembelajaran dalam suatu mata kuliah. Mata kuliah diharuskan mengandung **nilai integrasi keilmuan, perspektif keislaman, dan keindonesiaan** secara teoritis dan praktis pengintegrasian tersebut diwujudkan dalam bentuk :

- a. mata kuliah penciri universitas dan mata kuliah penciri nasional

- b. pelaksanaan Program Penalaran kelslaman Indonesia (PPII) mulai tahun 2014/2015
- c. program intensif Bahasa asing (Inggris dan Arab)
- d. pesantren/ma'had
- e. Skripsi yang wajib memuat integrase keilmuan Sistem Informasi dengan nilai-nilai Islam.

Secara menyeluruh integrasi intra dan antar disiplin ilmu teringkas dalam rangkaian tugas akhir/skripsi yang wajib diambil oleh mahasiswa Prodi Sistem Informasi sebagai syarat pemenuhan SKS kelulusan.

Adapun derajat integrasi materi pembelajaran **intra disiplin ilmu**, diwujudkan melalui:

- a. Mata Kuliah pra-syarat, yaitu kelompok mata kuliah yang mensyaratkan mata kuliah lainnya sebagaimana ditampilkan pada Gambar E.7.
- b. Pengembangan kompetensi keilmuan melalui *output* materi pembelajaran dalam bentuk pengabdian masyarakat (PkM) dan penelitian, sebagai contoh output mata kuliah GIS “pemetaan potensi daerah” yang selanjutnya digunakan sebagai pengabdian masyarakat di sekitar Wonocolo.
- c. Sebaran mata kuliah dalam kurikulum yang terdiri dari 4 unsur capaian pembelajaran (Sikap, Ketrampilan Umum, Ketrampilan Khusus dan Pengetahuan) juga merupakan integrasi materi pembelajaran, bahwa materi pembelajaran tidak hanya cognitive, psikomotorik dan afektif. Sehingga pembelajaran yang dimaksud tidak hanya menumbuhkan *hardskill* tapi juga *softskill*.

Data Prasyarat Mata Kuliah		Prasyarat						
Mata Kuliah		Kode	Nama	Kode	Nama	Nilai Min	Relasi	Hapus
BH616010	Analisa & Perancangan SI	BH616040	Rekayasa Perangkat Lunak			0.00	Ambil	
A0013001	Bahasa Arab I	A0013001	Bahasa Arab I			2.25	Lulus	
BH616011	Desain Basis Data + Prakt.	BH616033	Pengantar Basis Data			2.25	Lulus	
BH616015	Jaringan Keamanan Komputer	BH616043	Sistem Operasi			2.25	Lulus	
BH616021	Manajemen & Administrasi Basis Data	BH616011	Desain Basis Data + Prakt			2.25	Lulus	
BH616022	Manajemen Hub. Pelanggan	BH616024	Manajemen Proses Bisnis			0.00	Ambil	
BH616025	Manajemen Proyek SI	BH616040	Rekayasa Perangkat Lunak			0.00	Ambil	
BH616025	Manajemen Proyek SI	BH616042	Sistem Informasi Manajemen			0.00	Ambil	
BH616026	Manajemen Rantai Pasok	BH616024	Manajemen Proses Bisnis			0.00	Ambil	
BH616028	Manajemen Sains	BH616016	Kalkulus dan Aljabar Linear			2.25	Lulus	
BH616031	Pemrog. Berorientasi Obyek + Prakt.	BH616046	Teknik Pemrograman			2.25	Lulus	
BH616032	Pemrograman Web	BH616031	Pemrog. Berorientasi Obyek + Prakt			2.25	Lulus	
BH616035	Pengujian Sistem Informasi	BH616040	Rekayasa Perangkat Lunak			2.25	Lulus	
BH616039	Proteksi Aset Informasi	BH616015	Jaringan Keamanan Komputer			2.25	Lulus	
BH616041	Sistem Cerdas	BH616044	Statistika			2.25	Lulus	
BH616046	Teknik Pemrograman	BH616007	Algoritma & Pemrograman			2.25	Lulus	

Gambar E.8 Derajat Intra disiplin ilmu dalam bentuk MK Prasyarat di SIAKAD

### Analisis SWOT

Kekuatan	Kelemahan
Program Studi Sistem Informasi telah memperhatikan integrase dalam materi pembelajarannya melalui muatan softskill dan hardskill dalam mata kuliah	Hasil monitoring dan evaluasi yang diimplementasi dari terhadap integrase materi pembelajaran masih terkendala dasri sisi IT
Peluang	Ancaman
Bidang Peminatan memberikan peluang yang sangat lebar kepada mahasiswa untuk mengenalkan Islamic Green Computing	

**E.5 Kurikulum lokal yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat terdekat dan kepentingan internal lembaga**

Mekanisme dalam penetapan kurikulum muatan lokal adalah melalui kegiatan diskusi/sharing pada forum Munas APTIKOM dan AISINDO, workshop dan Focus Group discussion dengan para pakar di bidang Sistem Informasi. Dalam kegiatan tersebut digali i permasalahan dan kebutuhan masyarakat di bidang Sistem Informasi, sehingga Kurikulum muatan lokal yang terkandung dalam kurikulum Prodi Sistem Informasi mempunyai kompetensi sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan kepentingan internal lembaga serta visi-misi program studi. Mata kuliah yang merupakan kurikulum muatan lokal pada Prodi Sistem Informasi diantaranya adalah Studi alquran, studi hadist, pengantar studi Islam, Integrasi Aplikasi Korporasi, Sosio Informatics, Digital Forensik, Tata Kelola yang kesemuanya harus dijiwai dengan Islamic Green Computing.

**Analisis SWOT**

Kekuatan	Kelemahan
Program Studi Sistem Informasi telah memiliki mata kuliah muatan local yang berasal dari Universitas.	Belum adanya nama mata kuliah muatan local yang spesifik yang berhubungan dengan Sistem Informasi
Peluang	Ancaman
Islamic Green Computing, sekalipun bukan nama mata kuliah, tapi Kajian Islamic Green Computing bisa dianggap bahwa aplikasi/ produk Sistem Informasi merupakan muatan local dari Sistem Informasi yang bias dikembangkan antar Perguruan Tinggi	

**E.6 Mata kuliah pilihan yang merujuk pada harapan/kebutuhan mahasiswa secara individual/kelompok mahasiswa tertentu**

Adapun matakuliah pilhan yang ditawarkan adalah merupakan hasil komparasi, sharing/diskusi dan FGD dengan pakar dan calon pengguna. Kegiatan ini dilakukan untuk



mengetahui peluang dan kebutuhan masyarakat / dunia kerja di bidang Sistem Informasi yang kemudian dituangkan dalam bentuk visi – misi Prodi Sistem Informasi UINSA sehingga menghasilkan lulusan yang mempunyai kompetensi dan memenuhi kebutuhan stakeholder. Selain itu, munculnya mata kuliah pilihan didasarkan dari pemetaan kompetensi dosen pada Tahun 2014/2015. Mata Kuliah Pilihan dikategorikan dalam 3 bidang minat :

**1) Bidang Minat Teknologi Aplikasi**

- a. Mobile Technology
- b. Pengembangan Aplikasi Berbasis Web
- c. Integrasi Aplikasi Korporasi
- d. Sistem Informasi Geografis
- e. Sistem Informasi Akuntansi

**2) Bidang Minat Manajemen Sistem Informasi**

- a. Audit TI
- b. Manajemen Layanan TI
- c. E-Government
- d. Socio Informatics
- e. Digital Forensik

**3) Bidang Minat Bisnis Cerdas**

- a. Bisnis Cerdas
- b. Sistem Temu Kembali Informasi
- c. Teknik Peramalan
- d. Sistem Pendukung Keputusan
- e. Data Warehouse
- f. Data Mining

Sebaran mata kuliah pilihan yang ada dalam kurikulum Program Studi Sistem Informasi adalah sebagai berikut:

Tabel E.6 Sebaran mata kuliah pilihan yang ada dalam kurikulum Program Studi Sistem Informasi

## KOMPONEN E | Evaluasi Diri Program Studi Sarjana

Semester	Kode MK	Nama MK (Pilihan)	Bobot sks	Bobot Tugas*	Unit/ Jur/ Fak Pengelola
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
VI	CH616049	Mobile Technology	3	✓	Prodi
	CH616050	Pengemb. Aplikasi Berbasis Web	3	✓	Prodi
	CH616054	Audit IT	3	✓	Prodi
	CH616058	Digital Forensik	3	✓	Prodi
	CH616060	Sistem Temu Kembali Informasi	3	✓	Prodi
	CH616063	Data Warehouse	3	✓	Prodi
VII	CH616052	Sistem Informasi Geografis	3	✓	Prodi
	CH616053	Sistem Informasi Akuntansi	3	✓	Prodi
	CH616056	E Government	3	✓	Prodi
	CH616051	Integrasi Aplikasi Korporasi	3	✓	Prodi
	CH616055	Manajemen Layanan TI	3	✓	Prodi
	CH616057	Socio Informatics	3	✓	Prodi
	CH616059	Bisnis Cerdas	3	✓	Prodi
	CH616061	Teknik Peramalan	3	✓	Prodi
	CH616062	Sistem Pendukung Keputusan	3	✓	Prodi
	CH616064	Data Mining	3	✓	Prodi
Total sks			48		

### Analisis SWOT

Kekuatan	Kelemahan
Mata kuliah pilihan yang diwadahi oleh bidang keahlian telah menjawab kebutuhan profil lulusan.	Belum adanya nama mata kuliah muatan local yang spesifik yang berhubungan dengan Sistem Informasi
Peluang	Ancaman
Mata kuliah pilihan yang ditawarkan sangat banyak yaitu 48 sks, sehingga memperkaya khazanah keilmuan mahasiswa	Tren data scientist yang sangat besar merupakan ancaman, karena kemampuan dasar komputasi mahasiswa masih kurang

**E.7 Peluang bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri: melanjutkan studi, mengembangkan pribadi, memperoleh pengetahuan dan pemahaman materi khusus**

**sesuai dengan bidang studinya, mengembangkan keterampilan yang dapat dialihkan (*transferable skills*), terorientasikan ke arah karir, dan pemerolehan pekerjaan**

**Peluang bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri**

**1) Melanjutkan studi.**

Peluang mahasiswa untuk melanjutkan studi dibuktikan dengan adanya beasiswa yang diberikan oleh institusi. Dalam kurun waktu 2014 sampai dengan 2018 tercatat mahasiswa Program Studi Sistem Informasi ada yang sudah menerima beasiswa bidikmisi, beasiswa prestasi, dan beasiswa dari Bank Indonesia

**2) Mengembangkan pribadi**

Peluang mahasiswa untuk mengembangkan dapat diwadahi melalui :

- a. Memfasilitasi kebutuhan laboratorium bagi mahasiswa untuk mengembangkan keilmuannya secara mandiri.
- b. Program Studi dan Fakultas memfasilitasi berbagai kegiatan/event ilmiah, olah raga, budaya, sosial, seperti seminar, pelatihan/workshop, lomba, bakti sosial, yang diselenggarakan organisasi-organisasi mahasiswa; Terbukti beberapa mahasiswa Sistem Informasi menang di beberapa Kejuaraan di tingkat Nasional nahkan di tingkat Asia Tenggara.
- c. Adanya fasilitasi pelatihan/peningkatan kompetensi mahasiswa misalnya dalam bahasa Inggris dan bahasa Arab melalui lembaga yang dibentuk Universitas yaitu [Pusat Pelatihan Bahasa \(P2B\)](#) dan Eltis;
- d. Memfasilitasi mahasiswa dalam pembinaan softskill diantaranya :
  - 1) Latihan penulisan karya ilmiah dalam media yang dikelola mahasiswa pada bidang jurnalistik yang dilakukan setiap semester
  - 2) Pelatihan analisis gender dari Pusat Gender LPPM
  - 3) Pelatihan pendamping/community development KKN berbasis PAR (Participatory action research) di wilayah binaan.CBR (Community Based Research) ABCD (Aset Based community Development. Service Learning (SL) pada 13 Juni 2017

- 4) Pesantren mahasiswa menghasilkan mahasiswa yang mampu membaca kitab kuning. Adapun Kitab yang menjadi kajian rutin setiap hari. Adalah Kitab Tasawuf: al Fath al rabbani. Kitab Fiqih. Fiqhu al Sunnah, Kitab Tafsir: Ibn Kathir, Kitab Hadith: Arbain li al Nawawi.
- e. Mengirim/memfasilitasi mahasiswa untuk berpartisipasi dalam lomba-lomba dan event-event lainnya yang diselenggarakan pihak eksternal.
- f. Melalui keikutsertaan dalam organisasi mahasiswa [Dewan Mahasiswa \(DEMA\)](#), [Musyawarah Senat Mahasiswa \(Musema\)](#), [Unit Kegiatan Pramuka](#), Korps Sukarela Palang Merah Indonesia (KSR-PMI), [Unit Kegiatan Khusus Resimen Mahasiswa \(MENWA\)](#), [Unit Kegiatan Mahasiswa Seni Budaya UKMSB](#) yang mewadahi kegiatan mahasiswa dibidang teater dan music, [Unit Kegiatan Pengembangan Intelektual \(UKPI\)](#) untuk pengembangan penalaran dan karya ilmiah mahasiswa, Unit Kegiatan Mahasiswa Pecinta Alam Sunan Ampel ([MAPALSA](#)) mengembangkan keterlibatan mahasiswa dibidang eco lingkungan campus, [Unit Kegiatan Qori'Qori'ah Mahasiswa \(IQMA\)](#), [Unit Kegiatan Mahasiswa Lembaga Pers Mahasiswa](#) solidaritas mengembangkan seni menulis dan reportase, [Unit Kegiatan Pencak Silat \(UKPS\)](#) Mahasiswa, Unit Kegiatan Mahasiswa Paduan Suara, Unit Kegiatan Mahasiswa Pengembangan Tahfidhul Qur'an ([UPTQ](#)), [UKM UKOR \(Unit Kegiatan Olah Raga Mahasiswa\)](#) meliputi Kegiatan olah raga futsal, badminton, Voli, Tenis Meja, sepak Bola, dan berbagai kegiatan olah raga yang diselenggarakan
- g. Melalui keikutsertaan komunitas di Program Studi Sitem Informasi : Sahabatsi, Goodnetz, i-SNAP, Isaca Stude Group community, IGC Youth Agent.

### **3) Memperoleh pengetahuan dan pemahaman materi sesuai bidang studi**

Peluang mahasiswa dalam memperoleh pengetahuan dan pemahaman materi ditunjukkan dari :

- a. Adanya praktikum dalam mata kuliah dasar tertentu
- b. Fasilitas wifi atau internet yang terbuka untuk mahasiswa dalam mencari informasi yang mendukung perkuliahan

- c. Materi perkuliahan dapat diakses dengan mudah melalui e-learning SIAKAD ataupun google classroom.
- d. Langganan jurnal: Springer, EBESCO dan Palgrave yang bisa diakses oleh mahasiswa secara online
- e. Pengayaan Kompetensi Mahasiswa melalui program sertifikasi profesi dari BNSP untuk memberikan pemahaman bagi mahasiswa terkait matakuliah pemrograman dan database.
- f. Tersedianya fasilitas ruang baca fakultas dan perpustakaan ditingkat Univeristas.
- g. Kuliah Tamu yang diadakan minimal 1 semester sekali.
- h. Majelis Hikmah setiap Rabu sebagai ajang mahasiswa menyampaikan ide kreatif dan mengembangkan keilmuan

#### **4) Mengembangkan ketrampilan**

Peluang mahasiswa dalam mengembangkan ketrampilan yaitu :

- a. Melalui Ekstra kurikuler non-akademik, seperti Paduan Suara, Musik, Silat, dll
- b. Pelatihan Softkill seperti pelatihan Leadership, BEM, dan Ormawa
- c. Komunitas bidang peminatan sesuai dengan *passion* mahasiswa

#### **5) Orientasi kearah karir**

Peluang mahasiswa dalam mengembangkan diri yang berorientasi pada karir

- a. Alumni diundang pada acara tertentu sebagai narasumber untuk acara mahasiswa
- b. Adanya fasilitas Career Center
- c. Membuat grup social media sebagai sarana bertukar informasi tentang lapangan pekerjaan

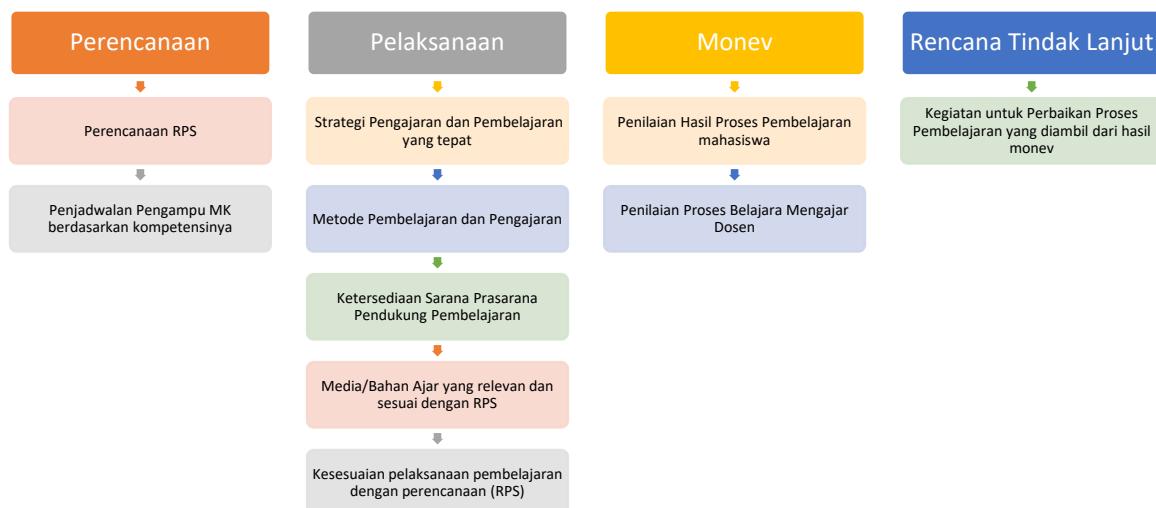
#### **Analisis SWOT**

Mahasiswa Program Studi Sistem Informasi, UIN Sunan Ampel telah mendapatkan bekal akademik dan non-akademik. Kemampuan non akademik ini merupakan *soft skill* yang

dimiliki mahasiswa untuk mengembangkan dirinya. Hal ini juga berguna untuk menambah ketrampilan berorganisasi mahasiswa.

### E.8 Misi pembelajaran

Misi Pembelajaran Prodi Sistem Informasi UIN Sunan Ampel Surabaya merupakan rangkaian kegiatan untuk mencapai lulusan yang mempunyai kompetensi sesuai dengan harapan visi-misi program studi sebagaimana tercantum dalam kurikulum. Untuk menjamin tercapainya misi pembelajaran yang diharapkan maka diperlukan suatu mekanisme pembelajaran yang terorganizir dengan baik, yang dapat dilakukan mulai dari sistem perencanaan pembelajaran, Pelaksanaan Pembelajaran, Monitoring dan Evaluasi dan Tindak Lanjut hasil monev.



Gambar E.8 Proses Ketercapaian Misi Pembelajaran

### Pengembangan Kompetensi yang diharapkan

Pembelajaran dilaksanakan untuk pembentukan dan pengembangan kompetensi mahasiswa sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan yang ditetapkan. Kompetensi yang diharapkan oleh Program Studi Sistem Informasi adalah (1) untuk menghasilkan

lulusan Sistem Informasi yang memiliki akhalaql karimah, ketajaman analisis, jiwa kepemimpinan, jiwa technopreneur, kreatif dan komunikatif serta berkontribusi dalam pendayagunaan Sistem Informasi untuk pemberdayaan masyarakat, (2) menghasilkan lulusan yang unggul dalam bidang Sistem Informasi yang mampu memberikan kontribusi keilmuannya bagi masyarakat. Untuk menunjang ketercapaian tersebut dibutuhkan sinergi antara civitas akademika dan sarana prasarana yang mendukung misi pembelajaran. **Dosen** sebagai civitas akademika harus didukung dengan *Softskill* dan *Hardskill* untuk mencapai misi pembelajaran. Termasuk strategi dan metode pembelajaran yang digunakan harus tepat/sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS). **Mahasiswa** sebagai bagian dari civitas akademika dan subyek dalam pembelajaran diharapkan memiliki kemampuan **holistik** pada aspek **Sikap**, Ketrampilan **Softskill** dan **Hardskill**.

### **Efisiensi Internal dan Eksternal**

Bentuk efisiensi internal dan eksternal dalam pencapaian misi pembelajaran terlihat dari adanya praktikum yang menempel pada mata kuliah. Beban satu sks praktikum setara dengan 170 menit dengan demikian ketercapaian kompetensi suatu mata kuliah dalam pembelajaran bisa lebih maksimal. Pelaksanaan praktikum dan sertifikasi dilaksanakan di Laboratorium Komputer UIN Sunan Ampel sebagai bentuk efisiensi bagi mahasiswa dan institusi. Tabel berikut ini menunjukkan efisiensi internal dan eksternal dari pencapaian misi pembelajaran.

Tabel E. 8 Efisiensi Internal dan Eksternal dalam Misi Pembelajaran

<b>Efisiensi Internal</b>	Praktikum yang menempel dalam mata kuliah (4sks)	Dilaksanakan di Laboratorium Komputer Integrasi UIN Sunan Ampel	<b>Segala bentuk praktikum ditanggung oleh UKT Mahasiswa tiap Semester dan tidak ada</b>
	Praktikum Teknik Pemrograman (4sks)		
	Praktikum Pemrograman Berorientasi Obyek (4sks)		
	Praktikum Pemrograman Web (4sks)		

<b>Efisiensi Eksternal</b>	Praktikum Jaringan Komputer (4sks)		<b>pembiaayaan lagi</b> yang dikeluarkan mahasiswa selain UKT (Uang Kuliah Tunggal)
	Praktikum Desain Basis Data (4sks)		
	Sertifikasi Profesional BNSP - Pemrograman JAVA - Data Base Sertifikasi Oracle Academy		

### **Analisis SWOT**

Kekuatan	Kelemahan
1. Adanya fasilitas 7 laboratorium computer sangat menunjang ketercapaian misi pembelajaran. 2. Penggunaan software/aplikasi opensource mendukung efisiensi dalam misi pembelajaran	Laboratorium Komputer berbasis keahlian memerlukan software tertentu yang berlisensi
Peluang	Ancaman
Fasilitas laboratorium computer bisa dipergunakan oleh kampus lain berbasis join lab.	

### **E.9 Mengajar**

Strategi mengajar yang dilakukan oleh dosen pengampu matakuliah pada Prodi Sistem Informasi UINSA meliputi: penyiapan RPS, penyiapan bahan ajar, penyiapan fasilitas pendukung dan media pembelajaran, serta melakukan kontrak kuliah dengan mahasiswa di awal semester. Sedangkan metode pengajaran yang dilakukan adalah mengacu pada RPS, tatap muka di kelas, diskusi dan tanya jawab, tugas mandiri atau kelompok, kuliah lapangan, dan praktikum. Selanjutnya adalah melakukan evaluasi materi melalui Quiz,

UTS, UAS, Tugas Mandiri dan Tugas Kelompok. Beberapa mata kuliah di Program Studi Sistem Informasi biasanya memberikan *final project* sebagai hasil penilaian perkuliahan, terutama perkuliahan yang bersifat praktik. Adapun materi perkuliahan disusun oleh dosen pengampu matakuliah dengan langkah-langkah sebagaimana bagan alir berikut (E.9).



Gambar E.9 Bagan Alir mekanisme penyusunan materi perkuliahan

Proses penyusunan materi perkuliahan yang ditampilkan pada Gambar E.9 adalah untuk **memastikan kesesuaian strategi, metode dan materi pembelajaran** dengan tujuan mata kuliah terkait. Metode pembelajaran yang digunakan adalah *Student Centered Learning* dan/atau *Experiential Learning*.

#### Analisis SWOT

Kekuatan	Kelemahan
Proses penyusunan materi perkuliahan dalam pengajaran telah melibatkan bidang keahlian	Dosen Program Studi Sistem Informasi masih perlu banyak belajar tentang strategi dan metode pembelajaran

Adanya SIAKAD membantu dalam memonitor proses belajar mengajar	
Peluang	Ancaman
Revolusi industry 4.0 memungkinkan Program Studi Sistem Informasi bekerjasama dengan universitas/prodi lain untuk implementasi e-learning terbuka.	

## E.10 Belajar

### Keterlibatan Mahasiswa

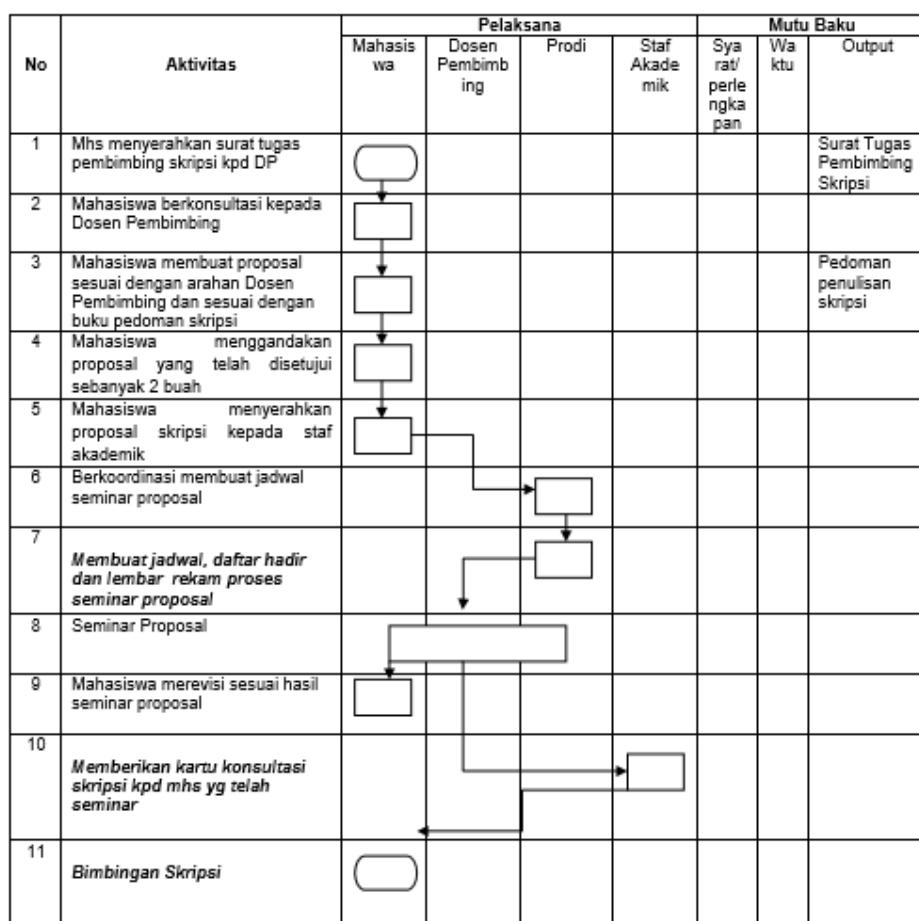
Keterlibatan mahasiswa dalam proses belajar mengajar tidak saja didapat di ruang kelas, tetapi juga dapat diperoleh melalui kuliah tamu, diskusi, tanya jawab, tugas terstruktur dan mandiri, seminar dan lokakarya, serta kuliah lapangan (field study), praktikum, pertemuan komunitas, Forum Majelis Hikmah Fakultas, dan lain-lain. Di samping itu, mahasiswa juga dilibatkan dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen. Untuk menjamin mutu pembelajaran maka mahasiswa diwajibkan mengikuti perkuliahan minimal 75% kehadiran tatap muka di kelas sebagai syarat mengikuti ujian akhir semester.

### Bimbingan Skripsi/Tesis/Disertasi Mahasiswa

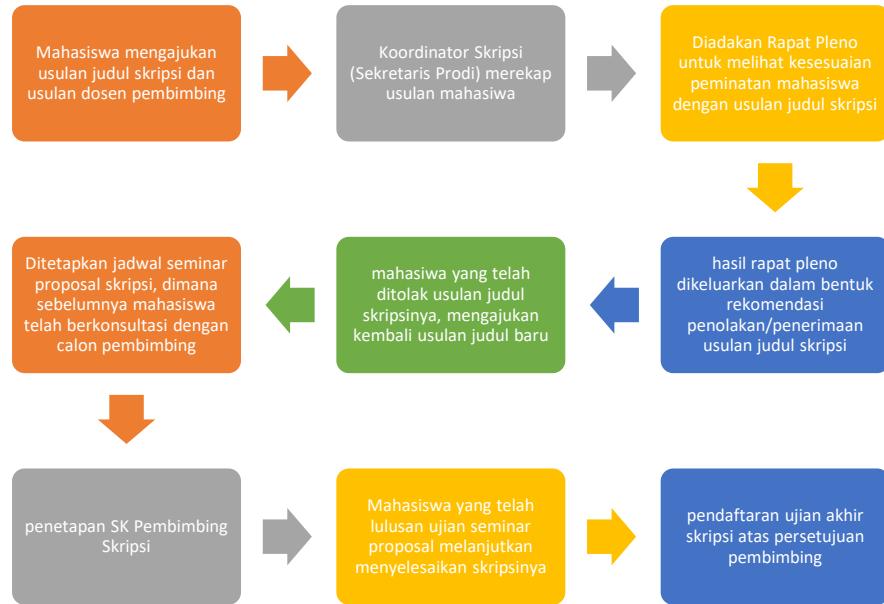
Proses pembimbingan Skripsi mahasiswa Program Studi Sistem Informasi diatur dalam Pedoman Akademik untuk mahasiswa yang diterbitkan setiap tahun untuk mahasiswa baru, Standar Operasional Prosedur UIN Sunan Ampel Tahun 2015 dan Standar Penjaminan Mutu Internal Tahun 2018. Pada tingkat prodi, mahasiswa diberi Buku Pedoman Skripsi yang mengatur tentang tata tulis, penilaian skripsi dan alur skripsi termasuk lampiran-lampiran yang berhubungan dengan proses pembimbingan skripsi. Program Studi Sistem Informasi menetapkan minimal 8 (delapan) kali proses pembimbingan

sebelum mahasiswa mengajukan Sidang Akhir. Pedoman Akademik menjelaskan bahwa pembimbingan skripsi dilaksanakan oleh pembimbing skripsi yang terdiri dari:

1. pembimbing utama ditunjuk berdasarkan kesesuaian bidang ilmu dengan topik penelitian (skripsi) mahasiswa
2. pembimbing pendamping ditunjuk berdasarkan kebjakan ketua prodi atau tim skripsi dimana pembimbing skripsi ditujuk oleh Dekan atas usulan Ketua Prodi.



Gambar E.10 Alur Pembimbingan Skripsi



Gambar E.11 Mekanisme Skripsi di Prodi Sistem Informasi

### Peluang bagi mahasiswa untuk mengembangkan

Peluang mahasiswa untuk mengembangkan pengetahuan dan pemahaman materi khusus sesuai dengan bidangnya dilakukan melalui pemberian tugas terstruktur dan mandiri, mengikuti serta dalam kegiatan seminar / kuliah tamu, workshop, FGD baik sebagai peserta maupun panitia, diskusi, tugas lapangan, kunjungan lapangan (field study), beberapa kuliah tamu yang dilakukan Prodi Sistem Informasi :

Tabel E.10 Peluang mahasiswa untuk mengembangkan pengetahuan dan pemahaman materi khusus sesuai dengan bidangnya

N	Nama Tenaga Ahli/Pakar	Instansi/Jabatan	Nama dan Judul Kegiatan
1	Aryo Nugroho	Founder CATFIZ	Talkshow : "Social Media Technopreneur", Information System Festival (I-Fest 1)
2	Wahyudi Agustiono, P.hD	Universitas Trunojoyo Madura / Mentor tim solid studio pemenang	Talkshow : "Youtechpreneur", Information System Festival (I-Fest 2)

		2 dunia game developer di kompetisi Imagine Cup 2013 tingkat Internasional	
3	Anwar Fuadi, S.Kom	Founder None Developers, Pemenang lomba tingkat Dunia Imagine Cup di Amerika Serikat	Talkshow : "Youtechpreneur", Information System Festival (I-Fest 2)
4	Tyo Avianto	Founder Cubeacon	Talkshow : "Youtechpreneur", Information System Festival (I-Fest 2)
5	Dr. Hamidul haque	Expert dari Senior Experten Service Jerman	Seminar "Renewable Energy for Sustainable Development"
6	Tim Inixindo	Inixindo	Pelatihan WEB programming
7	Tim Inixindo	Inixindo	Workshop Programming With Android
8	Hangga Nuarta	Traveloka	Traveloka Digital Marketing Seminar : Search Engine Optimization
9	Dr. Cahyo Crysdiyan	UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang	Kuliah Tamu : Virtual Reality For Field Combat Simulation and Research For University
10	Budi Hermawan	UPI	Kuliah Tamu IT Governance
14	Setyo Deny Hudaya	PGN	Kuliah tamu Manajemen Resiko
11	Agus Zainal Arifin	ITS	Pembekalan Mahasiswa Baru

12	Prof Ali Ramdhani	UIN SGD Bandung	Penulisan publikasi ilmiah untuk mahasiswa
13	Prof.Hendro Wicaksono	Jacob University	Kuliah Tamu tentang IOT and Green Computing
14	Prof. Chang	NTUS- Taiwan	Kuliah Tamu tentang IT

**Analisis SWOT**

Kekuatan	Kelemahan
Program studi Sistem Informasi telah memfasilitasi mahasiswa dalam mengembangkan diri melalui berbagai kegiatan	Mahasiswa perlu dilatih untuk belajar secara mandiri
Peluang	Ancaman
	Motivasi mahasiswa dalam belajar mandiri yang masih kurang menjadi ancaman ketika terjun ke dunia kerja

**E.11 Penilaian kemajuan dan keberhasilan belajar****Peraturan mengenai penilaian kemajuan dan penyelesaian studi mahasiswa**

Peraturan penilaian kemajuan dan penyelesaian studi mahasiswa di UIN Sunan Ampel Surabaya mengacu pada:

- a. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- b. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI, Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi .
- c. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 232/U/2000 Tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.

- d. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 1 Tahun 2016 Tentang Ijazah, Transkrip Akademik, dan Surat Keterangan Pendamping Ijazah Perguruan Tinggi Keagamaan
- Dari peraturan-peraturan tersebut, UIN Sunan Ampel Surabaya membuat Surat Keputusan yang tertuang dalam SK Rektor UIN Sunan Tentang Pedoman Akademik. Dimana peraturan ini selalu diperbarui setiap tahunnya. Surat Keputusan Rektor berkenaan dengan Pedoman Akademik yang terbaru adalah SK Rektor UIN Sunan Ampel Nomor: Un.07/1/PP.00.9/SK/412/P/2017 tentang Pedoman Akademik. Dalam SK Rektor ini, peraturan dari Permendikbud dan Permenristek Dikti dituangkan lebih mendetail untuk mengatur penilaian kemajuan dan penyelesaian studi mahasiswa

**Strategi dan metode penilaian kemajuan dan keberhasilan mahasiswa**

Metode penilaian yang dilakukan oleh Dosen dalam menilai kemajuan dan keberhasilan mahasiswa dilakukan dengan :

Penilaian untuk perkuliahan yang pelaksanaan pembelajarannya dilakukan dengan tatap muka, maka sistem penilaian yang dipergunakan meliputi beberapa komponen penilaian, yaitu:

- a. Ujian Tengah Semester (UTS). UTS dilaksanakan setelah perkuliahan dilaksanakan minimal 7 kali tatap muka dalam satu semester. Bobot nilai UTS sebesar 20% dari nilai matakuliah dalam satu semester. Bentuk ujian dapat berupa ujian tertulis, ujian lisan, dan/atau ujian praktek.
- b. Ujian Akhir Semester (UAS). UAS dilaksanakan setelah dosen menyajikan matakuliah minimal 14 kali tatap muka dalam satu semester tidak termasuk UTS. Bobot nilai UAS 40% dari nilai matakuliah dalam satu semester. Materi UAS meliputi keseluruhan materi perkuliahan yang dibelajarkan dari tatap muka pertama hingga terakhir. Bentuk ujian dapat berupa ujian tertulis, ujian lisan, dan/atau ujian praktek. UAS dilaksanakan secara serentak oleh masing-masing fakultas sesuai dengan kalender akademik.

- c. Resitasi Tugas. Pelaksanaan resitasi diserahkan kepada dosen matakuliah yang bersangkutan sekaligus penilaiannya. Resitasi adalah kegiatan terstruktur dan/atau kegiatan mandiri. Bobot nilai resitasi 30% nilai matakuliah dalam satu semester.
- d. Performance. Penilaian terhadap performance ditekankan pada tingkat partisipasi dan kinerja mahasiswa dalam proses pembelajaran dengan indikator keaktifan diskusi, kehadiran, dan akhlak. Bobot nilai performance 10%.

**E.12 Sarana yang tersedia untuk memelihara interaksi dosen–mahasiswa, baik di dalam maupun di luar kampus, dan untuk menciptakan iklim yang mendorong perkembangan dan kegiatan akademik/professional**

Sarana yang tersedia untuk memelihara interaksi dosen–mahasiswa baik di dalam proses perkuliahan diantaranya:

1. ruang kuliah ber-AC dengan papan tulis, kursi, serta meja yang memadai,
2. penyediaan LCD Proyektor untuk proses belajar mengajar, praktikum, dan seminar;
3. penyediaan fasilitas WiFi untuk akses internet bagi civitas akademika;
4. Laboratorium dengan fasilitas lengkap dan memadai untuk kegiatan praktikum.

Selama ini Program Studi Sistem Informasi bekerjasama dengan unit-unit terkait di lingkup UIN Sunan Ampel Surabaya menyediakan sarana yang memungkinkan terciptanya interaksi akademik antara civitas akademika, seperti fasilitas gedung kuliah, ruang akademik, ruang dosen, ruang pertemuan, laboratorium terintegrasi, ruang perpustakaan, ruang baca, e-library, dan juga jurnal berlangganan. Perangkat teknologi informasi juga dimaksimalkan pemanfaatannya dalam pelaksanaan pendidikan, seperti: pelayanan nilai melalui SIAKAD, google class, dan google drive. Selain itu digunakan juga grup diskusi melalui WA yang dapat digunakan oleh mahasiswa dalam mengkomunikasikan gagasan atau pertanyaan terkait dengan materi perkuliahan yang ditempuh.

Selain sarana untuk kegiatan perkuliahan sebagaimana dijelaskan, ruang pertemuan yang disediakan oleh Fakultas juga sangat membantu untuk mendukung pertemuan rutin 6

(enam) komunitas mahasiswa prodi Sistem Informasi yaitu komunitas: Goodnetz, Sahabat SI, ISG (ISACA Student Group), dan IGC-YA (Islamic Green Computing Youth Agent), BIDAC (Big Data Community), dan i-SNAP (Information System Natural Language Processing). Ruang pertemuan tsb menjadi basecamp bagi komunitas sesuai dengan jadwal pertemuan rutin masing-masing sehingga tercipta iklim cendekia sebagaimana yang diharapkan.

**E.13 Mutu dan kuantitas interaksi kegiatan akademik dosen, mahasiswa dan civitas academica lainnya**

Untuk peningkatan mutu dan kuantitas interaksi kegiatan akademik antara dosen, mahasiswa dan civitas akademika, Prodi Sistem Informasi setiap semester secara rutin melaksanakan kegiatan perkuliahan di kelas serta praktikum minimal 14 kali dan kehadiran mahasiswa minimal 75% dari jumlah pertemuan. Selain itu dilakukan juga kerja praktik di lapangan agar mahasiswa mendapatkan gambaran bagaimana kondisi nyata di dunia pekerjaan. Asistensi, kuliah umum, kuliah tamu, dan seminar secara periodik juga dilaksanakan untuk menambah pengayaan kelimuan. Diskusi, rapat-rapat dosen program studi, pertemuan fakultas, pertemuan dosen dan karyawan, kegiatan HIMA, dan pertemuan komunitas mahasiswa juga dilakukan sesuai dengan jadwal dan kebutuhan. Selanjutnya kegiatan ini dimaksudkan agar tercapai kualitas dan kuantitas interaksi kegiatan akademik sebagaimana yang diharapkan. Interaksi kegiatan akademik di lingkungan Prodi Sistem Informasi sudah dilaksanakan dengan baik dan dapat dilihat dari indikator kehadiran dosen dan mahasiswa yang rata-rata adalah melebihi 85% dari 75% yang disyaratkan. Indeks Prestasi mahasiswa Prodi Sistem Informasi rata-rata melebihi angka 3 beberapa kejuaraan tingkat nasional dan regional juga diraih oleh mahasiswa beserta dosen Prodi.

**E.14 Rancangan menyeluruh untuk mengembangkan suasana akademik yang kondusif untuk pembelajaran, penelitian, dan pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat**

Program Studi Sistem Informasi telah melakukan perancangan untuk mengembangkan suasana akademik yang kondusif dan menyeluruh untuk pembelajaran, penelitian, dan pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat diantaranya:

- a. Melibatkan mahasiswa menjadi asisten dalam praktikum di Laboratorium.
- b. Melibatkan mahasiswa dalam kegiatan penelitian yang dilakukan oleh dosen program studi.
- c. Membimbing mahasiswa untuk mengikuti kegiatan keilmuan baik di dalam maupun luar kampus yang relevan dengan keilmuan Prodi.
- d. Melibatkan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat bersama komunitas dan HIMA.

Selain itu pendampingan dosen pada aktifitas mahasiswa yang menunjang hal-hal di atas juga dimaksimalkan, diantaranya:

- a. Bimbingan mahasiswa wali
- b. Bimbingan konseling bagi mahasiswa bermasalah
- c. Pendampingan pada aktifitas komunitas dan HIMA di dalam dan di luar kampus

**E.15 Keikutsertaan civitas academica dalam kegiatan akademik (seminar, simposium, diskusi, eksibisi) di kampus**

Secara rutin, per tahun HIMAPRODI Sistem Informasi memiliki acara besar bernama I-Festival yang telah terlaksana sejak tahun 2015 yaitu: I-Fest 1 (2015), I-Fest II (2016), I-Fest III (2017), I-Fest IV (2018). Di dalam rangkaian acara tsb selalu ada seminar dari praktisi, diantaranya: dari Catfiz, Gojeg, dll. Sejauh ini, acara tersebut selalu dibanjiri oleh mahasiswa. Selain seminar dalam rangkaian I-Fest, selama ini kuliah tamu dan symposium yang diadakan oleh Program Studi juga selalu diminati oleh mahasiswa. Hal ini dikarenakan mahasiswa menyukai situasi refreshing intelektual yang menghadirkan pakar dari luar.

### **E.16 Pengembangan kepribadian ilmiah**

Untuk kegiatan pengembangan kepribadian ilmiah, selain mengikutsertakan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat, Program Studi Sistem Informasi juga melibatkan seluruh civitas akademica dalam seminar, lokakarya, kuliah tamu, kuliah umum serta pelatihan/workshop diantaranya:

- a. Tutorial Administrasi Database dan Pemrograman
- b. Workshop Java Fundamental Oracle Academy
- c. Sertifikasi BNSP untuk Pemrograman dan Database
- d. Training CISA/Certified Information System Auditor Preparation
- e. Seminar Indonesia International Cyber Security Summit
- f. Workshop Oracle Academy for Lecturer
- g. Workshop Web Programming dan Android Programming
- h. Workshop Sertifikasi BNSP untuk keahlian Keamanan Informasi (2016)
- i. Workshop Pengelolaan Layanan Teknologi Informasi (2016)
- j. Workshop TOGAF
- k. Training ITIL

Selain itu, khusus untuk mengembangkan kepribadian ilmiah di kalangan mahasiswa dilakukan beberapa strategi:

- a. Memberikan mata kuliah filsafat, logika scientific dan metode penelitian
- b. Melatih nalar kritis mahasiswa dalam menelaah realitas sistem informasi melalui pendekatan ilmiah sesuai dengan disiplin keilmuan sistem informasi
- c. Mendorong dan menggiatkan praktik penelitian, baik sebagai bagian dari proses belajar-mengajar dalam berbagai mata kuliah yang relevan maupun sebagai mata kuliah tersendiri (Praktikum), juga sebagai kegiatan mandiri yang dilakukan atas inisiatif mahasiswa
- d. Mendorong dan menfasilitasi kegiatan diskusi diantara mahasiswa, seperti pembentukan kelompok studi, untuk menelaah berbagai hal yang berkaitan dengan disiplin sistem informasi, baik teoritis maupun praksisnya di lapangan.

## **E.17 Hasil pembelajaran**

### **Kompetensi yang dicapai dibandingkan dengan yang diharapkan.**

Berdasarkan tiga rumpun peminatan yang ada pada program studi yaitu: rumpun manajemen, rumpun aplikasi dan rumpun system cerdas, maka hasil pembelajaran mahasiswa juga diarahkan pada ketiga rumpun peminatan tersebut. Dan sejauh ini kompetensi mahasiswa terkait ketiga rumpun tersebut sebagaimana yang diharapkan.

Berikut beberapa produk hasil pembelajaran masing-masing rumpun:

1. Rumpun manajemen: manajemen risiko, Tata kelola TI perusahaan, inisiasi framework green ITIL, perencanaan strategis system informasi.
2. Rumpun aplikasi : berbagai aplikasi berbasis mobile dan desktop.
3. Rumpun system cerdas: aplikasi sentiment analysis, aplikasi topic modelling, web crawling, dll.

### **Kesesuaian kompetensi yang dicapai dengan tuntutan dan kebutuhan pemanfaat lulusan**

Berdasarkan hasil Evaluasi Kinerja lulusan oleh Pihak Pengguna Lulusan melalui studi pelacakan (tracer study) didapatkan penilaian terhadap keahlian bidang ilmu lulusan positif (87%). Tetapi jika dilihat dari penilaian sangat baik baru mencapai 47%, disusul baik sejumlah 40%. Harapannya ke depan penilaian sangat baik pada lulusan dapat ditingkatkan hingga di atas 50%.

### **Data tentang kemajuan, keberhasilan, dan kurun waktu penyelesaian studi mahasiswa (termasuk IPK dan yudisium lulusan)**

Program Studi Sistem Informasi baru meluluskan mahasiswa angkatan pertama dengan jumlah lulusan 15 mahasiswa. IPK rata-rata lulusan adalah 3,5 dengan IPK terendah 3,31 dan tertinggi 3,67. Lama waktu penyelesaian skripsi mahasiswa adalah 5,75 bulan. Dan lama waktu tempuh studi mahasiswa sampai saat ini adalah 8, 06 semester. Sejauh ini, selama dua kali yudisium lulusan program studi Sistem Informasi pernah mendapat dua kali penghargaan sebagai lulusan terbaik Fakultas Sains dan Teknologi dan juga lulusan terbaik UIN Sunan Ampel Surabaya sehingga mendapatkan kesempatan beasiswa S2.

**Kepuasan lulusan**

Berdasarkan hasil Evaluasi Kinerja lulusan oleh Pihak Pengguna Lulusan melalui studi pelacakan (tracer study) didapatkan nilai rata-rata penilaian positif terhadap lulusan Program Studi Sistem Informasi berada pada angka 84%. Tentu saja angka ini cukup menggembirakan, sekalipun di berbagai sisi masih harus ditingkatkan.

Tabel E. 17 Kepuasan lulusan

No.	Jenis Kemampuan	Sangat Baik	Baik	Nilai Positif
1.	Integritas (etika dan moral)	47,00	33,00	80,00
2.	Keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme)	47,00	40,00	87,00
3.	Bahasa Inggris	20,00	47,00	67,00
4.	Penggunaan Teknologi Informasi	67,00	20,00	87,00
5.	Komunikasi	53,00	34,00	87,00
6.	Kerjasama Tim	53,00	27,00	80,00
7.	Pengembangan Diri	73,00	27,00	100,00
Kepuasan pengguna pada kompetensi lulusan				84,00

**E.18 Pemanfaat lulusan dan keberlanjutan penyerapan lulusan**

Program Studi Sistem Informasi sudah mempunyai lulusan sejumlah 19 mahasiswa. Dan sesuai target dari program studi informasi untuk waktu tunggu bekerja lulusan maksimal 3 bulan. Data ini diperoleh dengan menggunakan website <http://alumni.uinsby.ac.id> dan juga melakukan komunikasi langsung dengan para alumni terkait dengan pekerjaan mereka setelah lulus dari UINSA. Selain itu Prodi juga mengirimkan surat atau kuisioner

pada beberapa perusahaan yang telah merekrut para alumni sehingga kita mengetahui semua hal tentang lama kerja dan kinerja alumni.

Jika diprosentase Program Studi Sistem Informasi 89,47% alumni bekerja pada bidang yang sesuai dengan keahliannya dan target dari program studi informasi untuk persentase kesesuaian keahlian adalah 92,00% pada tahun pertama lulusan.

**E.19 Produk program studi berupa model-model, karya inovatif, hak paten, hasil pengembangan prosedur kerja, produk fisik sebagai hasil penelitian**

Sejak program studi berdiri, ada banyak karya dosen maupun mahasiswa yang dihasilkan baik melalui mekanisme penelitian maupun inovasi. Sampai pada tahun 2018 ada 10 karya dari dosen Program Studi Sistem Informasi yang mendapat PATEN dan HAKI dengan judul:

1. Paten NUI Menggunakan Kinect FIS-TSK
2. Prototipe Sistem Informasi Deteksi Masjid Terdekat Menggunakan Peta Digital Berbasis Multi-Platform Device (Mobile And Web) Sebagai Pendukung Pelaksanaan Badah Sholat Tepat Waktu
3. Perancangan Robotik Boat Pemantauan Tanggal Dan Tempat Diumumkan Sedimen Sungai Sebagai Data Analisis Kebijakan Pengelolaan Air Das Brantas
4. Aplikasi Literasi dan Buku Berjenjang di Laboratorium Fakultas Tarbiyah
5. Islamic Green Computing
6. Buku Kriptografi & Keamanan Komputer : "Prinsip,Teoritis Dan Praktis"
7. Teknologi Live Streaming: Media Penunjang Dakwah Dan Kegiatan Belajar Mengajar Untuk Mendukung Cyber University
8. Sistem Pendukung Keputusan Untuk Proses Kelulusan Dan Evaluasi Kinerja Akademik Mahasiswa Menggunakan Teknik Data Mining
9. Penerapan Data Mining Untuk Evaluasi Kinerja Akademik Mahasiswa Menggunakan Algoritma Naive Bayes Classifier
10. Pedoman KKN Literasi dengan pendekatan ABCD

Serta belasan produk inovasi yang digunakan oleh stakeholder di luar kampus berupa website dan aplikasi, beberapa diantaranya:

1. Website <http://ppkbjatim.org/>
2. Website <http://alumni.uinsby.ac.id/tracerperusahaan>
3. Website <http://alumni.uinsby.ac.id/>
4. Website <http://ods.uinsby.ac.id/login>
5. Website <http://lp2m.uinsby.ac.id/krpl/>
6. Aplikasi evaluasi kinerja dosen Fakultas Saintek

## **ANALISIS SWOT ANTAR KOMPONEN**

### **KOMPONEN E. KURIKULUM, PEMBELAJARAN, DAN SUASANA AKADEMIK**

<b>Kekuatan</b>	<b>Kelemahan</b>
<p>1. Adanya MK Penciri Universitas dan Nasional, hal ini menunjukkan bahwa kurikulum yang disusun <b>telah sesuai/relevan</b> dengan visi, misi dan tujuan dari Universitas.</p> <p>2. Kajian <i>Islamic Green Computing</i> menjadi ciri khas integrase Sistem Informasi dengan keilmuan Islam yang mewadahi bidang keahlian/peminatan Sistem Informasi.</p> <p>3. Penyusunan kurikulum telah disusun mengacu pada visi-misi program studi Sistem Informasi dengan kekhasannya dengan melibatkan stakeholder terkait.</p>	<p>1. Belum adanya Standar Penjaminan Mutu Internal (SPMI) tentang Implementasi dari konsep Integrasi Twin Towers.</p> <p>2. Ketercapaian "kompetitif bertaraf internasional" dalam kurikulum masih belum bisa diukur secara konkret</p>
<b>Peluang</b>	<b>Ancaman</b>

<p>Konsep integrasi twin towers <b>menjawab kebutuhan masyarakat</b> bahwa diperlukan individu yang mempunyai karakter yang kuat dari sisi ilmu pengetahuan, keislaman dan kebangsaan</p>	<p>Era teknologi yang cepat berkembang terutama di era revolusi industry 4.0 sehingga kurikulum bergerak sangat cepat.</p>
---	--



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## KOMPONEN F

# EVALUASI DIRI PROGRAM STUDI SARJANA

## PROGRAM STUDI **SISTEM INFORMASI**

PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI (SI)  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

### **F.1. Sistem Alokasi Dana**

Prodi Sistem Informasi UINSA terlibat aktif dalam perencanaan anggaran dan pengelolaan dana melalui beberapa tahapan kegiatan yang terstruktur. Penyusunan anggaran yang dilakukan dilandasi oleh aturan yang tercantum dalam Dokumen SOP UINSA No. Dokumen QA/PM/02/47 tentang SOP Pengusulan Program dan Anggaran Sumber dana yang diterima Universitas yang kemudian digunakan oleh Prodi Sistem Informasi UINSA untuk melaksanakan kegiatan antara lain berasal dari:

1. Rupiah Murni /BOPTN dari APBN
2. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)
3. Lembaga Mitra Kerjasama serta Pinjaman (USAID, SILE dan IDB, Pemkot Surabaya)

Tahapan Perencanaan anggaran program studi sistem informasi yaitu:

1. Usulan kegiatan dirumuskan dalam bentuk TOR (Term of Reference) sebagai syarat untuk dibuatkan rencana anggaran dan biaya (RAB) yang diusulkan kepada pimpinan fakultas. Secara berjenjang pihak fakultas akan mengumpulkan dan mengusulkan kepada bagian perencanaan universitas. Format TOR mengikuti standard ketentuan dari bagian perencanaan Universitas untuk menjadi bahan review atau baseline kinerja dari sebuah kegiatan sebagai bentuk tindak lanjut dari penganggaran berbasis kinerja.
2. Bagian perencanaan Universitas merespon usulan-usulan yang sudah diterima dari berbagai prodi dengan memberikan catatan-catatan terkait alokasi anggaran.

3. Pihak fakultas melakukan penyelarasan antara kegiatan yang diusulkan Prodi dan anggaran yang dialokasikan dengan merevisi usulan yang sudah diajukan. Kegiatan koordinasi tersebut antara lain:
  4. Usulan kegiatan yang sudah direvisi oleh prodi diusulkan kembali ke bagian perencanaan Universitas melalui fakultas. Usulan yang telah direvisi tersebut ditelaah kembali dan direspon oleh bagian perencanaan universitas. Apabila ada yang perlu direvisi lagi terkait usulan tersebut, pihak fakultas akan membicarakannya kembali dengan prodi. Prodi merespon dengan merevisi kembali usulan kegiatan. Apabila usulan kegiatan diterima, pihak fakultas akan memberitahukan kepada prodi untuk selanjutnya ditindaklanjuti prodi dengan membuat forecast kegiatan yang sudah diusulkan sebelumnya. Kegiatan pada tahap ini antara lain:
  5. Setelah usulan kegiatan diterima dan masuk dalam Rencana Kegiatan Anggaran-Kelembagaan dan Lembaga (RKA-KL), prodi membuat forecast (Rencana Penarikan Dana) kegiatan dengan format yang sudah ditentukan oleh universitas.

Hasil perencanaan penerimaan dana Program Studi tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 tercantum [Rencana Kegiatan Anggaran-Kelembagaan dan Lembaga \(RKA-KL\)](#).

## F.2. Pengelolaan dan Akuntabilitas Penggunaan Dana

### a. Pengelolaan

Program Studi mengelola anggaran sesuai dengan alokasi yang tertuang dalam RKA-KL (Rencana Kegiatan Anggaran-Kementerian dan Lembaga) menyesuaikan dengan kegiatan yang direncanakan menggunakan dana dari RKA-KL. Proses pengelolaan prodi adalah :

1. Semua dana dari berbagai sumber diterima secara langsung oleh universitas yang selanjutnya disalurkan melalui fakultas dan diterima oleh prodi.
2. Prodi Sistem Informasi mengelola anggaran sesuai dengan alokasi yang tertuang dalam RKA-KL (Rencana Kegiatan Anggaran-Kementerian dan Lembaga) setiap tahunnya.
3. Prodi diberi kewenangan mengelola/menggunakan secara mandiri segala kegiatan dan keuangan yang tertuang dalam RKA-KL Fakultas.
4. Penggunaan anggaran didasarkan pada TOR yang sudah diusulkan ketika perencanaan anggaran. TOR yang sudah ada digunakan sebagai pedoman untuk menyusun SK kegiatan sebagai dasar pelaksanaan kegiatan.
5. Penggunaan dana dan pendistribusiannya juga mengacu pada TOR dana RKA-KL berdasarkan alokasi anggaran yang telah ditetapkan.

b. Pelaporan

Sebagai pelaksana kegiatan program studi melakukan pelaporan hasil pelaksanaan kegiatan dalam sebuah laporan yang biasa disebut dengan Laporan Pertanggung Jawaban (LPJ). LPJ sebagai bentuk akuntabilitas atas kinerja atau keluaran sebuah kegiatan yang pelaksanaanya didasari oleh TOR yang dibuat sebelumnya.

1. Kegiatan selesai, Program Studi dipimpin oleh PIC (koordinator) kegiatan bersama tim/kepanitiaan kegiatan membuat laporan kegiatan.
2. Setelah pelaksanaan kegiatan, program studi wajib melaporkan hasil pelaksanaan kegiatan dalam sebuah laporan yang biasa disebut dengan Laporan Pertanggungjawaban (LPJ).
3. Program Studi juga melaporkan Surat Pertanggung Jawab (SPJ) sebagai bentuk akuntabilitas atas kinerja atau keluaran sebuah kegiatan yang pelaksanaanya didasari oleh TOR yang dibuat sebelumnya.

c. Pemeriksaan

Pemeriksaan pada UIN Sunan Ampel dilakukan oleh Satuan Pemeriksa Intern (SPI) UIN Sunan Ampel sesuai dengan Ortaker UINSA PMA No. 8 Tahun 2014 .



Pemeriksaan SPI dikelompokkan dalam tiga jenis yaitu pemeriksaan atas laporan keuangan, pemeriksaan kinerja, dan pemeriksaan dengan tujuan tertentu yang bersifat khas dan investigatif yang menjadi fokus perhatian rektor. Pemeriksaan dilakukan secara berkala oleh tim auditor dari SPI ke fakultas.

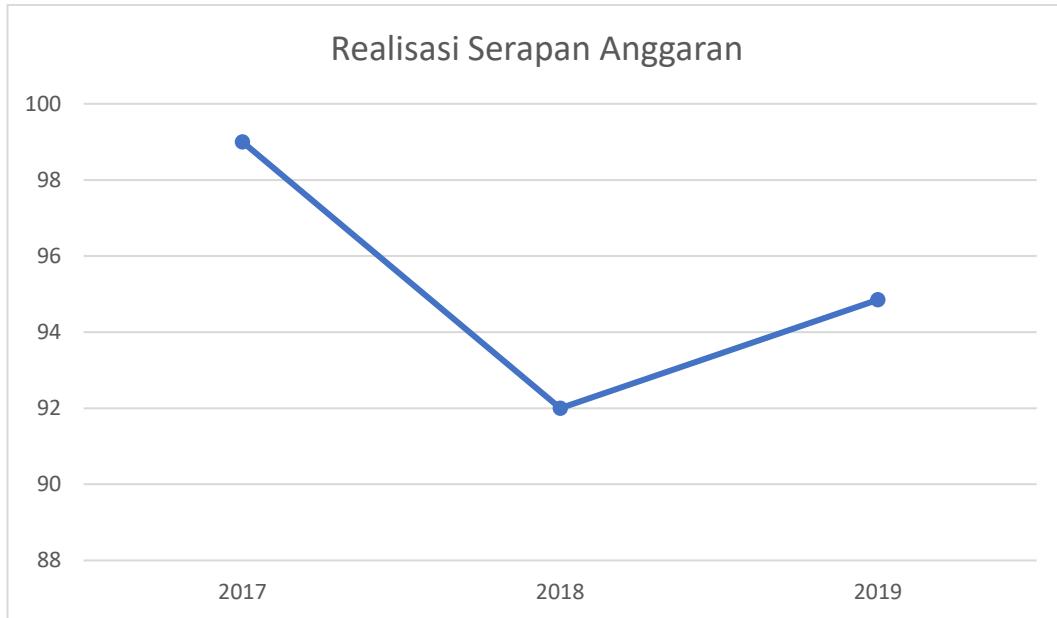
Hasil pemeriksaan (current audit) dokumen SPJ Keuangan pada tahun 2018 terdapat beberapa catatan antara lain :

1. Pelaporan keuangan fakultas sains dan teknologi yang terlambat dilaporkan dari waktu yang kegiatan. Agar selanjutnya pelaporan keuangan tidak terlambat (Maks 5 hari setelah kegiatan berlangsung).
2. Pelaporan keuangan fakultas sains dan teknologi dilakukan dimulai pada pertengahan tahun yaitu di bulan Juni.

Dana Prodi Sistem Informasi UINSA yang tercantum dalam RKA-KL UINSA Fakultas Sains dan Teknologi sepenuhnya digunakan untuk kegiatan prodi. Prodi dapat melakukan kegiatan dengan mengelola pagu yang diberikan dengan pelaporan keuangan maupun akademik kepada fakultas. Fakultas akan melanjutkan proses tersebut ke pusat melalui bagian keuangan. Dengan kepastian perolehan anggaran yang telah dicantumkan di RKA-KL prodi memiliki kesempatan untuk melaksanakan kegiatan tersebut sesuai waktu yang direncanakan. Pelaporan keuangan dan akademik prodi masih dilakukan oleh Kaprodi/Sekprodi dan PIC kegiatan yang merupakan dosen sehingga proses pelaporan sering kali terlambat. Prodi perlu lebih melibatkan tenaga kependidikan dari fakultas agar pelaporan kegiatan dapat dilakukan tepat waktu.

Monitoring dan evaluasi tercantum dalam laporan realisasi anggaran triwulan dan secara lengkap dituangkan dalam dokumen evaluasi pelaksanaan program dan anggaran. Pelaporan atas realisasi penerimaan dan pengalokasian dana selama tahun 2017-2019 Prodi Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Ampel Surabaya yaitu:



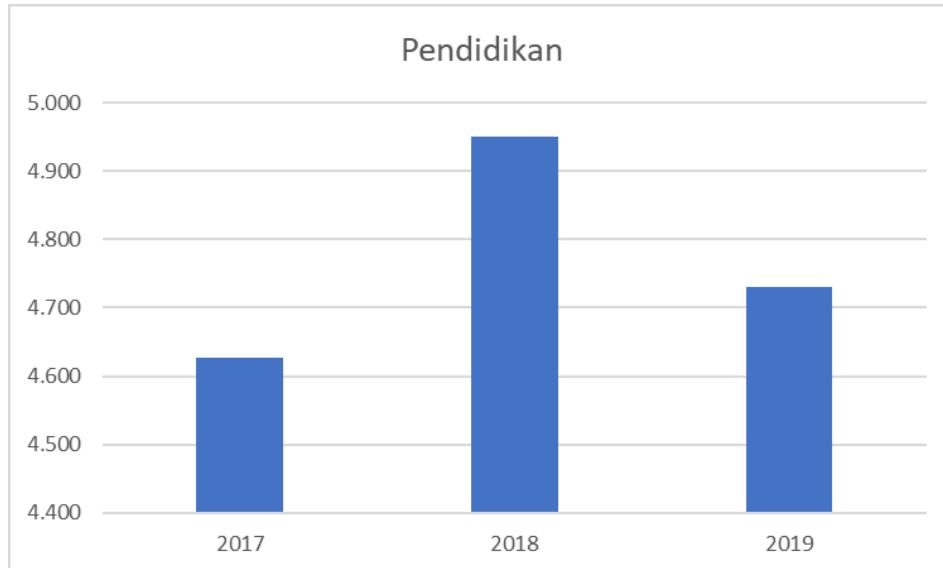


Grafik F.2 Realisasi Serapan Anggaran

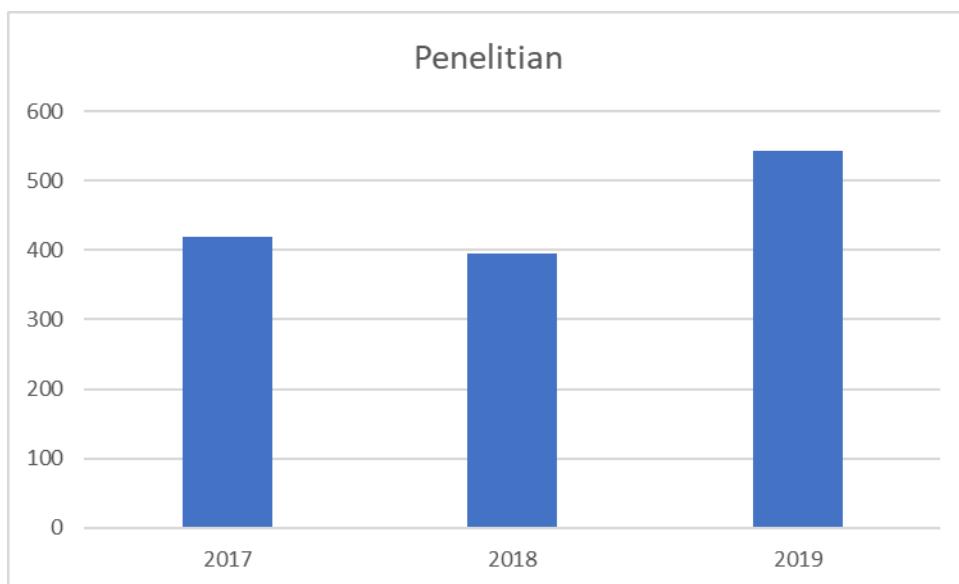
Pada data diatas menunjukkan realisasi anggaran program studi. Pada grafik terlihat realisasi sudah diatas 90 persen dimana terdapat penurunan pada tahun 2018 namun kembali meningkat.

### F.3. Penggunaan dana pada tridharma perguruan tinggi

Salah satu pengalokasian dana yang paling utama pada perguruan tinggi adalah pada tridharma perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian, serta pengabdian masyarakat. Penggunaan dana pada bidang pendidikan program studi ditunjukkan pada grafik berikut:

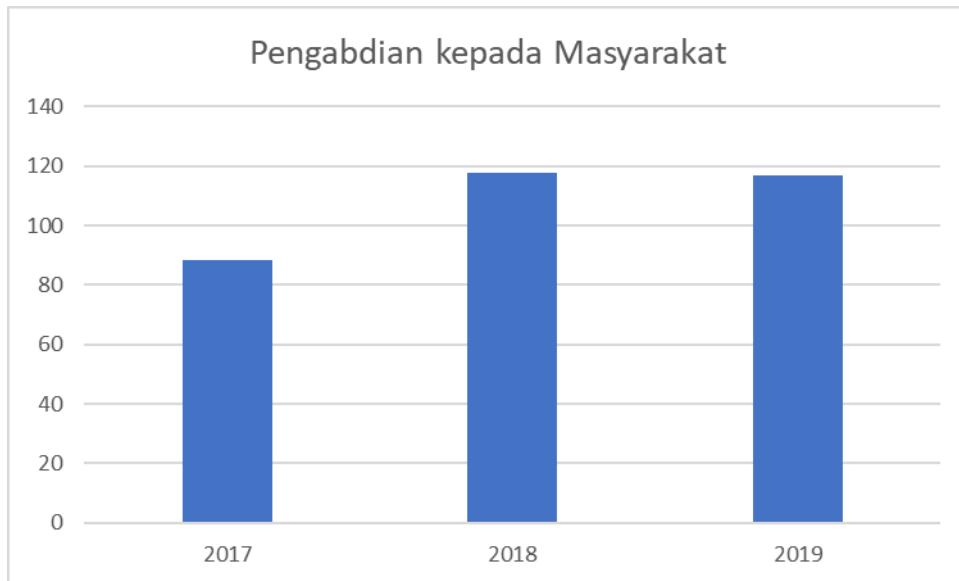


Pada grafik tersebut terlihat adanya penuruan alokasi anggaran dari tahun 2018-2019. Anggaran Pendidikan sangat dipengaruhi oleh jumlah mahasiswa tiap tahun. Pada tahun 2018 jumlah dana BOPTN yang diterima lebih besar dibandingkan pada tahun 2019 dan 2017. Pada tahun 2018 Fakultas Sains dan Teknologi juga mengadakan seminar internasional BEST ICON yang melibatkan seluruh program studi termasuk Sistem Informasi. Adapun penggunaan dana untuk penelitian ditunjukkan pada grafik berikut:



Sedangkan untuk data pengabdian ditunjukkan pada grafik berikut:





Grafik alokasi dana penelitian dan pengabdian memiliki tren yang hampir sama. Pada grafik diatas terlihat dana penelitian serta pengabdian pada tahun 2017 lebih banyak daripada tahun 2018 dan naik kembali di tahun 2019. Sedangkan anggaran pengabdian masyarakat di tahun 2018 dan 2019 terlihat hampir mirip. Hal ini senantiasa menjadi evaluasi program studi terkait penurunan dana penelitian dan pengabdian, tetapi hal ini belum menunjukkan apakah jumlah penelitian menurun atau meningkat. Berdasar evaluasi, dana penelitian banyak bersumber dari hibah penelitian sedangkan pengabdian banyak bersumber dari mandiri dosen atau pihak eksternal sehingga jumlah dosen sangat berpengaruh pada dana penelitian. Pada tahun 2019 dosen sangat aktif mengajukan penelitian dikarenakan terbukanya kolaborasi antar keilmuan. Sekalipun pada tahun 2017 keatas beberapa dosen melanjutkan Pendidikan melalui tugas belajar serta jumlah mahasiswa mulai meningkat tetapi tidak mempengaruhi produktivitas dosen dalam memperoleh hibah penelitian.

#### F.4. Pengelolaan, Pemanfaatan, dan Perawatan Prasarana dan Sarana

Pengelolaan, pemanfaatan, dan pemeliharaan sarana dan prasarana di UIN Sunan Ampel menjadi tanggung jawab Wakil Rektor Bidang Administrasi, Umum, Perencanaan dan Keuangan. Pengelola sarana dan prasarana (aset) di UIN Sunan Ampel dilakukan oleh Sub Bagian Rumahtangga dan Sub Bagian Barang Milik



Negara. Sub Bagian Rumahtangga bertugas melaksanakan pemeliharaan, perbaikan, keamanan, dan keselamatan sarana prasarana. Sub bagian BMN bertugas mengadministrasian dan pengelolaan sarana prasarana.

Pengelolaan sarana dan prasarana di UIN Sunan Ampel dilaksanakan oleh Sub Bagian Barang Milik Negara mulai dari pengadaan sarana dan prasarana yang bersumber dari usulan unit/fakultas (dari prodi) yang telah disetujui dan tercatat dalam RKA-KAL. Hasil pengadaan yang telah diterima oleh pejabat penerima barang kemudian diserah-terima kan kepada fakultas yang membutuhkan.

Pemanfaatan sarana dan prasarana Umum (SAC, Auditorium, Sport Center, Ruang Sidang Rektorat Lama, GreenSA Inn, dan Aula Masjid Ulul Albab) dikelola langsung oleh pusat dan tercatat dalam sistem informasi fasilitas umum ([sifasum.uinsby.ac.id](http://sifasum.uinsby.ac.id)). Pemanfaatan sarana dan prasarana fakultas dikelola langsung oleh fakultas (Wakil Dekan bidang Administrasi, Umum, Perencanaan dan Keuangan, dibantu oleh Bagian Umum fakultas). Program studi mengusulkan pemanfaatan sarana dan prasarana (Ruang kelas, ruang sidang, ruang teatre, laboratorium, dll) kepada fakultas agar difasilitasi. Laboratorium terintegrasi dikelola oleh pengelola lab integrasi yang berkordinasi dengan kepala laboratorium fakultas dan dibantu oleh laboran. Berbagai fasilitas pendukung di lingkup universitas yang dapat dimanfaatkan oleh Prodi Sistem Informasi UINSA antara lain perpustakaan pusat, berbagai sarana olah raga di gedung sport center, gedung pertemuan skala besar, poliklinik, tempat ibadah, pesantren mahasiswa, dan fasilitas unit-unit kemahasiswaan.

Pemeliharaan dan kebersihan sarana dan prasaran di UIN Sunan Ampel berjalan dengan baik hal ini terlihat dari kondisi kebersihan gedung, ruang kelas, toilet, dan sarana prasarana yang terawat. Kebersihan sarana dan prasaran dilakukan oleh pegawai outsourcing melalui pengadaan jasa kebersihan oleh dengan rekanan/pihak ke tiga.

**F.5. Ketersediaan dan Kualitas Gedung, Ruang Kuliah, Laboratorium, Perpustakaan, dan Lain-Lain**

a. Ruang Kuliah

Ruang kuliah yang digunakan dalam proses perkuliahan pada Prodi Sistem Informasi UINSA sudah tercukupi dari segi jumlah dan kapasitas mahasiswa. Ruang kuliah telah dicukupi dengan ketersediaan AC (pendingin ruangan) disetiap kelas serta pencahayaan yang sesuai standar keuang kelas dilengkapi juga dengan meja kursi mahasiswa serta meja kursi dosen dan papan tulis. Projektor serta pengeras suara tersedia tetapi tidak terpasang pada setiap kelas, jika perkuliahan akan berlangsung maka peralatan tersebut baru di setting agar dapat memaksimalkan proses belajar mengajar. Penggunaan ruang saat ini dikelola oleh prodi dengan ketersediaan (5) lima kelas yang digunakan untuk empat angkatan dan enam rombel. Ruang kelas yang digunakan oleh Prodi Sistem Informasi UINSA ditunjukkan oleh Gambar F.1.



Gambar F.5.1 Ruang kelas Prodi Sistem Informasi UINSA

Pengelolaan ruang seyogyanya dapat dikembangkan menggunakan sistem pengelolaan terpadu yang dikelola oleh pusat/rektorat. Pengelolaan ruang dengan sistem terpadu diharapkan dapat memenuhi setiap kebutuhan ruang kelas seluruh fakultas. Kondisi saat ini terdapat fakultas yang kelebihan ruang kelas disisi lain

ada fakultas yang kekurangan ruang kelas. Inventarisir ruang kelas juga diperlukan agar meja dan kursi kuliah tidak berpindah tempat dari satu kelas ke kelas lain yang mengakibatkan perubahan kapasitas kelas.

b. Laboratorium

Laboratorium yang digunakan untuk proses perkuliahan pada Prodi Sistem Informasi UINSA diselenggarakan di laboratorium integrasi UIN Sunan Ampel. Ketersediaan ruang laboratorium sudah tercukupi dengan peralatan yang memadai untuk kegiatan praktikum maupun penelitian. Laboratorium sudah dilengkapi dengan alat pemadam kebakaran, AC, kotak P3K yang tersedia pada setiap ruang dan lantai. Laboratorium yang digunakan program studi yaitu :

- Laboratorium Komputer
- Laboratorium Jaringan dan Hardware
- Laboratorium Manajemen
- Laboratorium Sistem Cerdas
- Laboratorium Teknologi Aplikasi

c. Perpustakaan

Gedung perpustakaan pada UIN Sunan Ampel memiliki luas bangunan 2800 m<sup>2</sup> dengan 3 lantai. Gedung perpustakaan dirancang dengan baik sehingga nyaman untuk pemustaka maupun pengelola. Desain gedung mengutamakan kenyamanan ruang dan sarana baca yang memenuhi kebutuhan aktifitas perpustakaan antara lain penyusunan rak koleksi berbasis secure, comfortable, serta accessible. Ruang baca didisain dengan mengutamakan prifasi pemustaka. Ruangan pada gedung perpustakaan dilengkapi dengan penerangan sesuai standar kesehatan dan seluruh ruangan telah dilengkapi dengan pendingin ruangan /AC.

Perpustakaan menyediakan ruang lobi pengunjung yang dilengkapi dengan sarana televisi, bahkan pada hari-hari tertentu perpustakaan menyuguhkan sajian pemutaran film-film terkini yang berorientasi pada pengembangan wawasan pengetahuan. Koleksi perpustakaan tidak hanya dapat diakses secara langsung



tetapi juga dapat diakses secara online melalui icon online catalog, digital library, dan e-resources lainnya yang dikemas dalam sebuah situs online library.uinsby.ac.id. pada Gambar F.2 terlihat suasana pada ruang sirkulasi serta ruang administrasi perpustakaan.



Gambar F.5.2 Situasi di lobby dan sirkulasi di perpustakaan UINSA

Kondisi perpustakaan pusat UINSA tersebut tergolong baik dan ideal, namun angka kunjungan mahasiswa Prodi Sistem Informasi UINSA perlu ditingkatkan. Era digital sekarang ini mahasiswa lebih tertarik untuk mendapatkan penyelesaian tugas dan permasalahan melalui informasi di internet. Selain bergesernya kebiasaan mahasiswa tersebut ketersediaan loker dengan kunci dan penjaga juga diperlukan agar pemustaka tidak khawatir meninggalkan barang bawaannya. Sebagai upaya perbaikan, perpustakaan tengah meningkatkan kualitas sarana dan prasarana melalui pembangunan gedung perpustakaan baru sembilan (9) lantai. Diharapkan kunjungan mahasiswa ke perpustakaan semakin meningkat.

#### F.6. Fasilitas Komputer dan Pendukung Pembelajaran dan Penelitian

Fasilitas komputer untuk kegiatan pembelajaran telah tersedia di laboratorium komputer pada laboratorium integrasi. Fasilitas komputer yang ada disediakan untuk mendukung proses pembelajaran maupun proses penelitian yang dilengkapi dengan software yang dibutuhkan.

Jumlah laboratorium komputer di laboratorium integrasi ada 4 (empat) ruang dengan luas masing-masing ruangan 64m<sup>2</sup>. Pada setiap ruang terdapat 25 unit

komputer dengan kondisi yang baik dan terawat dengan software pendukung pembelajaran dan penelitian yang sudah ter-instal. Total ketersediaan komputer yang disediakan berjumlah 100 unit belum termasuk komputer yang terpasang disetiap ruang jurusan. Ketersediaan jumlah unit komputer di labratorium sudah cukup mendukung kegiatan pembelajaran dan penelitian, namun software berlisensi yang terpasang perlu diperbanyak.

#### **F.7. Keberlanjutan Pengadaan, Pemeliharaan dan Pemanfaatannya**

Keberlanjutan pengadaan terus diupayakan agar sarana dan prasarana yang ada tetap dapat memenuhi kebutuhan pelayanan akademik maupun non akademik. Upaya keberlanjutan pengadaan sarana dan prasarana ditingkatkan melalui berbagai sumber dana dari PT Sendiri, IDB, dan sumber dana lain. Pengadaan sarana dan prasarana dilakukan oleh bagian umum universitas. Secara khusus, pengadaan sarana dan prasarana menjadi tanggung jawab dari Unit Layanan Pengadaan (ULP).

Pemeliharaan sarana dan prasarana selama ini didanai dari anggaran yang telah dialokasikan pada RKA-KL UIN Sunan Ampel. pemeliharaan sarana dan prasarana dilakukan oleh universitas dengan mempertimbangkan masukan dari unit-unit yang memerlukan pemeliharaan. Program studi mengusulkan pemeliharaan sarana dan prasarana kepada fakultas untuk diusulkan kegiatan nya ke universitas. Pemanfaatan sarana dan prasarana dikelola oleh fakultas dan bagian umum universitas untuk pemanfaatan fasilitas umum.

#### **F.8. Pengembangan Sistem Informasi**

Sejauh ini keberadaan sistem informasi sangat membantu mahasiswa, dosen, dan pimpinan jurusan dalam mengakses data/informasi dan/atau mendapatkan berbagai layanan administrasi yang diperlukan secara online. Dengan sistem informasi yang telah dikembangkan, dosen dan mahasiswa dapat memperoleh layanan administrasi dengan cepat dan dapat mengaksesnya dari berbagai tempat secara online. Mahasiswa dapat mengakses berbagai layanan administrasi secara

online seperti pengisian Kartu Rencana Studi (KRS), pengunduhan (downloading) Kartu Hasil Studi (KHS), peminjaman buku di perpustakaan, dan pembayaran SPP. Kemudahan serupa juga dinikmati dosen, misalnya dalam hal pengunduhan tugas mengajar, pengisian Nilai Hasil Evaluasi, umpan balik perkuliahan dari mahasiswa, dan monitoring kemajuan studi mahasiswa bimbingan.

Data tentang tenaga akademik meliputi: riwayat pendidikan, karya-karya penelitian yang pernah dan sedang dikerjakan, karya-karya pengabdian kepada masyarakat yang pernah dan sedang dikerjakan, mata kuliah yang pernah diajarkan, mata kuliah yang sedang dikembangkan, bidang keahlian yang ditekuni, baik yang terkait dengan Sistem Informasi, atau bidang lain yang terkait. Data tentang kurikulum meliputi; nama mata kuliah, deskripsi mata kuliah, SKS, mata kuliah prasyarat juga disediakan dalam sistem informasi yang ada. Selain itu, perkembangan sistem informasi di UINSA juga sangat membantu dosen dan mahasiswa untuk mencari literatur dan referensi terbaru. Sistem informasi tersebut juga mendukung pembelajaran berbantuan internet.

Macam-macam sistem informasi yang berada di UIN Sunan Ampel Surabaya antara lain :

- a. Sistem Informasi Akademik meliputi administrasi perkuliahan, perwalian, serta skripsi.
- b. Sistem Informasi Kepegawaian meliputi manajemen sumber daya manusia
- c. E-Kinerja meliputi proses pelaporan serta monitoring dan evaluasi kinerja dosen dan pegawai
- d. E-BKD meliputi pelaporan BKD dosen yang terintegrasi
- e. E-Office meliputi persuratan dan agenda
- f. Angket Kepuasan Layanan dan Survei
- g. One Day Service meliputi pelayanan kepada mahasiswa
- h. Digital Library dan E-Jurnal
- i. Email Uin Sunan Ampel yang bekerjasama dengan google suite termasuk fasilitas google lainnya yaitu drive, classroom, dan sebagainya.



- j. Tracer Study
- k. Sistem administrasi lainnya meliputi perencanaan, keuangan, UKT, dan sebagainya

Sistem informasi yang dikembangkan di UINSA sudah cukup membantu kinerja, tetapi pengembangan sistem informasi masih diperlukan.

#### **F.9. Kecukupan dan Kesesuaian Sumber Daya, Sarana dan Prasarana Pendukung untuk Pemberdayaan Sistem Informasi**

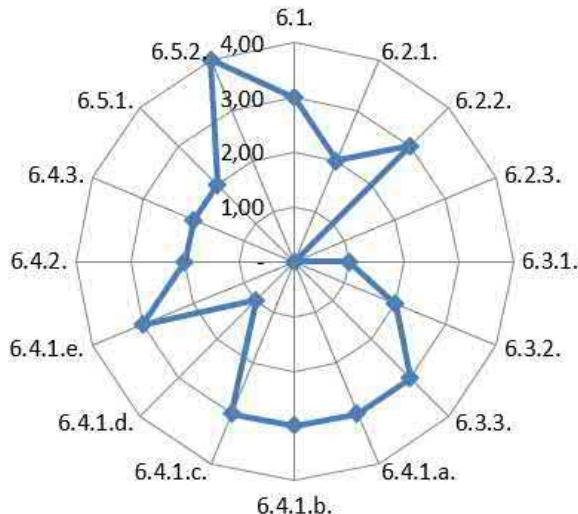
Pemberdayaan sistem informasi program studi sangat didukung oleh sarana prasarana maupun sumberdaya yang ada. Sarana yang telah dimiliki antara lain server, hardware komputer beserta software, serta koneksi internet yang mencukupi. Pengembangan sistem informasi di UINSA menjadi tanggungjawab langsung PUSTIPD (Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data). PUSTIPD telah melakukan upaya peningkatan kualitas mulai dari pemberahan server untuk memperbaiki kinerja jaringan, serta aplikasi sistem informasi untuk meningkatkan kinerja seluruh elemen Universitas. PUSTIPD memiliki personil yang berkompeten dibidangnya antara lain : Kepala PustiPD, Koord. Integrasi Sistem, Koord. Pelatihan, Koord. Lab Integrasi, Koord. Pengembangan sistem, Koord. Web dan Jaringan, serta sejumlah anggota tim lain yang mumpuni. Potensi pengembangan sistem informasi telah didukung dengan ketersediaan dan kecakapan sumber daya serta ketersediaan sarana dan prasarana. Tantangan pengembangan sistem informasi sekarang ini adalah pengguna yang masih gagap akan teknologi informasi sedangkan untuk meningkatkan kinerja disetiap elemen universitas pada era digital ini sangat diperlukan sistem informasi.

#### **F.10. Audit Mutu Internal Pembiayaan, Prasarana, Sarana dan Sistem Informasi**

Sejak tahun 2017, program studi melakukan audit mutu internal berdasarkan instrumen borang akreditasi program studi. Berdasarkan audit mutu internal didapatkan hasil sebagai berikut:

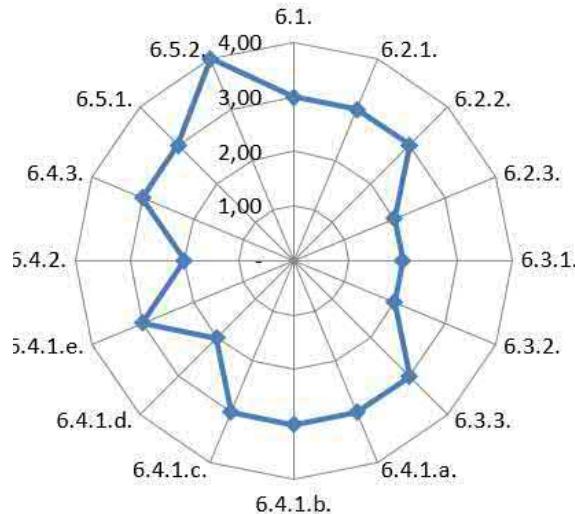
- a. Tahun 2017





Dari semua butir standar yang diaudit, nilai standar 6 adalah yang paling rendah yaitu 2,47. Sekalipun tergolong cukup, akan tetapi dengan nilai tersebut banyak sekali kekurangan dalam standar ini. Hal ini dikarenakan karena dukungan prodi terhadap Tri Darma dosen sangatlah kurang, khususnya dibidang pengabdian masyarakat. Tidak adanya alokasi dana operasional prodi untuk Tri Darma Dosen merupakan kelemahan yang wajib diperbaiki. Ruang dosen juga perlu menjadi perhatian penting terkait dengan standar 6 ini. Tidak tersedianya ruang dosen yang representative bisa berakibat tidak leluasanya pembimbingan akademik dosen terhadap mahasiswanya. Sehingga, rekomendasi utama bagi prodi Sistem Informasi adalah melakukan upaya-upaya maksimal untuk ketersediaan dana operasional Tri Darma Dosen dalam RKAKL Fakultas, dan juga sarana prasarana untuk rung dosen. Selain itu juga dukungan fasilitas akademik dan non-akademik bagi mahasiswa juga perlu pembenahan. Ketersediaan sarana prasarana agar menjadi prioritas utama bagi prodi Sistem Informasi.

b. Tahun 2018



Nilai standar 6 sebesar 2,75 Sekalipun tergolong cukup. Tidak adanya alokasi dana operasional prodi untuk Tri Darma Dosen merupakan kelemahan yang wajib diperbaiki. Ruang dosen juga perlu menjadi perhatian penting terkait dengan standar 6 ini. Sampai pada tahun 2018, ketersediaan ruang dosen yang representative supaya dosen leluasanya dalam pembimbingan akademik mahasiswa masih menjadi PR utama. Sehingga, rekomendasi utama bagi prodi Sistem Informasi adalah melakukan upaya-upaya maksimal untuk ketersediaan dana operasional Tri Darma Dosen dalam RKAKL Fakultas, dan juga sarana prasarana untuk rung dosen. Selain itu juga dukungan fasilitas akademik dan non-akademik bagi mahasiswa juga perlu pemberian. Ketersediaan sarana prasarana agar menjadi prioritas utama bagi prodi Sistem Informasi.

**Kekuatan (S)**

**Kelemahan (W)**

- |  |  |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Ketersediaan sumber dana yang memadai</li> <li>✓ Terjaminnya keberlanjutan pengadaan sarana dan prasarana</li> <li>✓ Sistem pemeriksaan dan audit internal terlaksana dengan baik dan berkala</li> <li>✓ Ketersediaan dan kualitas gedung serta sarana prasarana, ruang kuliah, perpustakaan dan</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Sumber dana di luar PT tidak ada kepastian</li> <li>✓ Fasilitas LCD Proyektor belum terpasang disetiap ruang</li> <li>✓ kuliah (LCD Proyektor portable)</li> <li>✓ Pertanggungjawaban pengelolaan dana menumpuk</li> <li>✓ pada pertengahan hingga akhir tahun</li> </ul> |
|--|--|

Peluang (O)	Ancaman (T)
<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Berbagai tawaran dana hibah/kerjasama penelitian dan pengabdian dari dalam PT maupun di luar PT</li> <li>✓ Pembangunan gedung perpustakaan serta rencana pengembangan kampus II UIN Sunan Ampel</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Persaingan dengan prodi/fakultas lain dalam mendapatkan dana hibah/kerjasama</li> <li>✓ Pengguna sistem informasi terpadu yang gagap teknologi</li> </ul>



UIN SUNAN AMPEL  
SURABAYA

## KOMPONEN G

# EVALUASI DIRI PROGRAM STUDI SARJANA

## PROGRAM STUDI **SISTEM INFORMASI**

PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI (SI)  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA



## **KOMPONEN G**

### **Penelitian, Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat, Dan Kerjasama**

1. Mutu, produktivitas, relevansi sasaran, dan efisiensi pemanfaatan dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
  - a. Penelitian

Pelaksanaan penelitian di lingkungan UIN Sunan Ampel Surabaya dikelola oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM). Kebijakan yang mendasari pelaksanaan penelitian di lingkungan UIN Sunan Ampel Surabaya didasarkan pada Buku Panduan Penelitian yang diterbitkan setiap tahun sesuai dengan peraturan yang berlaku pada tahun berjalan.

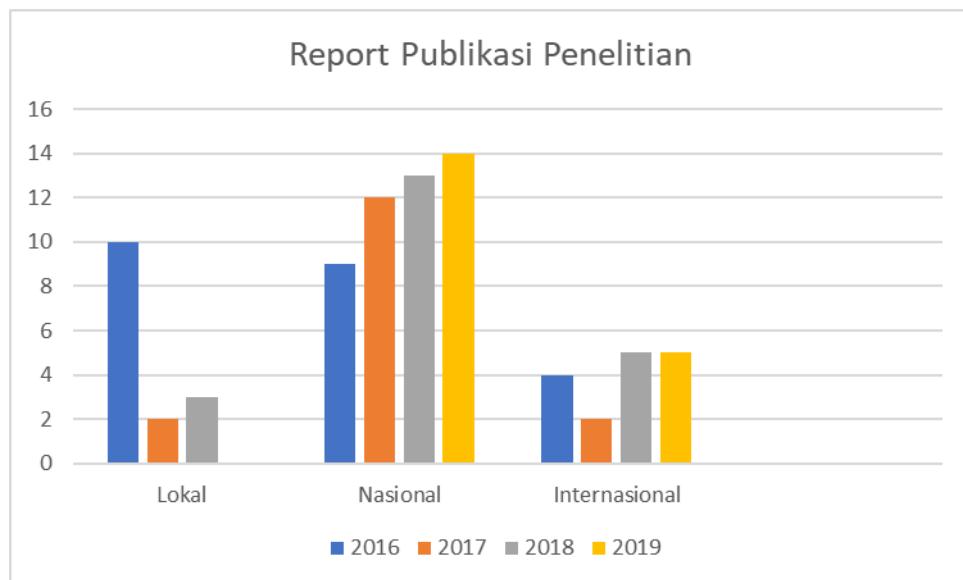
Kegiatan penelitian yang dilakukan oleh dosen PS sistem informasi menggunakan sumber dana Institut dan Fakultas (DIPA) dan dana pribadi. Penelitian yang bersumber dari DIPA diseleksi oleh bagian LPPM selaku penjamin mutu kualitas penelitian di UIN Sunan Ampel Surabaya. Kesempatan ini terbuka bagi seluruh dosen UIN Sunan Ampel sesuai dengan persyaratan masing-masing kategori penelitian yang terbuka pada tahun berjalan.

Topik penelitian selain merujuk pada cluster yang telah ditetapkan, dosen prodi Sistem Informasi juga harus mengacu pada Rencana Induk Penelitian (RIP) yang diturunkan berdasarkan keilmuan serta rumpun peminatan program studi. Rencana Induk Penelitian ini juga menyesuaikan dengan profil lulusan yang ditawarkan oleh program studi. Harapannya terdapat linearitas antara penelitian mahasiswa dengan penelitian yang dilakukan oleh dosen. Hal ini dapat membantu terwujudnya sinergi yang kuat dalam mewujudkan visi misi prodi sistem informasi melalui penelitian.

Produktivitas penelitian dosen Sistem Informasi berdasarkan sumber pembiayaannya dalam 3 tahun terakhir ini adalah sebagai berikut :

Sumber Pembiayaan	TS-2	TS-1	TS
(1)	(2)	(3)	(4)
Pembiayaan sendiri oleh peneliti	10	13	12
PT yang bersangkutan	7	5	6
Depdiknas	0	0	0
Institusi dalam negeri di luar Depdiknas	2	1	0
Institusi luar negeri	0	0	0

Rata-rata jumlah riset per tahun sebanyak 18 penelitian, walaupun pada TS beberapa dosen Sistem Informasi sedang studi lanjut S3 tapi angka riset masih tetap konstan. Sedangkan dari sisi publikasi karya ilmiah, tren dalam 4 tahun terakhir ini disajikan dalam gambar berikut.



b. Pengabdian Masyarakat

Sama halnya dengan Penelitian, kegiatan Pengabdian pada masyarakat dapat dilakukan secara institusi, perorangan, kelompok dosen /

mahasiswa, baik secara terencana, atas inisiatif sendiri atau permintaan masyarakat. Pengelolaan kegiatan pengabdian masyarakat ini juga dikelola oleh LPPM. LPPM juga menerbitkan panduan pengabdian masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat juga diarahkan menggunakan berbagai macam metode seperti metode *Participation Action Research* (PAR), *Asset Based Community Development* (ABCD), dan metode lainnya.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan oleh dosen PS sistem informasi sangat bervariasi mulai dari menjadi pembicara dalam pelatihan, seminar, pendampingan masyarakat, hingga ceramah agama. Kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan juga dapat memberikan kebermanfaatan yang besar kepada masyarakat serta berkontribusi terhadap keilmuan. Rincian kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan selama 3 tahun terakhir ada pada tabel 7.4. berikut.

Tabel 7.4. Rincian Kegiatan Pelayanan/Pengabdian Kepada  
Masyarakat

No	Tahun	Judul Kegiatan Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat	Sumber dan Jenis Dana
		(1)	(2)
1	2017	Pelatihan pembuatan website dan Seminar tentang Teknologi serta dampaknya Terhadap Perilaku Hidup Sehat Santri Di pondok pesantren Nurul Huda	Mandiri
2	2017	Narasumber Radio RRI	PT
3	2017	Siaran RRI Pro 2 Tema Gadget	PT
4	2017	Pelatihan internet sehat pada Remaja Masjid Bukit Palma Surabaya	PT
5	2017	Penyuluhan " Gadget dan Teknologi" dengan tema Digital Literasi	Mandiri
6	2017	Narasumber pada Pelatihan Pengelolaan Data untuk Penertiban Sistem Administrasi Desa di Ds. Srirande	Mandiri
7	2017	Pengabdian Di RRI Surabaya Tema Gadget	Mandiri
8	2017	Pengabdian Masyarakat di SMK Nurul Huda Situbondo	Mandiri

9	2017	Pengabdian di PP Al Hidayah Mojosari	Mandiri
10	2017	Kelas Inspirasi Tuban 2	Mandiri
11	2017	RRI : Membumikan Literasi Informasi Digital Untuk Memerangi Hoax	Lembaga Lain
12	2017	Pelatihan Manajemen Berbasis Sekolah di SMA Darul Mukhlisin	PT
13	2017	Pengabdian Kepada Masyarakat "Social Enterprise of Bambooland Maximizing the Role of Rural Communication towards Sustainable Economic Creative" di Desa Purwobinangun, Kec. Pakem Sleman, DIY	Mandiri
14	2017	Melakukan Pendampingan Masyarakat melalui menjadi reviewer Beasiswa LPDP pada Bulan September 2017	Lembaga Lain
15	2018	Pengabdian Desain dan Pembuatan Website PT NU di Jawa Timur	Mandiri
16	2018	Narasumber BOS Madrasah Kementrian Agama	Mandiri
17	2018	Kegiatan silaturahmi Yayasan Muslim Bukit Palma dengan tema "Cerdas menjaga ukhuwah dalam era informasi berbasis digital"	Mandiri
18	2018	Kegiatan pengabdian masyarakat Play Mathematics di Taman Bacaan Masyarakat	Mandiri
19	2018	Program'Kegiatan'Pengembangan"Mutu"Pendidikan"Matematika"di" Madrasah"Sekolah(Pedesaan	Mandiri
20	2018	Pelatihan kepada Wali murid : sebagai narasumber pada "Parenting Edukasi Penggunaan Gadget (HP) untuk anak-anak" PAUD Jawaahirul Hikmah Ponpes Jawaahirul Hikmah tanggal 20 Juli 2018	Mandiri
21	2018	Pembuatan Media Informasi LPTNU Jawa Timur	Luar PT
22	2018	Menjadi pembicara dalam Seminar Parenting dengan tema "Bagaimana Peran Gadget dalam Pendidikan Anak"	Mandiri
23	2018	Nara Sumber "Parenting Edukasi penggunaan Gadget (HP) untuk anak anak"	Mandiri
24	2018	Pendamping Program KP-KAS Kota Surabaya	Lembaga Lain
25	2018	Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Pembimbingan Mahasiswa KKN Reguler Gelombang II Tahun 2018 di Desa Kuwu, Kecamatan Balerejo, Kabupaten Madiun	Mandiri
26	2018	Diseminasi dan Alih Teknologi dan Perangkat Otomasi Pertanian" di KRPL RW 04 Kelurahan Jemursari, Wonocolo Surabaya	Mandiri

27	2018	Pemetaan aset warga menggunakan teknologi GIS untuk menunjang kampung melek teknologi (study kasus kecamatan wonocolo surabaya)	Mandiri
28	2018	Pengabdian Masyarakat di Gedung Juang 45 Medan tentang Digital Literasi	Mandiri
29	2018	Workshop penguatan kinerja tenaga kependidikan madrasah, Yang diselenggarakan oleh Direktorat GTK Madrasah, Dirjen Pendis Kementerian Agama, Tanggal 19-21 November 2018	Mandiri
30	2018	Workshop Peningkatan Kompetensi Pustakawan Madrasah Aliyah, Yang diselenggarakan oleh Direktorat GTK Madrasah, Dirjen Pendis Kementerian Agama, Tanggal 2-4 Oktober 2018	Mandiri
31	2018	Workshop Penguatan Kompetensi Kepala Perpustakaan dan Kepala Laboratorium , Yang diselenggarakan oleh Direktorat GTK Madrasah, Dirjen Pendis Kementerian Agama, Tanggal 16-18 November 2018	Mandiri
32	2018	Narasumber Bantuan Pengembangan Karir Pustakawan, yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Islam, Kementerian Agama RI, pada tanggal 21-26 November 2018	Mandiri
33	2019	Melakukan pengabdian masyarakat bersama FST Uinsa dan FT Univ Nurul Jadid tentang pesantren tanggap informasi di Ponpes Nurul Huda Situbondo	PT
34	2019	Melakukan Pengmas melalui menjadi pembicara sistem penjaminan mutu di kampus Umaha Sidoarjo	Mandiri
35	2019	"Diseminasi dan Alih Teknologi dan Perangkat Otomasi Pertanian" di KRPL RW 04 Kelurahan Jemursari, Wonocolo Surabaya	Mandiri
36	2019	Pemetaan Aset warga menggunakan Teknologi GIS Untuk menunjang program kampung melek teknologi (studi kasus kecamatan wonocolo surabaya)	Mandiri
37	2019	Sosialisasi Hasil Karya Perangkat Lunak Bersama Mahasiswa pada Masyarakat UKM	Mandiri
38	2019	Pendampingan Sekolah SDN Baturetnno 1 Tuban	Mandiri
39	2019	Pengembangan Ekonomi Kreatif Pesantren Produk Batik Tulis Santri berbasis E-commerce	PT
40	2019	Diseminasi dan Alih Teknologi Perangkat Otomasi Pertanian	Mandiri

41	2019	Melakukan Kegiatan Pengabdian Bersama Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Ampel Surabaya dengan Fakultas Teknik Universitas Nurul Jadid Di SMK dan Pondok Pesantren Nurul Huda Situbondo	Mandiri
42	2019	pendampingan dan sosialisasi penggunaan aplikasi informasi jasa konstruksi kota malang di dinas pekerjaan kota malang	Mandiri
43	2019	"Diseminasi dan Alih Teknologi Perangkat Otomasi Pertanian" di KRPL RW 04 Kelurahan Jemurwonosari Kecamatan Wonocolo Kota Surabaya	Mandiri
44	2019	Pemetaan Aset Warga Menggunakan Teknologi GIS Untuk Menunjang Program Kampung Melek Teknologi (Studi Kasus Kec. Wonocolo Surabaya)	Mandiri
45	2019	Pengisi Acara Saintek Bersholawat	PT
46	2019	Pendampingan IT bagi Guru-guru MTsN 1 Surabaya	PT
47	2019	Pendampingan dan Sosialisasi penggunaan aplikasi SIPJAKON di PUPR Kota Malang	Mandiri
48	2019	Pengembangan Ekonomi Kreatif Pesantren Produk Batik Tulis Santri Berbasis E-Commerce di Pondok Pesantren Nurul Huda Yayasan Cendekia Insani Situbondo	Mandiri
49	2019	Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di SMK Nurul Huda Situbondo	Mandiri
50	2019	Pengabdian di Desa Wisata Gosari Kabupaten Gresik	Mandiri
51	2019	Penyuluhan gadget warning system di SMP 62	Mandiri
52	2019	Melaksanakan Pengabdian Masyarakat di Gedung Juang 45 Medan tentang Digital Literasi	Mandiri
53	2019	Pendampingan Pengabdian di SMK Probolinggo	Mandiri
54	2019	Melaksanakan Kegiatan Pengabdian Masyarakat Math4rural dengan Kegiatan Pelatihan Evalausi Pembelajaran Matematika bagi Guru SMP/MTs. di Panggungrejo 194 Gondanglegi Malang tanggal 01 sd 02 Desember 2018	Mandiri
55	2019	penguatan kinerja tenaga kependidikan madrasah, Yang diselenggarakan oleh Direktorat GTK Madrasah, Dirjen	Luar PT

		Pendis Kementerian Agama, Tanggal 19-21 November 2018	
56	2019	Peningkatan Kompetensi Pustakawan Madrasah Aliyah, Yang diselenggarakan oleh Direktorat GTK Madrasah, Dirjen Pendis Kementerian Agama, Tanggal 2-4 Oktober 2018	Luar PT
57	2019	Penguatan Kompetensi Kepala Perpustakaan dan Kepala Laboratorium , Yang diselenggarakan oleh Direktorat GTK Madrasah, Dirjen Pendis Kementerian Agama, Tanggal 16-18 November 2018	Luar PT

c. Kerjasama

Pengelolaan bidang kerjasama merupakan salah satu uraian tugas dari Bagian Humas dan Kerjasama UIN Sunan Ampel yang berkoordinasi langsung dengan Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama. Fakultas Sains dan Teknologi, khususnya program studi sistem informasi. Beberapa kerjasama yang telah dan sedang berjalan meliputi kerjasama Luar negeri dan kerjasama dalam negeri. Kegiatan kerjasama diwujudkan dalam berbagai bentuk mulai dari penyelenggaraan kuliah tamu, sertifikasi dan pelatihan, pengabdian masyarakat, serta kerja sama untuk kerja praktek mahasiswa.

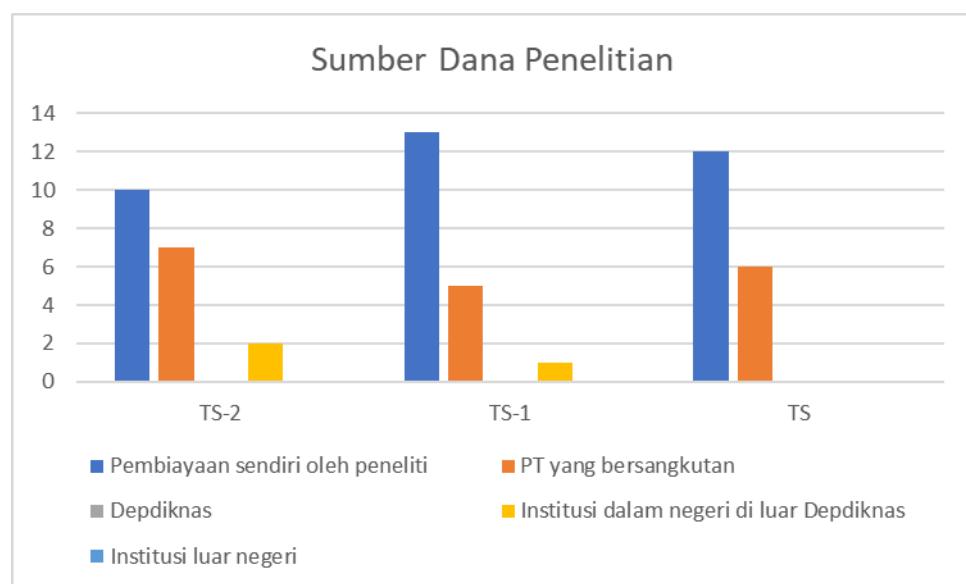
2. Agenda, keberlanjutan, diseminasi hasil penelitian dan pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat.
  - a. Pelaksanaan penelitian dosen yang berasal dari sumber dana mandiri diagendakan setiap semester, sedangkan penelitian yang bersumber dana dari DIPA diagendakan setiap satu tahun sekali.
  - b. Proses diseminasi hasil penelitian dosen dilakukan dalam bentuk seminar hasil penelitian yang dilaksanakan melalui seminar rutin Dosen Fakultas.

- Juga didiseminasikan melalui beberapa jurnal di lingkungan UIN Sunan Ampel
- c. Program kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berbentuk KKN *Participatory Action Research* (KKN PAR) dilakukan setiap satu tahun sekali. Sedangkan pengabdian kepada masyarakat yang pelaksanaannya bekerjasama dengan instansi lain di luar UIN dilakukan secara insidentil, kecuali beberapa instansi yang telah menandatangani nota kesepahaman (MoU).
  - d. Hasil pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk KKN diseminasi melalui *expose* hasil KKN pada level desa, kecamatan, fakultas dan Institut. Publikasi lainnya dari hasil pengabdian kepada masyarakat melalui KKN adalah lewat jurnal yang diterbitkan oleh LP2M. Sedangkan pengabdian kepada masyarakat yang bekerjasama dengan instansi luar dilaporkan kepada pihak-pihak terkait yang terlibat dalam kerjasama pengabdian kepada masyarakat tersebut.
3. Kegiatan penelitian dan pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat bersama dosen dan mahasiswa.
- a. Kegiatan penelitian bersama antara dosen dan mahasiswa sistem informasi terwujud dalam pelaksanaan KKN. Selain itu, kebersamaan

- dosen dan mahasiswa dialami melalui proses pembimbingan penelitian dan penyusunan kerja praktek.
- b. Kegiatan pengabdian masyarakat bersama antara dosen dan mahasiswa PS sistem informasi diwujudkan dalam bentuk praktek kerja profesi
  - c. Pengabdian masyarakat yang melibatkan mahasiswa dan dosen secara bersama-sama dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata
4. Kuantitas dan kualitas kegiatan penelitian dan pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa.
- a. Salah satu bentuk penelitian mahasiswa adalah terpadu melalui pelaksanaan KKN yang dilakukan pada awal semester 7.
  - b. Penelitian mahasiswa yang lainnya dilakukan dalam rangka penyelesaian tugas akhir berupa penelitian kolaboratif dan penulisan skripsi.
  - c. Pengabdian masyarakat dilakukan mahasiswa melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata bersama perguruan tinggi lainnya, UIN Sunan Ampel adalah perguruan tinggi Islam pertama yang melaksanakan KKN berbasis PAR.
5. Hubungan antara pengajaran, penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat.
- a. Antara penelitian dan ilmu terjalin hubungan yang saling terkait dan ketergantungan. Penelitian akan menghasilkan ilmu dan ilmu akan menginspirasi bagi kegiatan penelitian. Temuan dosen melalui penelitiannya akan sangat berguna dalam pengembangan dan pengayaan materi pembelajaran yang disampaikan pada mahasiswa.
  - b. Seringkali dalam melaksanakan program pengabdian pada masyarakat ditemukan beberapa permasalahan sosial yang ditindaklanjuti dengan kegiatan penelitian. Apalagi kalau program pengabdian masyarakat tersebut berbentuk ujicoba dan penerapan teknologi bagi masyarakat di sasaran pengabdian, misal penerapan teknologi tepat guna di lingkungan

- pondok pesantren, maka program pengabdian pada masyarakat seperti ini di follow up dengan mengkaji lebih lanjut dalam bentuk penelitian.
- c. Mata kuliah pada PS sistem informasi di desain dengan memberikan porsi praktik kerja lapangan.
  - d. Pelaksanaan Praktek Kerja lapangan sebagai mata kuliah tersendiri diawali dengan pembekalan.
6. Kuantitas dan mutu kegiatan penelitian dan publikasi dosen.

Dalam tiga tahun terakhir, penelitian yang dihasilkan dosen sistem informasi dapat ditampilkan dalam bentuk grafik sebagai berikut:



Berdasarkan grafik tersebut dapat disimpulkan bahwa komposisi penelitian yang didanai oleh peneliti jauh lebih besar dibandingkan dengan yang didanai oleh perguruan tinggi. Hal ini disebabkan oleh tingginya tingkat kompetitif untuk mendapatkan pendanaan penelitian.

7. Hubungan kerjasama dan kemitraan penelitian dengan lembaga dalam negeri
  - a. Penelitian yang dilakukan oleh dosen sistem informasi bekerjasama dengan Balitbang Pemprov Jatim, Kantor desa dan dengan lembaga masyarakat dan pemerintah.
  - b. Penelitian yang dilakukan mahasiswa dalam bentuk skripsi, adakalanya bekerjasama dengan lembaga dalam negeri, misalnya dengan kantor desa, kantor berita, dan sebagainya.
8. Mutu dan kurun waktu penyelesaian skripsi (termasuk proses penulisan skripsi dan pembimbingannya).
  - a. Untuk dapat mengajukan proposal skripsi mahasiswa harus sudah menyelesaikan minimal 120 sks
  - b. PS bersama fakultas membuat buku pedoman penulisan skripsi
  - c. Proses penyelesaian skripsi dimulai dari pengajuan judul yang harus disetujui oleh Ketua PS, pengajuan proposal yang sudah disetujui oleh dosen pembimbing, dilanjutkan dengan seminar proposal yang dihadiri oleh dosen pembimbing dan dosen penguji serta mahasiswa. Setelah disetujui dan diadakan perbaikan, proses bimbingan skripsi dimulai. Skripsi dapat diajukan untuk diujikan jika sudah disetujui pembimbing. Ujian skripsi dilaksanakan dengan dihadiri pembimbing dan dua orang dosen penguji.
  - d. Mahasiswa diwajibkan untuk melaksanakan bimbingan skripsi minimal 4 kali selama penyelesaian skripsi.
  - e. Aspek yang dinilai dalam ujian skripsi adalah: teknik dan metodologi penelitian berbobot 25 %, kemampuan bahasa berbobot 25 %, materi skripsi berbobot 25% dan kemampuan mempertahankan berbobot 25 %.

9. Publikasi hasil penelitian, karya inovatif, dan rangkuman skripsi/tesis/disertasi.

Hasil-hasil penelitian dipublikasikan melalui beberapa jurnal tidak terakreditasi di lingkungan UIN Sunan Ampel, seperti Jurnal Systemic. Beberapa hasil penelitian dosen PS sistem informasi juga dipublikasikan dalam proseding dan jurnal ilmiah luar UIN Sunan Ampel Surabaya.

10. Penerbitan dan Pengakuan Ha katas Kekayaan Intelektual/HAKI

Produktifitas dosen program studi Sistem Informasi dalam bidang penelitian/publikasi/ dana atau hasil produk berupa teknologi telah mendapatkan pengakuan Hak atas Kekayaan Intelektual. Dalam tiga tahun terakhir terdapat sepuluh karya yang telah mendapatkan HAKI/Paten. Beberapa karya tersebut adalah sebagai berikut:

No	Karya	Nama Dosen
1	Paten Nui Menggunakan Kinect FIS-TSK	Achmad Teguh Wibowo, MT
2	Prototipe Sistem Informasi Deteksi Masjid Terdekat Menggunakan Peta Digital Berbasis Multi-Platform Device (Mobile And Web) Sebagai Pendukung Pelaksanaan Ibadah Sholat Tepat Waktu	Achmad Teguh Wibowo, MT, Faris Muslihul Amin, M.Kom Moch Yasin, M. Kom, Muhammad Andik Izzuddin, MT, Dkk
3	Hak Cipta Atas Judul Ciptaan : "Perancangan Robotik Boat Pemantauan Tanggal Dan Tempat Diumumkan Sedimen Sungai Sebagai Data Analisis	Muhammad Andik Izzuddin, MT

	Kebijakan Pengelolaan Air Das Brantas" Dari Kemnterian Hukum Dan Ham	
4	Sertifikat Haki Atas "Aplikasi Literasi Dan Buku Berjenjang" Di Laboratorium Fakultas Tarbiyah	Muhammad Andik Izzuddin, MT
5	Sertifikat Haki Atas Makalah " Islamic Green Computing"	Indri Sudanawati Rozas, M.Kom
6	Buku Kriptografi & Keamanan Komputer : "Prinsip,Teoritis Dan Praktis"	Dwi Rolliawati, MT
7	Teknologi Live Streaming: Media Penunjang Dakwah Dan Kegiatan Belajar Mengajar Untuk Mendukung Cyber University	Achmad Teguh Wibowo, MT Faris Muslihul Amin, M.Kom
8	Sistem Pendukung Keputusan Untuk Proses Kelulusan Dan Evaluasi Kinerja Akademik Mahasiswa Menggunakan Teknik Data Mining	Mujib Ridwan, MT
9	Penerapan Data Mining Untuk Evaluasi Kinerja Akademik Mahasiswa Menggunakan Algoritma Naive Bayes Classifier	Mujib Ridwan, MT
10	Pedoman KKN Literasi dengan Pendekatan ABCD	Andik Izzudin, MT

11. Kerjasama dengan instansi yang relevan.

Sejak program studi berdiri, ada banyak intansi yang telah dan masih bekerjasama dalam berbagai bentuk. Ada yang dalam bentuk pendampingan

pembuatan kurikulum prodi, sponsorship, tempat magang, maupun dalam bentuk kuliah tamu. Detil kerjasama tersebut terdapat pada tabel berikut.

12	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerja Sama		Manfaat yang Telah Diperoleh
			Mulai	Berakhir	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Radio RRI Pro2	Talkshow Dunia Gadget	Januari 2015	Desember 2015	Sarana mengenalkan PS kepada masyarakat serta memberikan pemahaman yang benar tentang pemanfaatan Teknologi Informasi bagi masyarakat
2.	AISINDO <i>(Association of Information System Indonesia)</i>	Pendampingan penyusunan kurikulum KKNI Program Studi	Desember 2014	Desember 2015	Tim kurikulum mendapatkan benchmark dari asosiasi profesi sistem informasi
3.	LSP INIXINDO	Sertifikasi kompetensi mahasiswa (bidang: programming)	Nopember 2016	Desember 2016	Penyelenggaraan penguatan praktikum dan ujian sertifikasi profesi BNSP (Badan Nasional Sertifikasi Profesi)
4.	RRI Pro2 FM	Mengisi rubrik dengan tema ‘Gadget’ setiap bulan	Januari 2014	Desember 2016	Mengenalkan program studi sistem informasi kepada khalayak, serta menyebarkan keilmuan kepada masyarakat.

5.	Prodi Sistem Informasi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	Penyelenggaraan kuliah tamu untuk mahasiswa	Desember 2016	Sekarang	Updating keilmuan di bidang sistem informasi dan teknologi informasi
6.	Traveloka	Penyelenggaraan kuliah tamu untuk mahasiswa	Desember 2016	Sekarang	Updating keilmuan di bidang sistem informasi dan teknologi informasi
7.	Bank Indonesia	Pemberian beasiswa mahasiswa berprestasi	Januari 2015	Desember 2016	Mendapat pendanaan sekaligus dukungan beasiswa
8.	Digital Sense	Tempat magang mahasiswa	Januari 2017	Sekarang	Mendapatkan tempat magang untuk mahasiswa sebagai sarana aplikasi keilmuan
9.	Jawa Pos	Tempat magang mahasiswa	Januari 2017	Sekarang	Mendapatkan tempat magang untuk mahasiswa sebagai sarana aplikasi keilmuan
10.	Perusahaan Gas Negara	Penyelenggaraan kuliah tamu untuk mahasiswa	Mei 2016	Sekarang	Updating keilmuan terkait bidang sistem informasi dan teknologi informasi
11.	Pemkab Sidoarjo	Tempat magang mahasiswa	Januari 2017	Sekarang	Mendapatkan tempat magang untuk mahasiswa sebagai sarana aplikasi keilmuan
12.	Mitra Arofah	Penyelenggaraan pengabdian masyarakat	Agustus 2016	Sekarang	Mengenalkan program studi sistem informasi kepada khalayak, serta menyebarkan

					keilmuan kepada masyarakat.
13.	SMK Kesehatan Al Yasini Pasuruan	Penyelenggaraan pengabdian masyarakat	Agustus 2016	Sekarang	Mengenalkan program studi sistem informasi kepada khalayak, serta menyebarkan keilmuan kepada masyarakat.
14.	SMA Darul Mukhlisin Probolinggo	Penyelenggaraan pengabdian masyarakat	Agustus 2016	Sekarang	Mengenalkan program studi sistem informasi kepada khalayak, serta menyebarkan keilmuan kepada masyarakat.
15.	Semen Indonesia	Sponsorship kegiatan himpunan mahasiswa	Nopember 2016	Sekarang	Mendapat pendanaan sekaligus dukungan sponsor
16.	SIER	Sponsorship kegiatan himpunan mahasiswa	Nopember 2016	Sekarang	Mendapat pendanaan sekaligus dukungan sponsor
17.	ITS	Kerjasama himpunan mahasiswa sistem informasi	Mei 2016	Juli 2016	Mendapatkan kesempatan untuk berbagi pengalaman memanage himpunan mahasiswa sistem informasi
18.	Universitas Brawijaya	Kerjasama himpunan mahasiswa sistem informasi	Mei 2016	Juli 2016	Mendapatkan kesempatan untuk berbagi pengalaman mengelola himpunan mahasiswa sistem informasi

19.	Catfiz	Penyelenggaraan kuliah tamu untuk mahasiswa	Nopember 2016	Sekarang	Updating keilmuan terkait bidang sistem informasi dan teknologi informasi
20.	PT POS Indonesia Cabang Pasuruan	Tempat magang mahasiswa	Januari 2017	Sekarang	Mendapatkan tempat magang untuk mahasiswa sebagai sarana aplikasi keilmuan
21.	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Sidoarjo	Tempat magang mahasiswa	Januari 2017	Sekarang	Mendapatkan tempat magang untuk mahasiswa sebagai sarana aplikasi keilmuan
22.	Badan Wakaf Indonesia	Tempat magang mahasiswa (pembuatan web BWI)	Januari 2017	Sekarang	Mendapatkan tempat magang untuk mahasiswa sebagai sarana aplikasi keilmuan
23.	PT Indotech Infrastruktur Solution	Tempat magang mahasiswa	Januari 2017	Sekarang	Mendapatkan tempat magang untuk mahasiswa sebagai sarana aplikasi keilmuan
24.	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur	Tempat magang mahasiswa	Januari 2017	Sekarang	Mendapatkan tempat magang untuk mahasiswa sebagai sarana aplikasi keilmuan
25.	PDAM Nganjuk	Tempat magang mahasiswa	Januari 2017	Sekarang	Mendapatkan tempat magang untuk mahasiswa sebagai sarana aplikasi keilmuan
26.	MI Subulussalam Mondo	Tempat magang mahasiswa	Januari 2017	Sekarang	Mendapatkan tempat magang untuk mahasiswa sebagai sarana aplikasi keilmuan
27.	Stand Studio	Tempat magang mahasiswa	Januari 2017	Sekarang	Mendapatkan tempat magang

					untuk mahasiswa sebagai sarana aplikasi keilmuan
28	SMKN 9 Malang	Tempat Pengabdian Masyarakat	2018	Sekarang	Memberikan kesempatan untuk lokasi pengabdian masyarakat
29	XP Solution	Pengayaan kompetensi	2018	Sekarang	Dukungan sertifikasi kompetensi mahasiswa

Khusus untuk kerjasama dengan instansi luar negeri, program studi sistem informasi masih memiliki link yang belum terlalu banyak. Semoga ke depannya semakin banyak kerjasama yang dilakukan dengan pengiriman dosen sistem informasi untuk kuliah ke luar negeri.

No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerja Sama		Manfaat yang telah diperoleh
			Mulai	Berakhir	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	SES (Senior Experten Services) Jerman	Kuliah tamu dan pendampingan	Maret 2015	Sekarang	Updating keilmuan di bidang sistem informasi dan teknologi informasi
2.	Oracle Academy	Peningkatan kompetensi dosen dan mahasiswa	September 2014	Sekarang	Peningkatan kompetensi dosen dan mahasiswa serta sertifikasi bidang keahlian sistem informasi
3.	MORA	Beasiswa kursus serta kuliah luar negeri	April 2015	Sekarang	Peningkatan kompetensi dan kemampuan dosen serta mahasiswa
4.	Fukuoka University	Kerjasama di bidang penelitian	Oktober 2016	Sekarang	Kesempatan untuk berkolaborasi penelitian di bidang sistem informasi

5.	Hiroshima University	Kerjasama di bidang penelitian	Oktober 2016	Sekarang	Kesempatan untuk berkolaborasi penelitian di bidang sistem informasi
6.	SILE (Supporting Islamic Leadership in Indonesia)	Kerjasama di bidang penguatan leadership	Januari 2016	Sekarang	Penguatan kapasitas leadership untuk dosen maupun tenaga kependidikan
7.	IDB (Islamic Development Bank)	Kerjasama di bidang pendanaan sarana dan prasarana	Januari 2016	Sekarang	Pendanaan gedung serta sarana laboratorium integrasi UIN Sunan Ampel Surabaya

Catatan : (\*) dokumen pendukung disediakan pada saat visitasi

**11. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kerjasama.**

- a. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kerjasama dalam penyelenggaraan KKN dilakukan di tingkat fakultas di bawah koordinasi dekan dan Wakil Dekan III dan di tingkat institut melalui Bagian Humas dan Kerjasama
- b. Monitoring dan evaluasi kerjasama, dengan rapat Monev untuk mengetahui kemajuan dari kegiatan. Kegiatan pelatihan dilakukan di Laboratorium SI.
- c. Sedangkan monitoring untuk kerjasama dengan Pemerintah, dilakukan dengan rapat Monev secara berkala.

**12. Hasil kerjasama yang saling menguntungkan.**

Kerjasama yang terjalin antara PS dengan instansi lain, baik secara mandiri maupun melalui fakultas dan institut, selalu memberikan keuntungan pada kedua belah pihak, walaupun bukan keuntungan material. Mahasiswa dan dosen bisa memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam memperoleh skill melalui pengembangan komunitas berbasis ilmu sistem informasi, sementara lokasi pengabdian masyarakat mendapatkan wawasan, pembinaan mental spiritual dan manfaat lain yang bias dirasakan untuk mewujudkan

keinginanannya khususnya dalam pembangunan spirituil. Khusus untuk lembaga akademik/lembaga system informasi yang lain selain mendapatkan wawasan baru, juga terbantu dalam hal penambahan tenaga/staff.

13. Kepuasan pihak-pihak yang bekerjasama

Respon positif dari pihak-pihak terkait tampak dari kesediaan mereka untuk menerima dan melanjutkan kerjasama di waktu-waktu yang akan datang.

**BAB II**  
**ANALISIS SWOT**

**A. Analisis Tiap Komponen**

**2. Proses**

NO	KOMPONEN/ SUB KOMPONEN	DIMENSI	HASIL ANALISIS
08	Penelitian	S	<ul style="list-style-type: none"><li>- Iklim akademik sangat mendukung kegiatan penelitian</li><li>- Terbukanya kesempatan dan finansial untuk melakukan penelitian kompetitif</li><li>- Penelitian yang dilakukan oleh Dosen dan Mahasiswa memiliki relevansi yang sesuai dengan program studi serta mendapatkan pengakuan baik secara nasional maupun internasional</li></ul>

NO	KOMPONEN/ SUB KOMPONEN	DIMENSI	HASIL ANALISIS
		W	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Beban tugas mengajar dosen yang terlalu banyak dapat mengurangi waktu yang dimiliki dosen untuk melakukan penelitian</li> <li>- Kemampuan dan keterampilan meneliti dan menulis karya ilmiah dosen relatif masih perlu ditingkatkan agar semakin banyak mendapatkan pengakuan di kancah internasional</li> <li>- Terbatasnya sumber pendanaan internal institusi untuk penelitian, dosen di bawah institusi kementerian Agama tidak dapat mengikuti kopetensi pada kementerian riset, teknologi dan pendidikan tinggi.</li> </ul>
		O	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Banyaknya tawaran bantuan dana penelitian dari luar institusi seperti dalam skema kerjasama internasional</li> </ul>
		T	<ul style="list-style-type: none"> <li>- waktu yang pendek dan kompetisi yang ketat untuk mendapatkan dana penelitian dari dalam dan luar institusi.</li> <li>- Tingkat kompetisi tenaga pengajar semakin tinggi sehingga tingkat kesulitan untuk diterima pada jurnal-jurnal bereputasi semakin tinggi pula.</li> <li>- Bangkitnya perguruan tinggi formal dna non formal yang turut meramaikan kancah dunia penelitian.</li> </ul>

NO	KOMPONEN/ SUB KOMPONEN	DIMENSI	HASIL ANALISIS
09	Pengabdian Kepada Masyarakat	S	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Komitmen lembaga terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat cukup tinggi</li> <li>- Dicapainya nota kesepahaman dengan instansi lain dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat</li> <li>- Profesionalisme keilmuan yang dimiliki dosen SI relevan dengan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan.</li> <li>- Kegiatan pengabdian masrayakat meberikan manfaat yang yang dapat dirasakan langsung oleh masyarakat, hal ini terbukti dari keberlanjutan program pengabdian masyarakat yang telah diinisiasi.</li> </ul>
		W	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Waktu yang dimiliki dosen terbatas, sementara permintaan pengabdian masyarakat meningkat.</li> <li>- Partisipasi dosen dan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian masyarakat perlu ditingkatkan terutama tanggung jawab mahasiswa yang masih perlu ditingkatkan lagi.</li> </ul>
		O	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terbukanya kesempatan dan tawaran kerjasama dengan pihak luar</li> <li>- Tersedianya tawaran bantuan pendanaan pengabdian masyarakat dari instansi luar</li> </ul>
		T	Tingginya tingkat kompetisi dalam memperebutkan bantuan dana dan kerjasama dengan pihak luar

NO	KOMPONEN/ SUB KOMPONEN	DIMENSI	HASIL ANALISIS
10	Kerjasama	S	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Hubungan baik yang sudah terjalin dengan beberapa instansi seperti beberapa kabupaten, kecamatan dan desa yang pernah ditempati mahasiswa yang sedang melaksanakan praktik magang dan KKN.</li> <li>- Hasil kerjasama yang diwujudkan dalam beberapa bentuk ini dapat dirasakan langsung manfaatnya oleh mahasiswa , dosen, dan masyarakat.</li> </ul>
		W	Kerjasama masih perlu ditingkatkan lagi terutama dengan instansi-instansi luar negeri
		O	Banyak instansi yang sangat terbuka untuk melakukan kerjasama dengan Program studi SI, baik swasta maupun negeri
		T	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Untuk membangun kerjasama yang baik memerlukan sumber daya manusia yang ulet dan mumpuni serta dana yang tidak kecil</li> </ul>

### 3. Keluaran

NO	KOMPONEN/ SUB KOMPONEN	DIMENSI	HASIL ANALISIS
04	Publikasi	S	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Fakultas Saintek merencanakan memiliki lembaga penerbitan sendiri</li> <li>- Fakultas Saintek sudah memiliki jurnal sendiri dan juga memiliki jurnal mahasiswa</li> <li>- Program studi SI baru memiliki jurnal khusus program studi yaitu systemic yang sudah terakreditasi Sinta 4</li> </ul>
		W	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Belum ada jurnal di lingkungan saintek yang sudah mendapatkan pengakuan internasional</li> </ul>
		O	Kesempatan untuk meningkatkan promosi di dalam dan luar negeri terhadap jurnal Systemic sehingga lebih mudah mendapatkan pengakuan internasional
		T	Ketatnya kualifikasi dan persyaratan penulisan karya ilmiah dalam jurnal terakreditasi dan jurnal internasional

NO	KOMPONEN/ SUB KOMPONEN	DIMENSI	HASIL ANALISIS
05	Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat	S	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dengan potensi akademik dan infrastruktur teknologi informasi yang memadai menjadikan potensi SDM (dosen dan mahasiswa) yang cukup kompeten dalam melakukan pengabdian/pelayanan pada masyarakat.</li> <li>- Memiliki konsep pengabdian masyarakat. Misalnya, dalam bentuk KKN yang bersifat multi-dimensi. Dalam hal ini mahasiswa SI mempunyai keterampilan dalam teknologi informasi.</li> <li>- Masyarakat merasa puas dengan hasil KKN mahasiswa</li> </ul>
		W	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kekurang-terorganisirnya pola pembinaan masyarakat dalam hal teknologi informasi, karena selama ini diakui masih dominan pribadi dosen atau mahasiswa yang berperan.</li> <li>- Tidak ada dana alokasi pengabdian kepada masyarakat secara khusus diluar KKN.</li> </ul>
		O	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Hasil pengabdian masyarakat sebetulnya dapat diwujudkan dalam produk-produk ilmiah dan akademik seperti buku atau jurnal ilmiah.</li> <li>- Peluang saintek dengan memaksimalkan teknologi informasi dan komunikasi.</li> </ul>
		T	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Adanya trend metode-metode ilmu teknologi informasi yang terbaru</li> <li>- Pengabdian masyarakat yang berkelanjutan bukanlah hal mudah</li> </ul>

**Keterangan :**      S : *Strength* (Kekuatan)  
                          W : *Weakness* (Kelemahan)  
                          O : *Opportunity* (Peluang)  
                          T : *Threat* (Ancaman)

## A. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran serta Strategi Pencapaian

Kekuatan	Kelemahan
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Program Studi Sistem Informasi telah berorientasi masa depan.</li> <li>❖ Kesesuaian visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi mendorong Program Studi Sistem Informasi untuk mengembangkan keunggulan dan kekhasan Program Studi.</li> <li>❖ Visi, misi, tujuan, dan sasaran Program Studi Sistem Informasi telah dijabarkan dalam tonggak waktu/milestone sampai tahun 2045.</li> <li>❖ Adanya komitmen yang kuat dari segenap civitas akademika pada level program studi untuk mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran Program Studi.</li> <li>❖ Dukungan kebijakan pimpinan dan lingkungan yang kondusif untuk mencapai visi, misi, dan tujuan Program Studi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Kurangnya kerja sama beberapa pihak yang terkait langsung dengan sosialisasi visi dan misi</li> <li>❖ Perlunya peningkatan koherensi penjabaran visi, misi, tujuan, dan sasaran dalam setiap organisasi Program Studi Sistem Informasi.</li> <li>❖ Perlunya peningkatan peran dan posisi Program Studi Sistem Informasi dengan arah utama pendidikan tinggi bidang Sistem Informasi di Indonesia terutama di era revolusi industry 4.0</li> </ul>
Peluang	Ancaman
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Kebijakan pemerintah tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia yang menetapkan profil setiap program studi, mendorong program studi Sistem Informasi untuk selalu merefleksi relevansi Visi, Misi, Tujuan, dan sasaran dengan kebutuhan pasar akan sumber daya insani di bidang IT.</li> <li>❖ Adanya kesempatan untuk membangun kerja sama dengan institusi perguruan tinggi maupun institusi non perguruan tinggi guna meningkatkan kompetensi mahasiswa Sistem Informasi</li> <li>❖ Perlu pengembangan Sistem Informasi Dashboard Management System untuk monitoring ketercapaian Visi Misi secara automation.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Persaingan bebas dibidang pendidikan di era Revolusi Pendidikan 4.0 berpengaruh pada ketercapaian visi, misi kedepan</li> </ul>

**B. Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan dan Penjaminan Mutu**

<b>Kekuatan</b>	<b>Kelemahan</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Evaluasi tahunan dan audit internal GKM dan LPM telah berkelanjutan dilakukan dan ditindaklanjuti</li> <li>❖ UINSA telah menerapkan SPMI dan Manual Mutu sebagai standar tata kelola penyelenggaraan pendidikan</li> <li>❖ Program Studi Sistem Informasi UINSA dan lembaga di atasnya telah memiliki struktur organisasi berdasarkan fungsi yang jelas serta memiliki deskripsi kewenangan dan tanggung jawab yang jelas dengan posisi yang terisi oleh personil yang kompeten di bidangnya</li> <li>❖ Program Studi Sistem Informasi UINSA memiliki perencanaan program jangka panjang yang diturunkan dari visi, misi, tujuan, dan sasaran program studi dan relevan dengan rencana jangka panjang pada lembaga di atasnya.</li> <li>❖ Program studi telah memiliki sistem evaluasi program pembelajaran yang melibatkan staff, dosen serta mahasiswa untuk pengendalian mutu program Studi</li> <li>❖ Terdapat hubungan sinergis antara program studi dan lembaga penjaminan mutu universitas dalam melakukan evaluasi internal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Belum dilaksanakan standarisasi internasional mengenai kualitas manajemen</li> <li>❖ Koordinasi dalam pengembangan kebijakan dan pelaksanaan program yang masih perlu ditingkatkan agar terjadi pemanfaatan sumberdaya Program Studi dan fakultas secara optimal</li> <li>❖ Pelaksanaan evaluasi internal belum ditindaklanjuti dengan program-program</li> <li>❖ pengembangan kapasitas dosen yang lebih menantang.</li> <li>❖ Program penjaminan mutu dan peningkatan mutu belum didukung rencana strategis yang terukur.</li> </ul>
<b>Peluang</b>	<b>Ancaman</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Pengembangan Sistem Informasi Manajemen untuk Dashboard Monitoring System</li> <li>❖ Apresiasi kepercayaan universitas kepada Program Studi Sistem Informasi, guna memperlancar kegiatan SPI</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Arus globalisasi pendidikan dan sistem informasi yang pesat menjadi ancaman bagi kesiapan SDM dalam hal penguasaan teknologi dan informasi.</li> <li>❖ Universitas bertaraf internasional dengan sistem dan tata kelola yang baik</li> </ul>

### C. Mahasiswa dan Lulusan

Kekuatan	Kelemahan
<ul style="list-style-type: none"><li>❖ Program Studi Sistem Informasi memiliki daya tarik yang sangat kuat terhadap calon mahasiswa sehingga jumlah peminat dari tahun ke tahun terus meningkat.</li><li>❖ Sistem penerimaan mahasiswa melalui jalur SNMPTN, SBMPTN, SPMB UIN.</li><li>❖ Memungkinkan Program Studi mendapatkan calon mahasiswa dengan kualitas baik</li><li>❖ Komunitas mahasiswa cukup bervariasi dan mendukung pengembangan keahlian dan kepribadian mahasiswa.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>❖ Input mahasiswa dengan latar belakang pendidikan yang beragam menjadikan adanya perbedaan yang cukup jauh terkait kemampuan mahasiswa dalam menyerap materi pada saat proses pembelajaran.</li><li>❖ Latar belakang ekonomi keluarga yang mayoritas menengah ke bawah mempengaruhi fokus mahasiswa dalam belajar dikarenakan banyak yang kuliah sambil bekerja</li></ul>
Peluang	Ancaman
<ul style="list-style-type: none"><li>❖ Banyaknya peluang beasiswa yang tersedia bagi beasiswa</li><li>❖ Dukungan fakultas/universitas pada mahasiswa Sistem Informasi untuk pengembangan IT di kampus</li><li>❖ Perkembangan teknologi yang semakin pesat yang ikut mempengaruhi perkembangan keilmuan</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>❖ Kegiatan mahasiswa diluar perkuliahan yang terlalu overload dikhawatirkan mempengaruhi ketepatan waktu penyelesaian studi</li><li>❖ semakin meningkatnya jumlah program studi yang sejenis dan semakin meningkatnya kualitas pesaing</li></ul>

#### **D. Sumber Daya Manusia**

<b>Kekuatan</b>	<b>Kelemahan</b>
❖ Tersedianya tenaga pendidik sesuai dengan rumpun Ilmu program studi	❖ Belum memiliki professor
❖ PS SI Sistem Informasi telah memiliki rasio dosen:mahasiswa sesuai standar yaitu 1:12 sampai tahun ketiga berdiri	❖ 56% dosen belum menempuh jenjang pendidikan S3
❖ Proses seleksi dan rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan didasarkan pada prinsip profesionalisme dan syarat obyektif lainnya tanpa membedakan jenis kelamin, suku, agama, ras/golongan. Kualifikasi untuk calon dosen Sistem Informasi minimal berpendidikan strata S2.	
❖ Dosen-dosen masih berusia muda dan produktif	
❖ 100% dosen Sistem Informasi telah memiliki sertifikat pendidik professional	
<b>Peluang</b>	<b>Ancaman</b>
❖ Ketersediaan sumber pendanaan dari Kementerian Agama maupun instansi lain dapat dimanfaatkan seoptimal mungkin, terutama untuk peningkatan kualitas dosen muda melalui studi lanjut (Program 5000 Doktor Kemenag), penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, pengembangan karya akademik lain, dan publikasi internasional.	❖ Adanya masyarakat ekonomi ASEAN (MEA) menjadi tantangan bagi dosen dan tenaga kependidikan untuk meningkatkan kapasitas diri
❖ Kebutuhan akan pakar bidang pengembangan masyarakat yang cukup tinggi	❖ Regulasi pemerintah tentang peningkatan jenjang karir yang semakin ketat, berpotensi menghambat jenjang karir dosen

## **E. Kurikulum, Pembelajaran dan Suasana Akademik**

<b>Kekuatan</b>	<b>Kelemahan</b>
❖ Kurikulum Akuntansi yang diberlakukan sekarang ini merupakan hasil peninjauan dan revisi yang matang dari Tim Penyusun Kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat, bersifat fleksibel, dan berorientasi ke masa depan	❖ Penilaian keberhasilan kurikulum diperoleh dari kepuasan user atau pengguna lulusan.
❖ Kurikulum Program Studi Sistem Informasi dirancang sesuai dengan visi, misi, dan tujuan sehingga mendukung ketercapaian visi, misi, dan tujuan	❖ Monitoring dan Evaluasi pembelajaran diperoleh dari penilaian mahasiswa dalam proses perkuliahan
❖ Untuk menyesuaikan dengan visi, misi, dan tujuan, Program Studi Sistem Informasi melakukan peninjauan kurikulum.	
❖ Interaksi dosen dengan mahasiswa dan mahasiswa dengan mahasiswa sangat mendukung suasana akademik	
❖ Perkuliahan didukung dengan workshop, stadium general, pengembangan kompetensi (soft skill) untuk pencapaian kompetensi sesuai dengan visi, misi, dan tujuan.	
❖ Terdapat mata kuliah paket pilihan konsentrasi sebagai alternatif yang disesuaikan dengan minat mahasiswa	
<b>Peluang</b>	<b>Ancaman</b>
❖ Islamic Green Computing sebagai penciri membuka peluang yang besar untuk dikembangkan lebih lanjut	❖ Tuntutan menyesuaikan standar kurikulum KKNI yang mengembangkan kompetensi dalam merespon persaingan global dengan tuntutan lulusan yang memiliki kompetensi disamping ijazah dan IPK tinggi.
❖ Kerjasama atau kemitraan dengan instansi lain untuk penguatan kompetensi	❖ Perubahan kebutuhan kerja di dunia kerja yang dinamis yang menuntut perubahan kurikulum lebih dinamis.

**F. Pembiayaan, Sarana dan Prasarana serta Sistem Informasi**

Kekuatan	Kelemahan
<ul style="list-style-type: none"><li>❖ Mekanisme perencanaan partisipatif yang mengakomodir usulan dari unit pelaksanaan</li><li>❖ Adanya ketersediaan sumber dana dari dalam PT maupun dari luar PT.</li><li>❖ Keberadaan sistem informasi yang lengkap, terintegrasi dan berbasis online yang mendukung kinerja PT</li><li>❖ Adanya jaminan salam keberlanjutan pengadaan sarana dan prasarana</li><li>❖ Keberadaan prasarana ruang kuliah, perpustakaan, laboratorium dengan kondisi dan kualitas yang baik.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>❖ Kebutuhan waktu yang lebih dan kompleksitas dalam melaksanakan mekanisme perencanaan partisipatif.</li><li>❖ Masih ditemukan sumber daya manusia yang belum bisa memanfaatkan fasilitas canggih yang disediakan.</li><li>❖ Kebutuhan konektivitas internet yang tinggi membutuhkan penambahan hotspot yang dapat mengcover seluruh area kampus</li><li>❖ Kekurangan SDM yang mengelola pengembangan sarana dan prasarana akan berdampak buruk dalam siklus pengelolaan</li></ul>
Peluang	Ancaman
<ul style="list-style-type: none"><li>❖ Terbukanya pendanaan selain APBN seperti IDB atau SBSN.</li><li>❖ Pengembangan sistem informasi dan ICT yang lebih efektif dan efisien dengan menggandeng pihak luar.</li><li>❖ Peluang dalam pengembangan layanan akademik maupun non akademik.</li><li>❖ Sistem online akan menarik akses masyarakat atas informasi yang berkaitan dengan UIN Sunan Ampel Surabaya</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>❖ Besaran Pendapatan APBN yang sulit diprediksi, terutama dari alokasi yang diperoleh dari kementerian.</li><li>❖ Kebutuhan akan sistem pengamanan data yang kuat dari ancaman hacker dan kejahatan cyber</li><li>❖ Pemanfaatan fasilitas yang tidak proporsional dapat mengurangi hak bagi civitas akademik dalam mengakses fasilitas tersebut.</li><li>❖ Perkembangan sistem informasi yang pesat memberikan acanaman akan ketertinggalan teknologi</li></ul>

**G. Penelitian, Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat dan Kerjasama**

<b>Kekuatan</b>	<b>Kelemahan</b>
<ul style="list-style-type: none"><li>❖ Lembaga menfasilitasi kegiatan penelitian bagi dosen untuk meningkatkan kapasitas.</li><li>❖ Iklim akademik yang mendukung integrasi tridharma.</li><li>❖ Adanya dosen-dosen Program Studi yang berpengalaman dalam meniliti dan menulis karya akademik.</li><li>❖ Peran aktif mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.</li><li>❖ Telah memiliki HAKI yang cukup banyak</li><li>❖ Penelitian telah menghasilkan nilai integrasi</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>❖ Kemampuan dan skil dosen untuk meneliti dan menulis karya ilmiah masih perlu ditingkatkan.</li><li>❖ Kuantitas Penelitian, Pengabdian dan kerjasama yang memperoleh pendanaan masih kurang.</li><li>❖ Beberapa MOU kerjasama belum sepenuhnya optimal dijalankan dan belum terbentuknya sistem monitoring dan evaluasi kerjasama.</li></ul>

<b>Peluang</b>	<b>Ancaman</b>
<ul style="list-style-type: none"><li>❖ Kesempatan untuk mengembangkan kerjasama dengan lembaga lain dalam pengembangan kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat.</li><li>❖ Peluang kolaborasi penelitian lintas disiplin ilmu.</li><li>❖ Banyaknya conference dan jurnal terindeks yang dapat menerima dan mempublikasikan karya ilmiah dosen</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>❖ Persaingan yang tinggi dengan peneliti dari kampus lain untuk mendapatkan pendanaan.</li><li>❖ Tantangan keharusan publikasi hasil tugas akhir.</li><li>❖ Ketatnya kualifikasi dan persyaratan penulisan artikel dalam jurnal terakreditasi sedangkan jumlah jurnal terakreditasi masih terbatas.</li></ul>



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

# STRATEGI PENGEMBANGAN

## EVALUASI DIRI PROGRAM STUDI SARJANA

### PROGRAM STUDI **SISTEM INFORMASI**

PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI (SI)  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
TAHUN 2019

## **STRATEGI PENGEMBANGAN**

1. Meningkatkan sosialisasi Prodi Sistem Informasi UINSA ke stakeholder (industri, instansi/lembaga pemerintahan, lembaga non profit) maupun SMA/SMK/MA /Sederajat.
2. Penguatan ciri khas dan keunggulan prodi melalui berbagai program baik pada kegiatan akademik maupun lainnya seperti kegiatan pesantren.
3. Memperbaiki proses pembelajaran serta menyesuaikan kurikulum dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan tuntutan pasar untuk meningkatkan daya saing dan mutu lulusan, termasuk menyusun instrument/rubrik evaluasi (penilaian presentasi, makalah, produk) untuk menjadi pedoman penilaian mahasiswa.
4. Meningkatkan kerjasama dengan berbagai lembaga untuk memperkuat jejaring dalam rangka menghasilkan lulusan yang dapat bersaing secara global.
5. Meningkatkan pemerataan kapasitas dosen melalui pendidikan formal maupun informal, dengan mendorong untuk studi lanjut maupun mengikuti pelatihan dan sertifikasi keahlian spesifik
6. Mendorong seluruh civitas akademika di lingkungan Prodi Sistem Informasi untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat agar didapatkan dana/hibah/kerjasama penelitian-pengabdian multi tahun.
7. Penambahan jumlah sarana dan prasana yang memadai dan selaras dengan perkembangan teknologi serta menghadirkan sistem informasi pengelolaan ruang terpadu untuk memaksimalkan pemanfaatan ruang dan sarana pendukung pembelajaran.
8. Melaksanakan program-program akselerasi untuk mahasiswa agar cepat beradaptasi dalam proses pembelajaran di kelas diantaranya tutorial dan asistensi.
9. Meningkatkan koordinasi dengan himpunan mahasiswa prodi untuk melatih jiwa kewirausahaan agar mahasiswa dapat berdaya secara ekonomi.
10. Meningkatkan dukungan Sistem Informasi otomasi dalam meningkatkan standar manajemen mutu program studi berbasis SPMI.

## **REFERENSI**

Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi, Pedoman Penyusunan Evaluasi Diri Program Studi, Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta, 2008.

Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi, Pedoman Pengisian Borang Akreditasi Program Studi Jenjang S-I, Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta, 2008.

Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi, Pedoman Penilaian Instrumen Akreditasi Program Sarjana, Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta, 2008.

PMA No. 56 Tahun 2015 tentang Statuta UIN Sunan Ampel Surabaya

PMA No. 8 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Sunan Ampel Surabaya

Manual Mutu UIN Sunan Ampel Surabaya

Standar Operasional Prosedur (SOP) UIN Sunan Ampel Surabaya

Standar Penjaminan Mutu Internal (SPMI) UIN Sunan Ampel Surabaya

Pedoman Akademik UIN Sunan Ampel Surabaya

Kode Etik Mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya

Kode Etik Dosen UIN Sunan Ampel Surabaya

Kode Etik Tenaga Kependidikan UIN Sunan Ampel Surabaya

UINSA Integrated Information System (<http://ctrl.uinsby.ac.id/>)



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A



## BADAN AKREDITASI NASIONAL PERGURUAN TINGGI